

TESIS

PENGARUH KETIDAKPASTIAN LINGKUNGAN TERHADAP KARAKTERISTIK SISTEM AKUNTANSI MANAJEMEN DAN *LOCUS OF CONTROL* SEBAGAI VARIABEL MODERATOR PADA PERUSAHAAN INDUSTRI MANUFAKTUR TERBUKA DI BURSA EFEK JAKARTA

TEA 14105

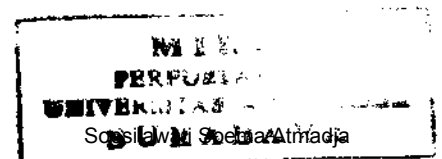
Atm

P



**SOESILAWATI SOEMA ATMADJA
NIM : 090315054 M**

**PROGRAM PASCASARJANA
PROGRAM STUDI MAGISTER AKUNTANSI
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2007**



**PENGARUH KETIDAKPASTIAN LINGKUNGAN TERHADAP
KARAKTERISTIK SISTEM AKUNTANSI MANAJEMEN
DAN *LOCUS OF CONTROL* SEBAGAI VARIABEL MODERATOR
PADA PERUSAHAAN INDUSTRI MANUFAKTUR TERBUKA
DI BURSA EFEK JAKARTA**

TESIS

**Untuk memperoleh Gelar Magister dalam Program studi Akuntansi
pada Program Pascasarjana Universitas Airlangga**

Oleh:

**SOESILAWATI SOEMA ATMADJA
NIM : 090315054 M**

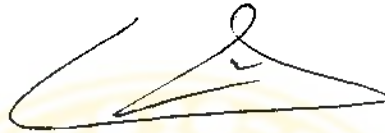
**PROGRAM PASCASARJANA
PROGRAM STUDI MAGISTER AKUNTANSI
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2007**

Lembar Pengesahan

**TESIS INI TELAH DISETUJUI
TANGGAL, 26 SEPTEMBER 2007**

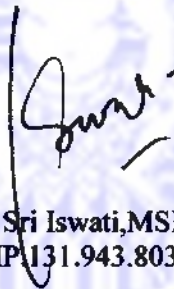
Oleh

Pembimbing Ketua,



**Dr. Noorlaily Soewarno,SE.,MBA.,Ak
NIP.131.855.574**

Pembimbing,



**Dr.Hj. Sri Iswati,MSI.,Ak
NIP.131.943.803**

**Mengetahui,
Plt. KPS
MAGISTER AKUNTANSI**

**Dr. Widi Hidayat,Msi.,Ak
NIP.131.558.573**

RINGKASAN

Pengaruh Ketidakpastian Lingkungan Terhadap Karakteristik Sistem Akuntansi Manajemen dan *Locus Of Control* Sebagai Variabel Moderator Pada Perusahaan Industri Manufaktur Terbuka Di Bursa Efek Jakarta

Persaingan bisnis yang meningkat, perusahaan dihadapkan pada persaingan global yang sangat kompetitif mengakibatkan meningkatnya kondisi ketidakpastian lingkungan (*environment uncertainty*) menuntut perusahaan untuk memanfaatkan kemampuan yang ada semaksimal mungkin agar unggul dalam persaingan. Hal ini menuntut kemampuan manajemen untuk melakukan pengendalian dalam organisasi. Perencanaan sistem akuntansi manajemen merupakan bagian dari sistem pengendalian organisasi. Salah satu fungsi dari sistem akuntansi manajemen adalah menyediakan sumber informasi penting untuk membantu manajer mengendalikan aktivitasnya serta mengurangi ketidakpastian lingkungan. Informasi akuntansi manajemen sebagai salah satu produk sistem akuntansi manajemen dapat memberikan kontribusi langsung terhadap berbagai alternatif tindakan manajer yang bisa dijadikan pertimbangan didalam perencanaan, pengendalian dan pengambilan keputusan. Kebutuhan manajer akan informasi untuk perencanaan, pengendalian dan pengambilan keputusan dipengaruhi juga oleh faktor personalitas yang ditunjukkan oleh *locus of control* artinya informasi sistem akuntansi manajemen tidak dapat secara efektif dipergunakan tanpa mempertimbangkan kecocokannya dengan pemakai. Permasalahan dalam penelitian ini apakah ketidakpastian lingkungan berpengaruh terhadap karakteristik informasi sistem akuntansi manajemen baik secara langsung maupun pengaruh ketidakpastian terhadap karakteristik sistem akuntansi manajemen yang dimoderasi *locus of control*.

Dasar teori yang digunakan dalam penelitian ini menguraikan teori kontinjensi dan sistem akuntansi manajemen, sistem akuntansi manajemen, ketidakpastian lingkungan, *locus of control*, karakteristik sistem akuntansi manajemen.

Kerangka konseptual didasarkan pada teori bahwa ketidakpastian memiliki pengaruh langsung terhadap karakteristik sistem akuntansi manajemen *broadscope, timelines*, dan *aggregate*, baik pengaruh positif maupun pengaruh negatif. Pengaruh ketidakpastian lingkungan terhadap karakteristik sistem akuntansi manajemen *broadscope, timelines*, dan *aggregate* yang dimoderasi *locus of control*.

Hipotesis 1 yang diajukan adalah ketidakpastian lingkungan berpengaruh terhadap karakteristik sistem akuntansi manajemen *broadscope, timelines*, dan *aggregate*. Hipotesis 2 ketidakpastian lingkungan berpengaruh dengan karakteristik sistem akuntansi manajemen *broadscope, timelines*, dan *aggregate*.

Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linier sederhana untuk menguji hipotesis 1 dan regresi linier berganda untuk menguji hipotesis 2. berdasarkan respon 100 manajer dari perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta. Data diperoleh melalui survei kuesioner. Pengukuran variabel ketidakpastian lingkungan menggunakan instrument yang dikembangkan oleh Duncan (1972), variabel karakteristik sistem akuntansi manajemen menggunakan instrumen yang dikembangkan oleh Chenhall dan Morris (1986), variabel *locus of control* menggunakan instrumen *Work Locus of Control Scale (WLCS)* yang dikembangkan oleh

Spector (1988). Keabsahan dan kehandalan instrument penelitian diuji dengan uji validitas dan reliabilitas.

Hasil uji validitas dan reliabilitas pada hipotesis satu menunjukkan bahwa instrumen penelitian yang digunakan adalah valid dan reliabel. Hasil analisis hipotesis 1 menunjukkan signifikan positif 0,000 dengan koefisien regresi 0,786 untuk pengaruh ketidakpastian lingkungan terhadap karakteristik sistem akuntansi manajemen *broadscope*, menunjukkan signifikan positif 0,000 dengan koefisien regresi 0,783 untuk pengaruh ketidakpastian lingkungan terhadap karakteristik sistem akuntansi manajemen *timelines* dan signifikan positif 0,000 dengan koefisien regresi 0,584 untuk pengaruh ketidakpastian lingkungan terhadap karakteristik sistem akuntansi manajemen *aggregate*. Hasil analisis hipotesis 2 menunjukkan signifikan positif 0,001 dengan koefisien regresi -0,051 untuk pengaruh ketidakpastian lingkungan terhadap karakteristik sistem akuntansi manajemen *broadscope*, menunjukkan signifikan positif 0,005 dengan koefisien regresi -0,234 untuk pengaruh ketidakpastian lingkungan terhadap karakteristik sistem akuntansi manajemen *timelines*, menunjukkan signifikan positif 0,010 dengan koefisien regresi -0,068 untuk pengaruh ketidakpastian lingkungan terhadap karakteristik sistem akuntansi manajemen *aggregate*.

Hasil analisis hipotesis satu mendukung penelitian Chenhall dan Morris (1986) pada pengaruh ketidakpastian lingkungan terhadap karakteristik sistem akuntansi manajemen *broadscope*, *timelines*, dan *aggregate*. Untuk hasil analisis hipotesis dua mendukung penelitian Fisher (1996) pada pengaruh ketidakpastian lingkungan terhadap karakteristik sistem akuntansi manajemen *broadscope*, *timelines*, dan *aggregate* yang dimoderasi *locus of control*.



SUMMARY

The Effect of Environment Uncertainty Influence Toward Characteristics Management Accounting System and *Locus of Control* as Moderator Variable in Open Manufactures Industry In Jakarta Stock Exchange

Business world faced highly competitive global causing perceived environment uncertainty condition increase would influencing manager in access management accounting system information required, exact and characteristic suitable to manager perception and in environment uncertainty condition will trouble manager who making planning and controlling on company operational. Beside that a manager need in access information management accounting system also influenced personality factor indicated to locus of control, mean management accounting system information could not used effectively without considering appropriateness user. Problem of this research are there environment uncertainty influencing on management accounting system information characteristic either directly or interaction to locus of control.

Theoretical Background used in this research outlining contingency theory and management accounting system, environment uncertainty, locus of control management accounting system information characteristic.

Conceptual Framework based on theory uncertainty having direct influencing on characteristic management accounting system information, positive either positive or negative. Environment Uncertainty interaction to locus of control also influencing on management accounting system information characteristic. Hypothesis Analysis one applied environment uncertainty effect on management accounting system information characteristic, hypothesis 2 environment uncertainty highly effect on management accounting system information characteristic.

This Research using simple of linear of regression analysis technique to testify hypothesis 1 and multiple of linear of regression to testing hypothesis analysis two of base of on responds that managers from manufacture companies listed In Jakarta of Stock Exchange. Data of Obtained through questionnaire survey. Variable Measurement environment uncertainty employing instrument developed by Duncan (1972), management accounting system information characteristic made instrument developed by Chenhall and Morris (1996), variable locus of control using Work Locus of Control Scale Instrument (WCLS) Developed by Spector (1988). Validity And reliability research instrument had tested by validity and reliability test.

From Of test the valid validity and reliabilitas at hypothesis one indicating that research instrument used is valid and reliabel, result of analysis show the positive signifikan 0,000 with the coefficient regresi 0,786 perceived environmental uncertainty effect to management accounting system of have characteristic of broadscope, showing positive signifikan 0,000 with the coefficient regresi 0,783 for the effect to perceived environmental uncertainty to management accounting system of have characteristic showing positive timelines and 0,000 with the coefficient regresi 0,584 for the effect of perceived environmental uncertainty to management accounting system information of have characteristic of aggregate, positive signifikan 0,000. For The influence of perceived environmental unvertainty interaction and locus of control to management accounting system of have characteristic of broadscope, timelines, and aggregate with the coefficient of interaction eachs of equal to - 0,51 - 0.234 , and - 0,068.

From Validity and result of hypothesis analysis one supporting research of Chenhall and Morris (1986) at environmental effect perceived environmental uncertainty to management accounting system information which characteristic of broadscope, timelines, and aggregate. to result of hypothesis analysis two supporting research Fisher (1996) of perceived environmental uncertainty interaction perceived environment uncertainty influence and locus of control to of accounting system of management of have characteristic of broadscope and timelines



UCAPAN TERIMA KASIH

BismillahirrahmanirRahim...

Puji syukur dipanjatkan kepada Allah SWT, yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, karena atas berkat, rahmat, hidayah, petunjuk, dan karunia Nya, maka penulisan tesis ini dapat terselesaikan. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada yang mulia Nabi Muhammad saw beserta keluarga dan sahabatnya.

Dalam kesempatan ini, perkenankan saya menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada yang terhormat:

- Pembimbing ketua **Dr. Noorlaily Soewano.SE.MBA,Ak** dan
- Dosen pembimbing **Dr.Hj. Sri Iswati.SE.MSI,Ak** yang telah meluangkan waktu, memberikan perhatian, bimbingan serta saran-saran yang sangat berguna.

Terima kasih saya ucapkan kepada Rektor Unirversitas Airlangga, Direktur Program Pasca Sarjana dan Ketua Program Studi Magister Akuntansi **Prof.Dr. H. Tjiptohadi Sawarjuwono, M.Ec.,Ph.D.,Ak.** atas kesempatan dan fasilitas yang diberikan kepada saya untuk mengikuti serta menyelesaikan pendidikan program Magister akuntansi.

Terima kasih tak terhingga,

- Kepada semua dosen yang mengajar di Program Magister Akuntansi Universitas Airlangga yang telah memberikan tambahan bekal ilmu pengetahuan serta bimbingan kepada saya selama mengikuti pendidikan.
- Kepada para manajer produksi, manajer pemasaran dan manajer keuangan dari perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEJ yang telah berpartisipasi dalam pengisian kuesioner sehingga penelitian ini dapat terlaksana.
- Kepada kedua orang tua saya Bapak dan Ibu Soema Atmadja yang telah mendidik, membesarkan saya dan senantiasa mensupport saya agar tidak mudah putus asa, bersabar, ikhlas dalam segala cobaan.
- Kepada Pimpinan, teman-teman sejawat di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mahardhika , LP3i Profession Centre dan LP3i Business College cabang surabaya.
- Rekan-rekan Magister Akuntansi Program Pascasarjana Universitas Airlangga angkatan 2003 yang begitu heboh dan kompak: Trece, Joicenda, Ita, Susi Retna, Kusmawati, Ruth, Nanik, Rini, Hendric, Rusma, Widya, Anwar, Atika, Catur Dewi dan terkhusus sahabat dan teman jalan-jalan jurusan akuntansi manajemen : Hadiah, Lokamana, Ananta, Solecha, dan Made Sudana. Untuk kalian semua terima kasih dan sayang selalu karena telah memberi kenangan terindah selama kita kuliah.
- Seluruh staf sekretariat Magister Akuntansi Program Pascasarjana Universitas Airlangga tanpa kecuali, khususnya mbak Titi, mbak Susi, mbak Riska, mbak Agustin, bapak Rochani yang telah banyak membantu kelancaran proses

administrasi, dan petugas kebersihan bapak Eko Poemomo (terima kasih banyak bantuannya).

- Secara khusus ucapan terima kasih yang tak terhingga untuk suami tersayang Ir. H. Dwi Purtono Setyo Pranoto, Mmt. Dan keempat anak-anakku tercinta Dio, Diega, Disma yang senantiasa memberi semangat, bantuan doa, bantuan materiil maupun moril sehingga penulisan tesis ini dapat terselesaikan dan Dea (almarhum) maafkan papa, mama serta adik-adik mu ya, insya Allah kami semua akan baik-baik saja setelah kepergianmu.

Saya menyadari tesis ini jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu saya akan menyambut dengan gembira serta sangat berterima kasih terhadap kritik, saran serta masukan untuk memperbaiki tesis ini. Akhir kata, saya berharap agar tesis ini bisa bermanfaat bagi para pembaca.

Surabaya, 26 September 2007

Penulis,

Soesilawati Soema Atmadja



ABSTRACT

The Effect of Environment Uncertainty Influence Toward Characteristics Management Accounting System and *Locus of Control* as Moderator Variable in Open Manufactures Industry In Jakarta Stock Exchange

Soesilawati Soema Atmadja

This research is first to know the environmental uncertainty influence at characteristic of accounting system of management broadscope, timelines, and aggregate, supporting of research of Chenhall and Morris (1986). secondly the environmental uncertainty influence at characteristic of accounting system of management broadscope, timelines, and aggregate which in moderasi locus of control support the elite of Cathy Fisher (1996)

Designing accounting system of management describe as the available format of information cover the wide scope characteristic, accuracy of time and information aggregate of according to manager perception (Chenhall And Morris. 1986).

Hypothesized by that in a condition environment uncertainty mounting, manager having place conduct internal will know that the information having broader scope, accuracy of time and information collected will give the advantage more than manager having place conduct the eksternal

Collecting data of through kuesioner obtained from responder pass the post service. As research responder is functional manager industrial company of manufaktur enlisted in Effect Exchange of Jakarta consisted of by the finance manager, marketing manager, and manager produce the. Researcher send the kuesioner sebanyak as many as 300, but is kuesioner which return or accepted by researcher as much 100 kuesioner.

Hypothesis 1 with the linear analysis regresi modestly and hypothesis 2 with the doubled linear analysis regresi. Result of examination analyse the linear regresi modestly support the hypothesis 1, that environmental uncertainty give the direct influence at characteristic of accounting system of management broadscope, timelines, and aggregate. Result of examination analyse the doubled linear regresi support the hypothesis 2, that environmental ketidakpastian give the strong influence at characteristic of system of accounting management broadscope, timelines, and aggregate which dimoderasi locus of control.

Keyword: Environmental Uncertainty, Characteristic of Accounting System Management, Locus Of Control, Analysis the Linear Regresi.

DAFTAR ISI

	Halaman
Sampul Depan.....	i
Sampul Dalam Pertama.....	ii
Prasyarat Gelar.....	iii
Lembar Persetujuan.....	iv
Penetapan Panitia.....	v
Ucapan Terima Kasih.....	vi
Ringkasan.....	viii
Summary.....	xi
Abstract.....	xiv
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR TABEL.....	xx
DAFTAR GAMBAR.....	xxii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxv
BAB 1 PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	4
1.3. Tujuan Penelitian.....	4
1.4. Manfaat Penelitian.....	4
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Pendekatan Teori Kontinjensi dan Sistem Akuntansi Manajemen.....	6
2.2. Sistem Akuntansi Manajemen.....	7
2.3. Ketidakpastian Lingkungan.....	8
2.4. <i>Locus of Control</i>	11
2.5. Karakteristik Informasi Sistem Akuntansi Manajemen.....	12
2.6. Pengaruh Ketidakpastian Lingkungan Terhadap Karakteristik Sistem Akuntansi Manajemen.....	14
2.7. Pengaruh Ketidakpastian Lingkungan Terhadap Karakteristik Sistem Akuntansi Manajemen Yang Di Moderasi <i>Locus of Control</i>	15
2.8. Penelitian Terdahulu.....	16
BAB 3 KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS PENELITIAN	
3.1. Kerangka Konseptual.....	28
3.2. Hipotesa Penelitian.....	29
BAB 4 MATERI DAN METODE PENELITIAN	
4.1. Jenis Penelitian.....	30
4.2. Rancangan Penelitian.....	32
4.3. Populasi, Sampel, Besar Sampel, dan Tehnik Pengambilan Sampel...	33
4.3.1. Populasi.....	33
4.3.2. Sampel.....	33
4.3.3. Besar Sampel.....	34

4.3.4. Teknik Pengambilan Sampel.....	35
4.4. Variabel Penelitian.....	35
4.4.1. Identifikasi Variabel.....	35
4.4.2. Definisi Operasional Variabel.....	35
4.4.2.1. Definisi Operasional Variabel Independen.....	36
4.4.2.2. Definisi Operasional Variabel Dependen.....	38
4.4.2.3. Definisi Operasional Variabel Moderating.....	37
4.5. Instrumen Penelitian.....	40
4.5.1. Uji Validitas.....	43
4.5.2. Uji Realibilitas.....	44
4.5.3. Uji Asumsi Klasik.....	45
4.5.3.1. Autokorelasi.....	45
4.5.3.2. Multikolenearitas.....	45
4.5.3.3. Heterokedastisitas.....	46
4.5.3.4. Normalitas.....	46
4.6. Prosedur Pengumpulan Data dan Sumber Data.....	47
4.6.1. Prosedur Pengumpulan Data.....	47
4.7. Model Dan Teknik Analisis.....	49
4.7.1. Model Analisis Linier Sedarhana.....	49
4.7.2. Teknik Analisis Linier Berganda.....	49
4.7.3. Teknik Analisis.....	50
4.7.3.1. Uji Statistik.....	50
BAB 5 HASIL DAN ANALISIS PENELITIAN	
5.1. Data Penelitian.....	53
5.2. Analisis dan Hasil Penelitian.....	56
5.2.1. Uji Validitas dan Reliabilitas.....	56
5.2.2. Uji Asumsi Klasik.....	57
5.2.2.1. Multikolinearitas.....	57
5.2.2.2. Heterokedastisitas.....	58
5.2.2.2. Normalitas.....	65
5.2.3. Uji Hipotesa.....	67
5.2.3.1. Hasil Pengujian Pengaruh Ketidakpastian Lingkungan Terhadap Karakteristik Sistem Akuntansi Manajemen <i>broadscope, timelines, dan aggregate</i>	67
5.2.3.2. Hasil Pengujian Pengaruh Ketidakpastian Lingkungan Terhadap Karakteristik Sistem Akuntansi Manajemen <i>broadscope, timelines, dan agregate</i> yang Dimoderasi <i>Locus of Control</i> Terhadap Karakteristik Informasi Sistem Akuntansi Manajemen.....	68
5.2.3.3. Besarnya Pengaruh (R Square) Terhadap Ketidakpastian Lingkungan Terhadap Karakteristik Sistem Akuntansi Manajemen.....	71
BAB 6 PEMBAHASAN	
6.1. Pengaruh Ketidakpastian Lingkungan Terhadap Karakteristik Sistem Akuntansi Manajemen.....	74
6.2. Pengaruh Ketidakpastian Lingkungan Terhadap Karakteristik Sistem Akuntansi Manajemen Yang Di moderasi <i>Locus Of Control</i>	76

BAB 7 KESIMPULAN DAN SARAN

7.1. Kesimpulan	82
7.2. Saran	82

**DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN**



DAFTAR TABEL

		Halaman
Tabel 2.1	: Ringkasan Karakteristik Informasi Sistem Akuntansi Manajemen.....	13
Tabel 2.2	: Penelitian Sebelumnya Dengan Teknik Analisis Regresi Linier	17
Tabel 5.1	: Rincian Penerimaan Jawaban Responden.....	53
Tabel 5.2	: Jumlah Umur Responden	54
Tabel 5.3	: Deskriptif Responden	54
Tabel 5.4	: Jumlah Jenis Manager Fungsional	55
Tabel 5.5	: Hasil Uji Realibel dan Validitas	57
Tabel 5.6	: Hasil Perhitungan VII	58
Tabel 5.7	: Uji Heterokedastisitas Model Regresi 1	59
Tabel 5.8	: Uji Heterokedastisitas Model Regresi 1	60
Tabel 5.9	: Uji Heterokedastisitas Model Regresi 1	61
Tabel 5.10	: Uji Heterokedastisitas Model Regresi 2	62
Tabel 5.11	: Uji Heterokedastisitas Model Regresi 2	63
Tabel 5.12	: Uji Heterokedastisitas Model Regresi 2	64
Tabel 5.13	: Uji Hipotesis 1.....	67
Tabel 5.14	: Uji Hipotesis 2	69
Tabel 5.15	: Besar Pengaruh Terhadap Karakteristik SAM – Hipotesis 1.....	71
Tabel 5.16	: Besar Pengaruh Terhadap Karakteristik SAM – Hipotesis 1.....	72

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 3.1 Kerangka Konseptual	28
Gambar 4.1 Model Rancangan Langkah-langka Penelitian	32
Gambar 5.1 Scatter Plot dengan Regresi <i>Glejser</i> untuk Uji Pengaruh Ketidakpastian Lingkungan Terhadap Karakteristik Sistem Akuntansi Manajemen <i>Broadscope</i>	59
Gambar 5.2 Scatter Plot dengan Regresi <i>Glejser</i> untuk Uji Pengaruh Ketidakpastian Lingkungan Terhadap Karakteristik Sistem Akuntansi Manajemen dengan <i>Timelines</i>	71
Gambar 5.3 Scatter Plot dengan Regresi <i>Glejser</i> untuk Uji Heterokedastisitas Pengaruh Ketidakpastian Lingkungan Terhadap Karakteristik Sistem Akuntansi Manajemen dengan <i>Aggregate</i>	72
Gambar 5.4 Scatter Plot dengan Regresi <i>Glejser</i> untuk Uji Heterokedastisitas Pengaruh Ketidakpastian Lingkungan Terhadap Karakteristik Sistem Akuntansi Manajemen <i>Broadscope</i> Yang di Moderasi <i>Locus of Control</i>	73
Gambar 5.5 Scatter Plot dengan Regresi <i>Glejser</i> untuk Uji Heterokedastisitas Pengaruh Ketidakpastian Lingkungan Terhadap Karakteristik Sistem Akuntansi Manajemen <i>Timelines</i> Yang di Moderasi <i>Locus of Control</i>	74
Gambar 5.6 Scatter Plot dengan Regresi <i>Glejser</i> untuk Uji Heterokedastisitas Pengaruh Ketidakpastian Lingkungan Terhadap Karakteristik Sistem Akuntansi Manajemen <i>Aggregate</i> Yang di Moderasi <i>Locus of Control</i>	75
Gambar 5.7 Scatter Plot dengan Regresi <i>Glejser</i> untuk Uji Normalitas Pengaruh Ketidakpastian Lingkungan Terhadap Karakteristik Sistem Akuntansi Manajemen <i>Broadscope</i>	76
Gambar 5.8 Pengaruh Ketidakpastian Lingkungan Terhadap Karakteristik Sistem Akuntansi <i>Timelines</i>	76
Gambar 5.9 Scatter Plot dengan Regresi <i>Glejser</i> untuk Uji Normalitas Pengaruh Ketidakpastian Lingkungan Terhadap Karakteristik Sistem Akuntansi Manajemen <i>Aggregate</i>	77

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Permohonan Pengisian Kuesioner
Lampiran 2 : Surat Permohonan Pengisian Kuesioner
Lampiran 3 : Instrumen Penelitian
Lampiran 4 : Daftar Responden Penelitian Perusahaan Manufaktur Terbuka Di Bursa Efek Jakarta Yang Masih Melakukan Perdagangan.
Lampiran 5 : Deskripsi Data Mentah Responden
Deskripsi Data Mentah Masing-masing Variabel
Deskripsi Statistik Masing-masing Variabel
Lampiran 6 : Deskripsi Indikator masing-masing Variabel
Lampiran 7 : Reliabilitas Masing-masing Variabel
Lampiran 8 : Validitas Masing-masing Variabel
Lampiran 9 : Regresi Uji Hipotesis 1
Lampiran 10 : Regresi Uji Hipotesis 2
Lampiran 11 : Uji Heterokedastisitas

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Dunia usaha dihadapkan pada persaingan global yang sangat kompetitif. Lingkungan bisnis telah berubah total dengan ketidakpastian (*uncertainty*) yang semakin tinggi. Perusahaan yang tidak mampu menghadapi persaingan ini bukan hanya terhambat perkembangannya, bahkan dapat mengalami kemunduran. Pendapat Nazaruddin (1998:141) bahwa, persaingan bisnis yang meningkat menuntut perusahaan untuk memanfaatkan kemampuan yang ada semaksimal mungkin agar unggul dalam persaingan. Oleh karena itu manajemen perlu memiliki kemampuan untuk melihat dan menggunakan peluang, mengidentifikasi masalah, dan menyeleksi serta mengimplementasikan proses adaptasi dengan tepat. Manajemen juga berkewajiban mempertahankan kelangsungan hidup serta mengendalikan organisasi hingga tujuan yang diharapkan tercapai. Meningkatnya kondisi ketidakpastian lingkungan akan menyulitkan manajer dalam membuat perencanaan, melakukan pengendalian terhadap operasi perusahaan dan dalam proses pembuatan keputusan.

Lingkungan bisnis yang telah berubah total, ditandai dengan meningkatnya kondisi ketidakpastian lingkungan (*environment uncertainty*) akan menyulitkan manajer dalam membuat perencanaan dan melakukan pengendalian terhadap operasi perusahaan. Persaingan global yang kompetitif menuntut perusahaan untuk memanfaatkan secara maksimal semua potensi yang dimiliki.

Salah satu potensi perusahaan yang harus memperoleh perhatian dari manajer adalah informasi. Kunci perusahaan memenangkan persaingan adalah

dimulai dari kemampuannya memperoleh informasi yang tepat dan terkini. Hal ini disebabkan informasi memiliki nilai yang potensial. Informasi memiliki nilai yang potensial, karena dapat memberikan kontribusi langsung dalam menentukan pilihan dan dapat meningkatkan pemahaman manajer terhadap dunia nyata. pendapat Nazarruddin (1987), bahwa informasi akan membantu manajer dalam membuat perencanaan, melakukan pengendalian dan pembuatan keputusan dengan baik serta dapat mengidentifikasi aktivitas yang relevan. Dan adapun informasi yang sangat dikembangkan perusahaan, diantaranya adalah informasi sistem akuntansi manajemen.

Pernyataan Desmiyawati (2001:13) bahwa Sistem akuntansi manajemen yang merupakan bagian dari sistem pengendalian organisasi, salah satunya berfungsi sebagai sumber informasi penting yang membantu manajemen mengendalikan aktivitasnya serta mengurangi ketidakpastian lingkungan sehingga bisa diharapkan membantu perusahaan ke arah pencapaian tujuan perusahaan dengan sukses.

Pendapat Waterhouse dan Tiessen (1978) dalam Nazarruddin (1998:1) Perencanaan sistem akuntansi manajemen yang merupakan bagian dari sistem pengendalian organisasi perlu mendapatkan perhatian, sehingga bisa diharapkan akan memberikan kontribusi positif didalam mendukung keberhasilan sistem pengendalian organisasi.

Pendapat Simon (1987) dalam Setijaningsih (2002), bahwa Sistem akuntansi manajemen disini merupakan prosedur dan sistem formal yang menggunakan informasi untuk mempertahankan atau menyediakan alternatif berbagai kegiatan perusahaan. Sejalan dengan pendekatan kontinjensi Otley (1980), bahwa tingkat ketersediaan informasi dari masing-masing karakteristik sistem akuntansi manajemen itu mungkin tidak selalu sama untuk setiap organisasi tetapi ada faktor-faktor tertentu

lainnya yang akan mempengaruhi tingkat kebutuhan terhadap informasi akuntansi manajemen. Faktor-faktor tersebut antara lain, ketidakpastian lingkungan (Gordon dan Narayanan, 1984 maupun Chenhall dan Morris, 1986), *task uncertainty* (Chong, 1996), *strategic uncertainty* (Riyanto, 1997), Strategi (Govindarajan dan Gupta, 1985) dalam Nazaruddin (1998). Menurut Chenhall dan Morris (1986) karakteristik informasi yang bermanfaat berdasarkan persepsi para manajerial sebagai pengambilan keputusan di bagi kedalam empat bagian yaitu *broadscope*, *timelines*, *aggrgate*, dan *intergrate*.

Disamping ketidakpastian lingkungan, kebutuhan informasi seorang manajer juga dipengaruhi faktor personalitas (*personality faktor*) yang ditunjukkan dengan *locus of control* (Dill, 1958; Thompson, 1967; Lewrence dan Lorch, 1967) dalam Prasetyo (2000). Penelitian yang ada menunjukkan bahwa informasi yang dihasilkan dari sistem akuntansi tidak dapat secara efektif dipergunakan tanpa mempertimbangkan kecocokannya dengan pemakai (Ferris dan Haskins, 1988; Dermer, 1973; Robey, 1979) dalam Prasetyo (2000:122). Menurut Lefcourt (1982) masih dalam Prasetyo (2000:122) menyatakan, bahwa berdasarkan teori *locus of control* adalah sangat mungkin perilaku seorang manajer akan dipengaruhi oleh karakteristik *locus of control*. *Locus of control* disini menggambarkan cara pandang seseorang terhadap suatu peristiwa yang terjadi padanya. Seseorang dengan *locus of control* internal akan memandang bahwa sesuatu yang terjadi merupakan akibat dari perbuatannya. Sebaliknya orang yang memiliki *locus of control* eksternal akan melihat bahwa apa yang terjadi merupakan sesuatu yang tidak dapat ia kendalikan (Lefcourt, 1982).

1.2. Rumusan Masalah

Selanjutnya permasalahan dalam penelitian ini akan dirumuskan dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut:

- a. Apakah ketidakpastian lingkungan berpengaruh terhadap karakteristik sistem akuntansi manajemen *broadscope, timelines, dan aggregate*?
- b. Apakah ketidakpastian lingkungan berpengaruh terhadap karakteristik sistem akuntansi manajemen *broadscope, timelines, dan aggregate* yang dimoderasi *locus of control*?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah disampaikan diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bahwa:

- a. Ketidakpastian lingkungan berpengaruh terhadap karakteristik sistem akuntansi manajemen *broadscope, timelines dan aggregate*.
- b. Ketidakpastian lingkungan berpengaruh terhadap karakteristik sistem akuntansi manajemen *broadscope, timelines dan aggregate* yang di moderasi *locus of control*.

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi:

1. Pengembangan Teori

Menambah referensi terhadap pengembangan literatur akuntansi manajemen dan sistem informasi di Indonesia dan mendorong dilakukannya penelitian-penelitian lebih lanjut pada masa mendatang. Pemikiran bagi disiplin ilmu akuntansi manajemen khususnya bidang pengolahan informasi sistem akuntansi manajemen yang merupakan tipe akuntansi yang mengelola informasi keuangan.

2. Perusahaan yang Diteliti

Diharapkan dapat memberikan manfaat dalam pengembangan praktek akuntansi manajemen dan sistem informasi pada perusahaan-perusahaan di Indonesia, khususnya dalam hubungannya dengan penyediaan informasi dan penggunaan informasi tersebut. Bagaimanapun informasi dengan karakteristik tertentu akan sangat bermanfaat bila digunakan oleh pemakai informasi yang tepat. *Locus of control* pemakai informasi dan ketidakpastian lingkungan yang dihadapi akan menentukan tingkat kemanfaatan informasi tersebut

3. Para Akademisi

Sebagai bahan referensi dan memberikan masukan dan wawasan bagi penelitian berikutnya tentang pengaruh yang ditimbulkan oleh *ketidakpastian lingkungan terhadap karakteristik informasi sistem akuntansi manajemen* dan *locus of control* sebagai variabel moderator pada perusahaan manufaktur terbuka di Bursa Efek Jakarta.

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Pendekatan Teori Kontinjensi dan Sistem Akuntansi Manajemen

Pengertian istilah kontinjensi dalam PSAK No. 8 (2004) merupakan suatu kondisi atau situasi dengan hasil akhir berupa keuntungan atau kerugian, yang baru dapat dikonfirmasi setelah terjadinya atau tidak terjadinya satu atau lebih peristiwa yang terjadi dimasa depan.

Sebagaimana diungkapkan oleh Gudono dan Mardiyah (2000:4) dalam penelitiannya, bahwa teori kontinjensi dipelopori oleh Burn dan Stalker (1961) yang pada tahun 1950-an telah melakukan penelitian mengenai *task environment* di Inggris. Pada penelitian tersebut Burn dan Stalker mencoba mengidentifikasi tipe struktur dan praktek manajemen yang tepat untuk berbagai kondisi lingkungan yang berbeda. Hasilnya menunjukkan bahwa organisasi yang bersifat mekanistik dengan ciri-ciri pembagian tugas dilakukan secara spesifik dan tegas adalah tepat untuk lingkungan yang stabil, perusahaan mengkondisikan keputusan dan perencanaan ada pada otorisasi perusahaan dan sesuai dengan *job discription* masing-masing. Sedangkan organisasi yang bersifat organis dengan struktur yang fleksibel lebih tepat untuk lingkungan yang tidak stabil, perusahaan mengkondisikan keputusan dan perencanaan terorganisir dengan melihat kondisi yang tengah dihadapi perusahaan (Burn dan Stalker, 1961) dalam Gudono dan Mardiyah (2000:8).

Otley (1980) menyatakan, pendekatan kontinjensi dalam sistem akuntansi manajemen didasarkan pada premis bahwa tidak ada sistem akuntansi manajemen

yang secara universal selalu tepat untuk bisa diterapkan dalam setiap keadaan, tetapi sistem akuntansi manajemen tersebut tergantung juga faktor-faktor situasional yang ada diluar atau didalam organisasi.

Pernyataan Otley (1980) ini telah banyak ditindaklanjuti dengan berbagai penelitian dalam bidang sistem akuntansi manajemen dengan memasukkan variabel kontijensi, seperti ketidakpastian lingkungan (Fisher, 1996) yang meneliti pengaruh ketidakpastian lingkungan terhadap sistem akuntansi manajemen. (Chenhall dan Morris, 1986) yang meneliti pengaruh struktur desentralisasi, ketidakpastian lingkungan dan interdependensi organisasional pada manfaat sistem akuntansi manajemen. Bagus, AA ngurah (2000) meneliti pengaruh ketidakpastian lingkungan, desentralisasi dan karakteristik sistem akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial; Prasetyo (2000) meneliti pengaruh *locus of control* terhadap hubungan antara ketidakpastian lingkungan dan karakteristik sistem akuntansi manajemen

2.2. Sistem Akuntansi Manajemen

Nazaruddin (1998:142) berpendapat, bahwa sistem akuntansi manajemen adalah suatu mekanisme pengendalian organisasi, serta merupakan alat yang efektif dalam menyediakan informasi yang berguna untuk memprediksi konsekuensi yang mungkin terjadi dari berbagai alternatif aktivitas yang dapat dilakukan . menurut Chia (1995) dalam Desmiyawati (2001:12) menyatakan, bahwa sistem akuntansi manajemen adalah suatu mekanisme kontrol organisasi yang memberikan fasilitas kontrol melalui pelaporan dan penciptaan yang tampak dalam tindakan dan kinerja serta merupakan alat efektif dalam penyediaan informasi yang berguna dalam memprediksi akibat yang mungkin terjadi dan berbagai alternatif yang dapat dilakukan. Sedangkan Atkinson *et al.* (2004:210) menyatakan bahwa sistem akuntansi manajemen adalah sistem informasi yang mengumpulkan data operasional dan

finansial, memprosesnya, menyimpannya dan melaporkan kepada pengguna, yaitu para pekerja, manajer dan eksekutif perusahaan. Masih menurut Atkinson *et.al* (2004:210) produk yang dihasilkan oleh sistem akuntansi manajemen adalah informasi sistem akuntansi manajemen seperti perhitungan biaya produksi, berbagai informasi biaya relevan untuk pengambilan keputusan, bermacam-macam informasi deferensial dan sebagainya.

2.3. Ketidakpastian Lingkungan

Duncan (1982) mendefinisikan ketidakpastian sebagai:

1. Tidak tersedianya informasi yang berkaitan dengan faktor-faktor lingkungan yang berhubungan dengan pengambilan keputusan.
2. Tidak diketahuinya hasil (*outcome*) dari keputusan tertentu tentang berapa besar perusahaan akan mengalami kerugian jika keputusan yang diambil ternyata salah.
3. Ketidakmampuan untuk menentukan probabilitas akan berlakunya ketidakpastian lingkungan tersebut dapat mempengaruhi keberhasilan maupun kegagalan pengambilan keputusan manajer dalam menjalankan fungsi unit bisnis.

Duncan (1982), mengidentifikasi lingkungan menjadi dua dimensi, yaitu dimensi sederhana-komplek dan dimensi statis-dinamis. Dimensi sederhana-komplek merupakan beberapa faktor yang harus dipertimbangkan dalam pembuatan keputusan, sedangkan dimensi statis-dinamis didefinisikan sebagai tingkat dimana beberapa faktor didalam lingkungan unit keputusan pada dasarnya sama setiap waktu atau keputusan akan selalu sama dalam proses perubahan yang berkelanjutan. Lingkungan statis menciptakan ketidakpastian yang lebih rendah bagi para manajer daripada lingkungan yang dinamis. Dan karena ketidakpastian merupakan ancaman bagi keefektifan suatu organisasi, manajemen akan mencoba meminimalkan (Robbin,2002:153)

Hasil penelitian Duncan (1982) dalam Rusmawati (2005:21) menyebutkan bahwa individu yang berada dalam lingkungan dinamis-komplek memiliki lebih banyak ketidakpastian yang dirasakan dalam pengambilan keputusan. Sehingga, ketidakpastian lingkungan yang dirasakan (*perceived enviroment uncertainty*) dapat ditentukan sebagai kompleksitas dan dinamisme atau tingkat perubahan dari lingkungan eksternal. Dalam keadaan lingkungan yang relatif stabil, individu dapat memprediksi keadaan sehingga dapat membuat rencana yang akurat. Sedangkan individu yang mengalami ketidakpastian yang tinggi, tidak dapat memahami perubahan lingkungan sehingga tidak dapat melakukan prediksi dengan baik.

Miliken (1987) mendeskripsikan ketidakpastian lingkungan sebagai keadaan individu atau seseorang yang melihat dirinya kekurangan informasi penting tentang lingkungan. Sumber ketidakpastian adalah lingkungan eksternal organisasi, yang tidak dapat diprediksi dan tidak dapat dispesifikan keberadaannya dalam lingkungan organisasi. Menurut Sumadiyah dan Sri Susanta (2004) dalam Rusmawati (2005:21) menyatakan bahwa, lingkungan perusahaan dapat berbentuk lingkungan khusus dan lingkungan umum. Lingkungan umum mencakup kondisi yang mungkin mempunyai dampak terhadap organisasi, namun relevansinya tidak begitu jelas. Lingkungan khusus adalah bagian dari lingkungan yang secara langsung memiliki relevansi terhadap kehidupan organisasi dalam mencapai tujuannya. Lingkungan khusus merupakan sesuatu yang khas bagi setiap organisasi dan berubah sesuai dengan kondisinya. Masih menurut Sumadiyah dan Sri Susanta (2004) dalam Rusmawati (2005:22) menyatakan bahwa pemasok, pelanggan, pemerintah, pesaing, kelompok-kelompok yang berpengaruh di masyarakat, serikat pekerja, dan asosiasi industri merupakan lingkungan khusus perusahaan.

Dalam penelitian Milliken (1987), ada tiga tipe ketidakpastian lingkungan yaitu :

1. Ketidakpastian keadaan (*state uncertainty*)
2. Ketidakpastian pengaruh (*effect uncertainty*)
3. Ketidakpastian respon (*response uncertainty*)

Pendapat Miliken (1987) dalam prasetyo (2000:13-14) bahwa, seseorang merasakan ketidakpastian keadaan (*state uncertainty*) jika ia merasakan bahwa lingkungan organisasi tidak dapat diprediksi, artinya seseorang tidak paham bagaimana komponen lingkungan akan mengalami perubahan. Seorang manajer dapat merasa tidak pasti terhadap tindakan apa yang harus dilakukan dalam menghadapi dinamika para pemasok, pesaing, pelanggan, konsumen dan lain sebagainya, atau manajer merasa tidak pasti terhadap kemungkinan perubahan lingkungan yang relevan seperti perubahan teknologi, kultur, demografi dan lain-lain.

Ketidakpastian pengaruh (*effect uncertainty*) berkaitan dengan ketidakmampuan seseorang untuk memprediksi pengaruh lingkungan terhadap organisasi. Ketidakpastian pengaruh ini meliputi sifat, kedalaman dan waktu. Seorang manajer berada dalam ketidakpastian pengaruh ini bila ia merasa tidak pasti terhadap bagaimana suatu peristiwa berpengaruh terhadap perusahaan (sifat), seberapa jauh peristiwa tersebut berpengaruh (kedalaman) dan kapan pengaruh tersebut akan sampai pada perusahaan (waktu). Ketidakpastian pengaruh atas peristiwa yang terjadi pada masa mendatang akan menjadi lebih menonjol jika ketidakpastian keadaan lingkungan sangat tinggi di masa yang akan datang.

Ketidakpastian respon (*response uncertainty*) adalah usaha untuk memahami pilihan respon apa yang tersedia bagi organisasi dan manfaat dari tiap-tiap respon yang akan dilakukan. Dengan demikian ketidakpastian respon didefinisikan sebagai

ketiadaan pengetahuan tentang pilihan respon dan ketidakmampuan untuk memprediksi konsekuensi yang mungkin timbul sebagai akibat pilihan respon.

Dari ketiga tipe ketidakpastian terhadap lingkungan, ketidakpastian keadaan (*state uncertainty*) merupakan tipe yang secara konseptual paling sesuai menggambarkan ketidakpastian lingkungan (*environment uncertainty*). Konsep ini telah digunakan oleh beberapa peneliti sebelumnya seperti Duncan (1972) untuk menggambarkan ketidakpastian lingkungan. Ketidakpastian keadaan ini juga sering disebut dengan rasa ketidakpastian terhadap lingkungan (Milliken, 1987).

2.4. *Locus of Control*

(Rotter, 1996) berpendapat, bahwa *Locus of control* adalah cara pandang seseorang terhadap suatu peristiwa apakah dia merasa dapat atau tidak dapat mengendalikan (*control*) peristiwa yang terjadi padanya. Lefcourt (1982) dalam Prasetyo (2000:122), mendefinisikan *locus of control* sebagai variabel personel yang mengklasifikasikan personel individu sebagai *locus of control internal* dan *locus of control eksternal*. *Locus of control internal* ditunjukkan dengan pandangan bahwa peristiwa baik atau buruk yang terjadi diakibatkan oleh tindakan seseorang, oleh karena itu terjadinya suatu peristiwa berada dalam *control* seseorang, dan ciri utama pembawaan manajer dengan *locus of control internal* ini selalu mengambil peran apakah keputusan tersebut benar atau salah, maka seorang manajer yang memiliki *locus of control internal* cenderung berperilaku proaktif dan mampu memilih informasi yang dibutuhkan bila menghadapi ketidakpastian lingkungan. Sedang *locus of control eksternal* menurut Rotter (1996) dalam Prasetyo (2000:122) ditunjukkan dengan pandangan bahwa peristiwa baik atau buruk yang terjadi tidak berhubungan dengan perilaku seseorang pada situasi tertentu atau berada diluar *control* seseorang dan percaya bahwa hidupnya sangat dipengaruhi oleh takdir, keberuntungan dan

kesempatan serta lebih mempercayai kekuatan diluar dirinya . Dengan demikian seseorang yang mempunyai *internal locus of control* memiliki tingkat keyakinan yang lebih kuat. Mereka merasa lebih mampu untuk mengatasi berbagai kesulitan, atau apapun permasalahan yang timbul dalam kehidupannya. Orang yang mempunyai *internal locus of control* akan merasakan suatu perasaan gelisah, khawatir, atau cemas yang lebih kecil terhadap permasalahan yang dihadapinya. Masih menurut Rotter (1996) dalam Prasetyo (2000:122) sebaliknya seseorang yang mempunyai *eksternal locus of control* merasa kurang mampu untuk mengatasi kegagalan tersebut. Hal inilah yang akan menimbulkan perasaan cemas, khawatir, gelisah, dan merasa tidak berdaya yang lebih besar dibandingkan orang yang mempunyai *internal locus of control*.

Seorang manajer yang memiliki *locus of control* eksternal percaya bahwa semua peristiwa yang terjadi selalu berada di luar kontrolnya dan percaya bahwa hidupnya sangat dipengaruhi oleh takdir, keberuntungan dan kesempatan serta lebih mempercayai kekuatan di luar dirinya. Oleh karena itu bagi seorang manajer yang memiliki *locus of control* eksternal akan cenderung pasif dan kurang mampu memilih informasi yang diperlukan bila menghadapi ketidakpastian lingkungan.

2.5. Karakteristik Sistem Akuntansi Manajemen

Nazaruddin (1998:142) menyatakan bahwa, Informasi akuntansi manajemen merupakan salah satu produk dari sistem akuntansi manajemen berperan dalam membantu memprediksi konsekuensi yang mungkin terjadi atas berbagai alternatif tindakan yang dapat dilakukan pada berbagai aktivitas seperti perencanaan, pengendalian dan pengambilan keputusan. Informasi ini digunakan untuk membantu para pekerja, manajer dan eksekutif untuk membuat keputusan yang lebih baik (Atkinson *et al.*: 2004:210).

Chenhall dan Morris (1986) menyatakan bahwa karakteristik informasi yang bermanfaat menurut persepsi para manajer terdiri dari : *broadscope*, *timelines*, *aggregate*, dan informasi yang bersifat *integrated*. Adapun ringkasan karakteristik informasi sistem akuntansi manajemen menurut Chenhall dan Morris dapat dilihat pada tabel 2.1

Tabel 2.1
Ringkasan Karakteristik Sistem Akuntansi Manajemen

<i>Broad Scope</i>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Informasi eksternal (misal saham pasaran perusahaan) ▪ Informasi non financial (misal faktor-faktor demografis) ▪ Informasi yang berorientasi ke depan (misal probabilistik)
<i>Timeliness</i>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Ketepatan Waktu (misal Frekuensi pelaporan dan kecepatan pelaporan menunjukkan rentang waktu antara permintaan informasi dengan ketersediaan informasi akan memberikan masukan dengan cepat pada pembuatan keputusan)
<i>Aggregated</i>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Teragregasi oleh periode waktu ▪ Teragregasi oleh area fungsional ▪ Analitical of decision model (seperti <i>marginal analysis</i>, <i>discounted cash flow</i>, dan <i>inventory models</i>)
<i>Integration</i>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Target yang tepat untuk aktivitas dan hubungannya dengan sub unit. ▪ Pelaporan pada interaksi intra sub unit

Sumber: Robert H.Chenhall dan Diegan Morris (1986), *The Accounting Review is currently published by American Accounting Association*.

Menurut Gordon dan Narayanan (1984) dalam Gudono dan Mardiyah (2000:9), informasi yang bersifat ruang lingkup yang luas (*broadscope*) adalah informasi yang mengandung dimensi fokus, time horison dan kuantifikasi. Dimensi fokus meliputi informasi internal dan eksternal perusahaan, dimensi ketepatan waktu (*time horison*) berarti mengandung informasi masa lalu dan masa mendatang, dimensi kuantifikasi meliputi informasi yang dapat dikuantifikasi dan yang tidak dapat dikuantifikasi. Informasi yang bersifat *timelines* adalah informasi menunjukkan kecepatan atau rentang waktu antara permintaan informasi dengan ketersediaan informasi serta frekuensi palaporan, informasi yang diinginkan atau informasi yang

tersedia ketika dibutuhkan dan sering dilaporkan secara sistematis. Informasi yang bersifat *aggregate* menurut Chenhall dan Morris (1982) dalam Desmiyawati (2000:124) adalah informasi yang memperhatikan penerapan bentuk kebijakan formal, seperti analisis biaya volume laba, *discounted cash flow* dan lain-lain, atau model analisis informasi akhir yang didasarkan pada area fungsi, seperti produksi, pemasaran dan administrasi, atau area waktu, seperti bulanan, kuartalan dan semesteran. Informasi ini akan membantu manajer terhadap kemungkinan terjadinya *overload* informasi (Iselin, 1988). Informasi *integrated* adalah informasi yang mencerminkan adanya koordinasi antara segmen yang satu dengan segmen yang lain.

2.6. Pengaruh Ketidakpastian Lingkungan Terhadap Karakteristik Sistem Akuntansi Manajemen.

Pendapat Burn dan Stalker (1961), Lawrence dan Lorsch (1967), Duncan (1972) menyatakan bahwa, tingginya ketidakpastian lingkungan organisasi (*environmental uncertainty organization*) didefinisikan sebagai faktor penting karena kondisi demikian dapat menyulitkan manajer dalam menyusun perencanaan, pengendalian dan pengambilan keputusan. Perencanaan menjadi bermasalah dalam situasi operasi yang tidak pasti karena tidak terprediksinya kejadian masa mendatang. Dalam penelitian Chenhall dan Morris (1986) membuktikan, ada hubungan langsung antara ketidakpastian lingkungan terhadap karakteristik sistem akuntansi manajemen *broadscope*. Chenhall dan Morris (1986) menyatakan, bahwa sistem akuntansi manajemen menyediakan informasi dengan ruang lingkup yang luas yang akan dianggap bermanfaat oleh manajer pada saat kondisi ketidakpastian meningkat. Informasi ruang lingkup yang luas diperlukan manajer untuk menyelesaikan masalah seperti penentuan harga, pemasaran, mengontrol inventaris dan melakukan negosiasi. Untuk karakteristik sistem akuntansi manajemen *timelines* Chenhall dan Morris (1986) menyatakan, bahwa manajer cenderung membutuhkan informasi tepat waktu

yang sangat bermanfaat untuk merespon dengan cepat perubahan yang tidak dapat diprediksi. Untuk karakteristik sistem akuntansi manajemen *Aggregate* Chenhall dan Morris (1986) menyatakan, bahwa informasi dengan dimensi pengumpulan sangat bermanfaat bagi manajer pada saat kondisi lingkungan penuh dengan ketidakpastian.

2.7. Pengaruh Ketidakpastian Lingkungan Terhadap Karakteristik Sistem Akuntansi Manajemen Yang Di Moderasi *Locus Of Control*

Fisher (1996) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa informasi sistem akuntansi manajemen tidak dapat diterapkan secara efektif tanpa mempertimbangkan faktor personalitas pengguna informasi dalam hal ini disebut *locus of control*. Ketidakpastian lingkungan dan *locus of control* personalitas pemakai informasi secara bersama-sama berinteraksi mempengaruhi karakteristik sistem akuntansi manajemen. Faktor personalitas maupun faktor ketidakpastian lingkungan secara sendiri-sendiri dianggap tidak cukup dalam memprediksi perilaku seorang manajer. Untuk memperoleh suatu prediksi yang lebih akurat, maka kedua faktor harus dipertimbangkan secara bersama-sama (Kenrick dan Dantchik, 1983).

Penelitian di Indonesia yang mengenai pengaruh ketidakpastian lingkungan terhadap karakteristik sistem akuntansi manajemen dan *locus of control* sebagai variabel moderator dilakukan oleh Prasetyo (2000). Temuan Prasetyo (2000) menunjukkan nilai yang signifikan dengan arah korelasi negatif untuk pengaruh ketidakpastian terhadap karakteristik sistem akuntansi manajemen *broadscope* dan *timelines* dimoderasi oleh *locus of control*. Tetapi untuk pengaruh ketidakpastian terhadap karakteristik sistem akuntansi manajemen *aggregate* Prasetyo (2000) tidak memperoleh dukungan empiris atau hubungan tersebut tidak signifikan.

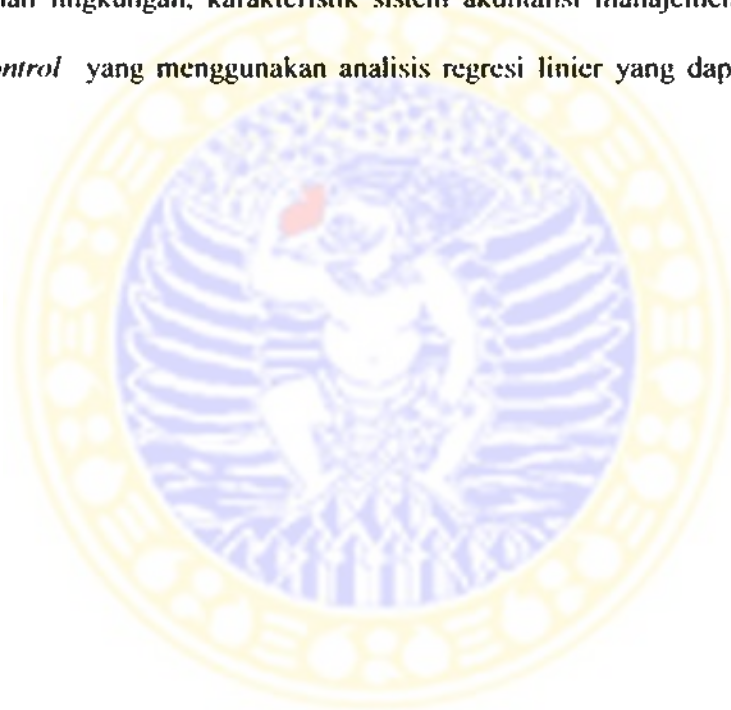
Ferris dan Haskin (1988) menyimpulkan bahwa variabel kepribadian saja tidak memenuhi untuk menjelaskan variasi signifikan dalam perilaku keputusan individu yang disini disebut sebagai variabel *locus of control*, namun variabel *locus of*

berdampak pada kinerja keputusan manajer. Dalam penelitian Ferris dan Haskin ini menyatakan ada interaksi antara variabel ketidakpastian lingkungan yang diharapkan dengan variabel *locus of control* selanjutnya mempengaruhi karakteristik sistem akuntansi manajemen.

2.6. Penelitian Terdahulu.

Berikut ini beberapa hasil penelitian yang berkaitan dengan pengaruh variabel kontinjensi dalam kaitannya dengan penelitian yang melibatkan variabel ketidakpastian lingkungan, karakteristik sistem akuntansi manajemen, dan variabel *locus of control* yang menggunakan analisis regresi linier yang dapat dilihat pada

Tabel 2.2



Tabel 2.2
Penelitian Sebelumnya Dengan Teknik Analisis Regresi Linier

No.	Penulis Dan Judul Penelitian	Tujuan Penelitian	Variabel Penelitian	Teknik Analisis	Hasil Penelitian
	1	2	3	4	5
1	Duncan (1982) Judul: Characteristics of Organizational Environments and Perceived Environmental Uncertainty	Mengidentifikasi karakter-karakter lingkungan apa saja yang memberi kontribusi ke pembuat keputusan pada saat menghadapi ketidakpastian lingkungan	1) Lingkungan - dimensi sederhana kompleks - dimensi statis dinamis 2) Ketidakpastian Lingkungan yang dirasakan	Analisis Regresi Linier Sederhana	1). Menunjukkan bahwa dimensi lingkungan statis dinamis banyak menghadapi banyak ketidakpastian dalam pembuatan keputusan, dimensi statis dinamis dari lingkungan adalah kontributor penting ke ketidakpastian daripada dimensi sederhana kompleks. 2). Ada perbedaan persepsi dan toleransi antar individu pada saat ada pengaruh ketidakpastian lingkungan, ditunjukkan dengan reaksi maupun peranan individual yang berbeda.
2	Gordon & Narayanan (1984) Judul: Management Accounting System . Perceived Environment Uncertainty and Organizational Structure: An Empirical Investigation.	Meneliti interaksi antara variabel kontekstual :(struktur organisasi, ketidakpastian lingkungan) dan efeknya pada manfaat informasi SAM yang dirasakan.	1) Struktur Organisasi 2) Ketidakpastian Lingkungan 3) Karakteristik Informasi Akuntansi Manajemen	Analisis Regresi Linier Sederhana	Sangat membantu mempertimbangkan desain MAS yang sesuai dan cocok bagi manajer pada saat ketidakpastian lingkungan organisasi berpengaruh pada struktur organisasi.
3	Chenhall, Robert & Morris, Diegan (1986)	Meneliti interaksi antara tiga variabel kontekstual :(struktur	1) Struktur Desentralisasi 2) Ketidakpastian	Analisis Regresi Linier Berganda	pertama. ada pengaruh langsung dari ketidakpastian lingkungan, dan

dilanjutkan.....

	Judul: The Impact of Structure, Environment and Interdependence on the Perceived Usefulness of Management Accounting System.	desentralisasi, ketidakpastian lingkungan, interdependensi organisasi) dan efek gabungan dari ketiga variabel, yaitu interaksi ketidakpastian lingkungan dengan interdependensi organisasi melalui asosiasi desentralisasi pada manfaat informasi SIAM yang dirasakan.	Lingkungan 3) Interdependensi Organisasi 4) Karakteristik Informasi Akuntansi Manajemen		interdependensi organisasional terhadap karakteristik sistem akuntansi manajemen <i>broadscope</i> , dan <i>timelines</i> . Kedua , ada pengaruh tidak langsung dari ketidakpastian lingkungan, melalui desentralisasi terhadap karakteristik sistem akuntansi manajemen <i>aggregate</i> .
4	Ferdinand, Gul dan Yew Ming Chia (1994) Judul: The Effect of Management Accounting System, Perceived Environmental Uncertainty and Decentralization on Management Performance: Test of Three-way Interaction.	Meneliti interaksi dari ketidakpastian lingkungan yang dirasakan, desentralisasi, dan desain SAM terhadap kinerja manajerial	yaitu variabel : - ketidakpastian lingkungan. - karakteristik sistem akuntansi manajemen: - <i>Broad Scope</i> , <i>Agregation</i> , - desentralisasi dan - kinerja manajerial	Analisis Regresi Linier Berganda	1) Desentralisasi, SAM dengan karakteristik <i>broad scope</i> dan <i>aggregate</i> dikaitkan dengan kinerja manajerial yang tinggi dalam ketidakpastian lingkungan organisasi yang tinggi 2) Dalam kondisi ketidakpastian lingkungan yang rendah, desentralisasi dan SAM <i>broad scope</i> dan <i>agragasi</i> dikaitkan dengan kinerja manajerial yang lebih rendah.
5	Fisher, Cathy (1996) Judul: The Impact of Perceived Environment Uncertainty and Individual Difference on Management Information Requirement: A Research Note.	untuk Meneliti pengaruh interaksi ketidakpastian lingkungan dan <i>locus of control</i> terhadap karakteristik sistem akuntansi manajemen <i>broadscope</i> dan <i>timelines</i> .	1) <i>Locus of Control</i> 2) Ketidakpastian Lingkungan 3) Karakteristik Informasi Sistem Akuntansi Manajemen: <i>Broad Scope</i>	Analisis Regresi Linier Berganda	1) Menunjukkan informasi yang mempunyai ruang lingkup yang lebih luas (<i>broad scope</i>) akan lebih bermanfaat bagi manajer dengan <i>locus of control</i> eksternal pada saat ketidakpastian lingkungan meningkat 2) Hasil penelitian signifikan karena mendukung kebutuhan untuk

Di lanjutkan

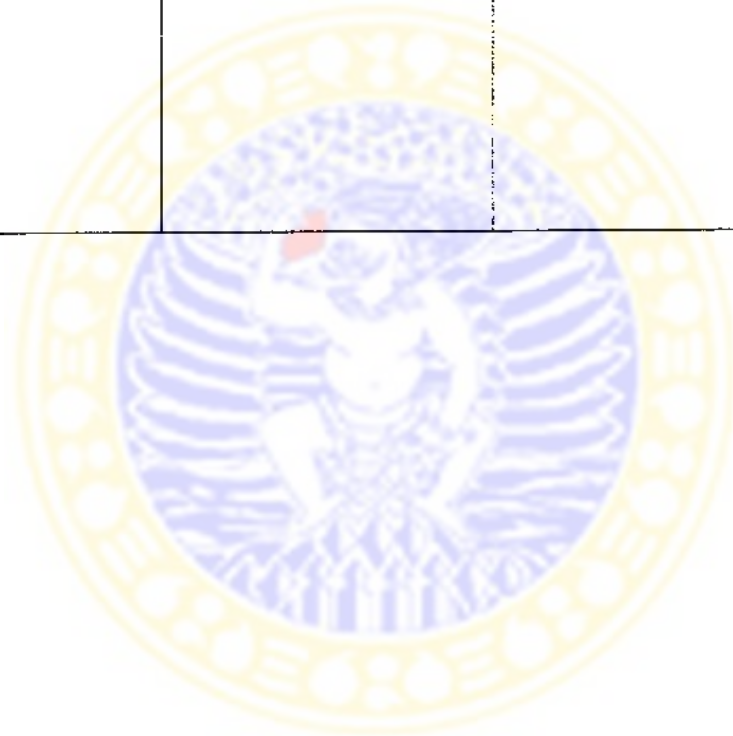
					memperhatikan personalitas dan faktor-faktor lingkungan secara bersamaan.
6	Bagus, AA. Ngurah (2000) Judul: Pengaruh Interaksi Ketidakpastian Lingkungan, Desentralisasi dan karakteristik Informasi Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial.	Untuk memperoleh bukti empiris mengenai interaksi tingkat desentralisasi, karakteristik informasi sistem akuntansi manajemen <i>broad scope</i> dan <i>aggregate</i> akan berpengaruh terhadap kinerja manajerial bagi para manajer dengan tingkat persepsi ketidakpastian lingkungan	1) Ketidakpastian lingkungan 2) Desentralisasi 3) Karakteristik Informasi Sistem Akuntansi Manajemen 4) Kinerja manajerial	Analisis Regresi Linier Berganda	Terdapat pengaruh interaksi ketidakpastian lingkungan, desentralisasi, dan karakteristik informasi sistem akuntansi manajemen dengan kriteria <i>broad scope</i> dan <i>aggregate</i> terhadap kinerja manajerial.
7	Gudono, Aida & Mardiyah (2000) Judul: Pengaruh Ketidakpastian Lingkungan dan desentralisasi Terhadap Karakteristik Sistem Akuntansi Manajemen.	Meneliti pengaruh antara interaksi ketidakpastian lingkungan dengan desentralisasi terhadap karakteristik masing-masing informasi sistem akuntansi manajemen <i>broad scope</i> , <i>time lines</i> , <i>agregasi</i> , dan <i>intergrasi</i> .	1) Ketidakpastian Lingkungan 2) Struktur Organisasi: Desentralisasi 3) Karakteristik SAM: - <i>broad scope</i> , - <i>time lines</i> - <i>agregasi</i> , - <i>intergrasi</i> .	Analisis Regresi Linier Berganda	Pada tingkat ketidakpastian tinggi, maka dibutuhkan desentralisasi yang semakin handal agar dapat meningkatkan karakteristik informasi sistem akuntansi manajemen.
8	Priyono Puji Prasetyo (2000) Judul: Pengaruh <i>Locus Of Control</i> Terhadap Hubungan Antara Ketidakpastian Lingkungan dengan	Meneliti pengaruh antara interaksi ketidakpastian lingkungan dengan <i>locus of control</i> terhadap karakteristik masing-masing informasi sistem akuntansi manajemen <i>broad scope</i> , <i>time lines</i> , dan	1. Ketidakpastian Lingkungan 2. <i>Locus Of Control</i> 3. Karakteristik sistem akuntansi Manajemen	Analisis Regresi Linier Berganda	Manager yang memiliki <i>loc internal</i> dalam kondisi KL yang meningkat akan merasa bahwa informasi berkarakteristik <i>broadscope</i> dan <i>timelines</i> lebih bermanfaat dibanding manager dengan <i>locus of control eksternal</i> .

Di lanjutkan

	Karakteristik Sistem Akuntansi Manajemen	<i>agregasi.</i>			
9	Desmiyawati (2001) Judul: Pengaruh Strategi Bisnis dan Ketidakpastian Lingkungan Terhadap Hubungan Antara Karakteristik Informasi <i>Broadscope</i> Sistem Akuntansi Manajemen Dengan Kinerja Organisasi.	Menguji secara empiris pengaruh interaksi karakteristik informasi <i>broad scope</i> sistem akuntansi manajemen dengan strategi bisnis dan ketidakpastian lingkungan terhadap kinerja organisasi.	1) Karakteristik Informasi <i>Broad Scope</i> Sistem Akuntansi Manajemen. 2) Strategi bisnis 3) Ketidakpastian lingkungan 4) Kinerja Organisasi	Analisis Regresi Linier Berganda	1) Untuk perusahaan yang menggunakan strategi bisnis <i>propector</i> maka pengaruh karakteristik informasi <i>broad scope</i> sistem akuntansi manajemen akan semakin positif terhadap kinerja organisasi dibandingkan untuk perusahaan yang menggunakan strategi bisnis <i>defenders</i> . 2) Untuk perusahaan yang menghadapi ketidakpastian lingkungan yang tinggi maka pengaruh karakteristik informasi <i>broad scope</i> sistem akuntansi manajemen akan semakin positif terhadap kinerja organisasi dibandingkan perusahaan yang menghadapi ketidakpastian lingkungan yang rendah.
10	Imron, Moch (2004) Judul: Pengaruh Ketidakpastian dan Strategi Bisnis Terhadap Hubungan Antara Karakteristik Informasi	Menguji pengaruh persepsi ketidakpastian lingkungan dan strategi bisnis terhadap kinerja SBU melalui penggunaan karakteristik informasi sistem akuntansi	1) Ketidakpastian Lingkungan 2) Karakteristik Informasi Sistem Akuntansi Manajemen	Analisis Regresi Linier Berganda	1) Terdapat pengaruh langsung antara strategi bisnis dan kinerja SBU melalui tingkat penggunaan informasi <i>broad scope</i> . 2) Penggunaan karakteristik informasi

Di lanjutkan

	<p>Sitem Akuntansi Manajemen <i>Broascope</i> dengan Kinerja Unit Bisnis Strategis.</p>	<p>manajemen bercakupan luas (<i>broad scope</i>) untuk pengambilan keputusan.</p>	<p>bercakupan luas (<i>broad scope</i>)</p> <p>3) Strategi Bisnis</p> <p>4) Kinerja SBU</p>	<p><i>broad scope</i> sistem akuntansi manajemen hanya memediasi hubungan antara ketidakpastian lingkungan dengan kinerja SBU</p> <p>3) Sedangkan strategi bisnis <i>analyzer</i> dan kinerja SBU tidak dapat dimediasi dengan penggunaan karakteristik informasi <i>broad scope</i> sistem akuntansi manajemen, tetapi berpengaruh langsung pada kinerja SBU.</p>
--	---	--	---	--



Di lanjutkan

Penelitian Duncan (1972), dengan judul *Characteristic of Organizational Environment and Perceived Environment Uncertainty*, bertujuan untuk mengetahui karakteristik-karakteristik lingkungan organisasi apa saja yang memberikan kontribusi ke pembuat keputusan pada saat perusahaan menghadapi ketidakpastian lingkungan. Variabel dalam penelitian ini yaitu variabel lingkungan yang terbagi atas lingkungan dimensi sederhana kompleks dan lingkungan dimensi statis dinamis. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier sederhana. Responden penelitian adalah manager tingkat bawah sampai atas pada perusahaan manufaktur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dimensi lingkungan statis dinamis banyak menghadapi ketidakpastian dalam pembuatan keputusan, dimensi statis dinamis dari lingkungan adalah kontribusi penting ke ketidakpastian daripada dimensi sederhana kompleks dan ada perbedaan persepsi dan toleransi antar individu pada saat ada pengaruh ketidakpastian lingkungan, ditunjukkan dengan reaksi maupun peranan individual yang berbeda.

Penelitian Gordon dan Narayanan (1984), dengan judul *Management Accounting System, Perceived Environment Uncertainty and Organizational Structure: An Empirical Investigation*, bertujuan mengetahui apakah struktur organisasi, ketidakpastian lingkungan berpengaruh terhadap manfaat sistem akuntansi manajemen yang dirasakan. Variabel dalam penelitian ini yaitu variabel struktur organisasi, ketidakpastian lingkungan, dan variabel karakteristik sistem akuntansi manajemen. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier sederhana. Responden penelitian adalah manager tingkat menengah pada perusahaan manufaktur di Kansas dan Missouri .

Hasil penelitian pada saat kondisi ketidakpastian mempengaruhi lingkungan organisasi mempertimbangkan desain sistem akuntansi manajemen yang sesuai dan

cocok bagi manajer untuk membuat perencanaan dan melakukan pengendalian daripada operasi perusahaan.

Penelitian Chenhall dan Morris (1986), dengan judul *The Impact Of Structure, Environment and Interdependence On The Perceived Usefulness Of Management Accounting System*, bertujuan untuk meneliti interaksi antara struktur desentralisasi, ketidakpastian lingkungan, interdependensi organisasi terhadap sistem akuntansi manajemen. Variabel dalam penelitian ini yaitu variabel struktur desentralisasi, ketidakpastian lingkungan, interdependensi organisasi, dan karakteristik sistem akuntansi manajemen. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Responden penelitian adalah manager pada organisasi manufacturing di Sydney Australia. Hasil penelitian pertama, ada pengaruh langsung dari ketidakpastian lingkungan, dan interdependensi organisasional terhadap karakteristik sistem akuntansi manajemen *broadscope*, dan *timelines*. Kedua, ada pengaruh tidak langsung dari ketidakpastian lingkungan, melalui desentralisasi terhadap karakteristik sistem akuntansi manajemen *aggregate*.

Penelitian Gul dan Chia (1994), dengan judul *The Effect Of Management Accounting System, Perceived Environment Uncertainty and Decentralization on Management Performance: Test of Three-way Interaction.*, bertujuan untuk Meneliti interaksi dari ketidakpastian lingkungan yang dirasakan, desentralisasi, dan desain SAM terhadap kinerja manajerial. Variabel dalam penelitian ini yaitu variabel ketidakpastian lingkungan, karakteristik sistem akuntansi manajemen: - *Broad Scope*, *Agregation*, desentralisasi dan kinerja manajerial. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Responden penelitian adalah manager pada perusahaan manufaktur di Singapura. Hasil penelitian ada hubungan antara desentralisasi dan kinerja manajerial yang tinggi terhadap SAM dengan karakteristik

broad scope dan *agragate* pada saat kondisi ketidakpastian lingkungan organisasi yang tinggi. Ada hubungan antara desentralisasi dan kinerja manajerial yang rendah terhadap SAM dengan karakteristik *broad scope* dan *agragate* pada saat kondisi ketidakpastian lingkungan organisasi yang rendah.

Penelitian Fisher (1996), dengan judul *The Impact Of Perceived Enviroment Uncertainty and Individual Difference on Management Information Requirement: A Research Note*, bertujuan untuk Meneliti pengaruh interaksi ketidakpastian lingkungan dan *locus of control* terhadap karakteristik sistem akuntansi manajemen *broadscope* dan *timelines*. Variabel dalam penelitian ini yaitu variabel ketidakpastian lingkungan, karakteristik system akuntansi manajemen dan variabel *locus of control*. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Responden penelitian adalah manager perusahaan manufaktur yang berada di Hobart, Tasmania, Australia. Hasil penelitian Menunjukkan informasi yang mempunyai ruang lingkup luas (*broad scope*) dan tepat waktu (*timelines*) akan lebih bermanfaat bagi manajer dengan *locus of control* eksternal pada saat ketidakpastian lingkungan meningkat. Hasil penelitian signifikan karena mendukung kebutuhan untuk memperhatikan personalitas dan faktor-faktor lingkungan secara bersamaan.

Penelitian Gudono, Aida dan Mardiyah (2000), dengan judul *Pengaruh Ketidakpastian Lingkungan dan Desentralisasi Terhadap karakteristik Sistem Akuntansi MAnajemen*, bertujuan untuk Meneliti pengaruh antara interaksi ketidakpastian lingkungan dengan desentralisasi terhadap karakteristik masing-masing sistem akuntansi manajemen *broad scope*, *timelines*, *agregasi*, dan *intergrasi*. Variabel dalam penelitian ini yaitu variabel Ketidakpastian Lingkungan, struktur Organisasi, desentralisasi, dan karakteristik SAM - *broad scope*, *time lines*, *agregasi*, dan *intergrasi*. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda.

Responden penelitian adalah manager pemasaran dan produksi pada perusahaan industri manufaktur Hasil penelitian Pada tingkat ketidakpastian tinggi, maka dibutuhkan desentralisasi yang semakin handal agar dapat meningkatkan karakteristik informasi sistem akuntansi manajemen.

Penelitian ini terinspirasi oleh penelitian Duncan (1972), Chenhall dan Morris (1986) serta Fisher (1996) dengan beberapa perbedaan.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Duncan (1972):

1. Dalam penelitian Duncan (1972) menggunakan variabel ketidakpastian lingkungan dan variabel lingkungan organisasi yang mempunyai karakteristik lingkungan dimensi sederhana kompleks dan lingkungan dimensi statis sederhana sedangkan dalam penelitian ini menggunakan variabel ketidakpastian lingkungan, karakteristik sistem akuntansi manajemen *broadscope*, *timelines*, dan *aggregate*, dan variabel *locus of control* dengan kriteria *locus of control internal* dan *locus of control eksternal*.
2. Sampel dalam penelitian Duncan (1972) adalah perusahaan manufaktur sebanyak 22 perusahaan manufaktur sedangkan sampel penelitian ini adalah perusahaan industri manufaktur yang telah terbuka dan terdaftar di Bursa Efek Jakarta dengan sebanyak 100 perusahaan industri manufaktur dan responden yang diteliti sebanyak 100 orang.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Chenhall dan Morris (1986):

1. Dalam penelitian Chenhall dan Morris (1986) menggunakan variabel struktur desentralisasi, ketidakpastian lingkungan dan variabel karakteristik sistem akuntansi manajemen *broadscope*, *timelines*, *aggregate* dan *integrate*, sedangkan dalam penelitian ini menggunakan variabel ketidakpastian lingkungan, karakteristik sistem akuntansi manajemen *broadscope*, *timelines*,

dan *aggregate*, dan variabel *locus of control* dengan kriteria *locus of control internal* dan *locus of control eksternal*.

2. Sampel dalam penelitian Chanhall dan Morris (1986) adalah perusahaan manufaktur sebanyak 68 perusahaan manufaktur sedangkan sampel penelitian ini adalah perusahaan industri manufaktur yang telah terbuka dan terdaftar di Bursa Efek Jakarta dengan sebanyak 100 perusahaan industri manufaktur dan responden yang diteliti sebanyak 100 orang.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Fisher (1996):

1. Dalam penelitian Fisher (1996) menggunakan variabel ketidakpastian lingkungan, variabel *locus of control* dengan kriteria *locus of control internal* dan *locus of control eksternal* dan variabel karakteristik sistem akuntansi manajemen *broadscope*, *timelines*, dan *aggregate* sedangkan dalam penelitian ini menggunakan variabel Ketidakpastian lingkungan, karakteristik sistem akuntansi manajemen *broadscope*, *timelines*, dan *aggregate*, dan variabel *locus of control* dengan kriteria *locus of control internal* dan *locus of control eksternal*.
2. Sampel dalam penelitian Fisher (1996) adalah perusahaan manufaktur sebanyak 143 perusahaan manufaktur yang diperoleh dari Hobart, Tasmania, Australia sedangkan sampel penelitian ini adalah perusahaan industri manufaktur yang telah terbuka dan terdaftar di Bursa Efek Jakarta dengan sebanyak 100 perusahaan industri manufaktur dan responden yang diteliti sebanyak 100 orang.

Penelitian ini menggunakan variabel ketidakpastian lingkungan dari konsep penelitian Duncan (1972), variabel karakteristik sistem akuntansi manajemen *broadscope*, *timelines*, dan *aggregate* dari konsep penelitian Chanhall dan Morris

(1986), dan mereplikasi penelitian Fisher (1996) yang menggunakan variabel ketidakpastian lingkungan, variabel *locus of control*, dan variabel karakteristik sistem akuntansi manajemen *broadscope* dan *timelines*. Pada penelitian ini variabel karakteristik sistem akuntansi manajemen dengan menambahkan karakteristik informasi *aggregate* seperti dalam penelitian Chenhall dan Morris (1986).

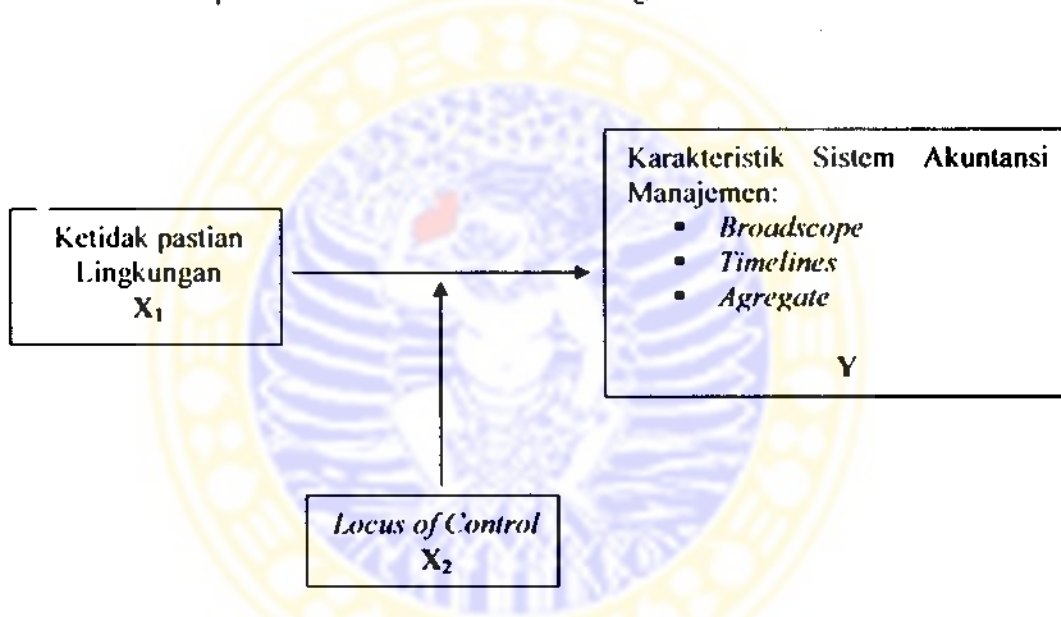


BAB 3

KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS PENELITIAN

3.1. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual yang dibangun berdasarkan rumusan masalah dalam penelitian ini terdapat dalam Gambar 3.1 adalah sebagai berikut:



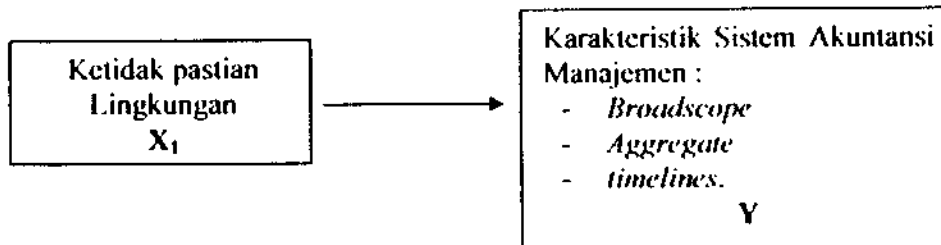
Gambar 3.1 Kerangka Konseptual pengaruh ketidakpastian lingkungan terhadap karakteristik sistem akuntansi manajemen dan *locus of control* sebagai variabel moderator.

3.2. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka konseptual penelitian, maka hipotesis yang dirumuskan dalam penelitian ini sebagai berikut:

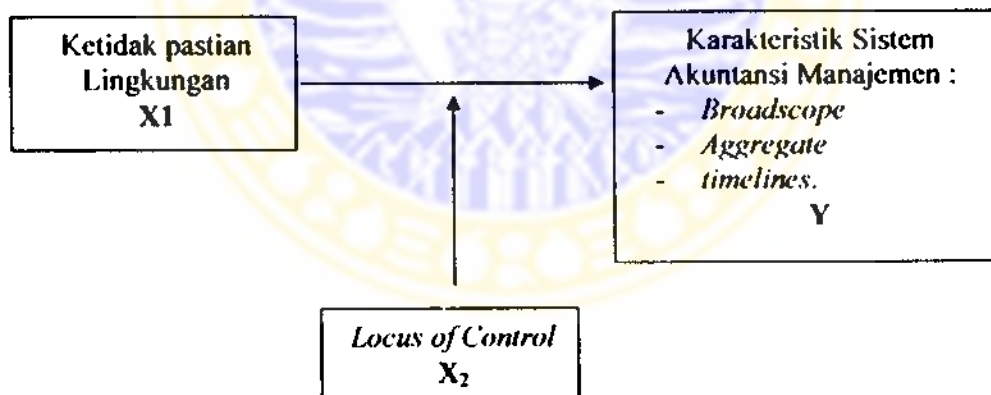
H1: Ketidakpastian lingkungan berpengaruh terhadap karakteristik sistem akuntansi manajemen *broadscope*, *aggregate*, dan *timelines*.

Hipotesis ini dapat digambarkan dengan model sebagai berikut :



H2: Ketidakpastian lingkungan berpengaruh terhadap karakteristik sistem akuntansi manajemen *broadscope*, *aggregate*, dan *timelines* yang dimoderasi *locus of control*.

Hipotesis ini dapat digambarkan dengan model sebagai berikut :



BAB 4

MATERI DAN METODE PENELITIAN

4.1. Jenis Penelitian

Bab ini akan membahas beberapa hal yang berkaitan dengan metode penelitian meliputi jenis penelitian, rancangan penelitian, penentuan populasi, sampel, besar sampel, teknik pengambilan sampel, variabel penelitian yang meliputi identifikasi variabel dan definisi operasional variabel, instrumen penelitian, prosedur pengumpulan data, sumber data, model analisis dan teknik analisis.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan paradigma kuantitatif dengan penekanan-penekanan pada pengujian teori-teori melalui pengukuran variabel-variabel penelitian dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik, dan merupakan penelitian dasar dengan pendekatan kausal yang mengukur kekuatan pengaruh secara langsung variabel bebas terhadap variabel tergantung maupun interaksi variabel bebas dengan variabel moderating yang menunjukkan arah mempengaruhi variabel tergantung. Peneliti mengawali penelitian ini dengan studi literatur dari jurnal-jurnal riset maupun artikel-artikel yang berhubungan dengan teori kontinjensi, sistem akuntansi manajemen, informasi sistem akuntansi manajemen, ketidakpastian lingkungan, *locus of control*, karakteristik sistem akuntansi manajemen, pengaruh ketidakpastian lingkungan terhadap karakteristik sistem akuntansi manajemen dan pengaruh ketidakpastian lingkungan terhadap karakteristik sistem akuntansi manajemen yang dimoderasi *locus of control*.

Pengumpulan data dilakukan dengan metode survey melalui pemberian kuesioner yang disebarakan pada kelompok responden pada perusahaan manufaktur

yang telah terbuka (*go public*) dengan menjual sahamnya di Bursa Efek Jakarta (BEJ) dengan menggunakan *mail survey* (lampiran 2). Penelitian dilakukan dengan mengambil sampel dari populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data. Skala yang digunakan adalah skala menurut Likert (*Likert scale*) yang dikembangkan oleh Duncan (1972) dengan kisaran jawaban dari 1 (sangat tidak setuju) sampai 7 (sangat setuju). Dalam upaya menghindari *learning effect* maka pertanyaan tersebut diacak pengurutannya (Lampiran 3).

Data yang telah dikumpulkan nantinya akan diuji kualitasnya terlebih dahulu, yaitu dengan menguji reliabilitas dan validitasnya. Uji reliabilitasnya dengan menggunakan indeks numerik yaitu dengan pendekatan *Coefficient of Stability*. Konsep ini mengukur konsistensi diantara butir-butir pertanyaan dalam suatu instrumen.

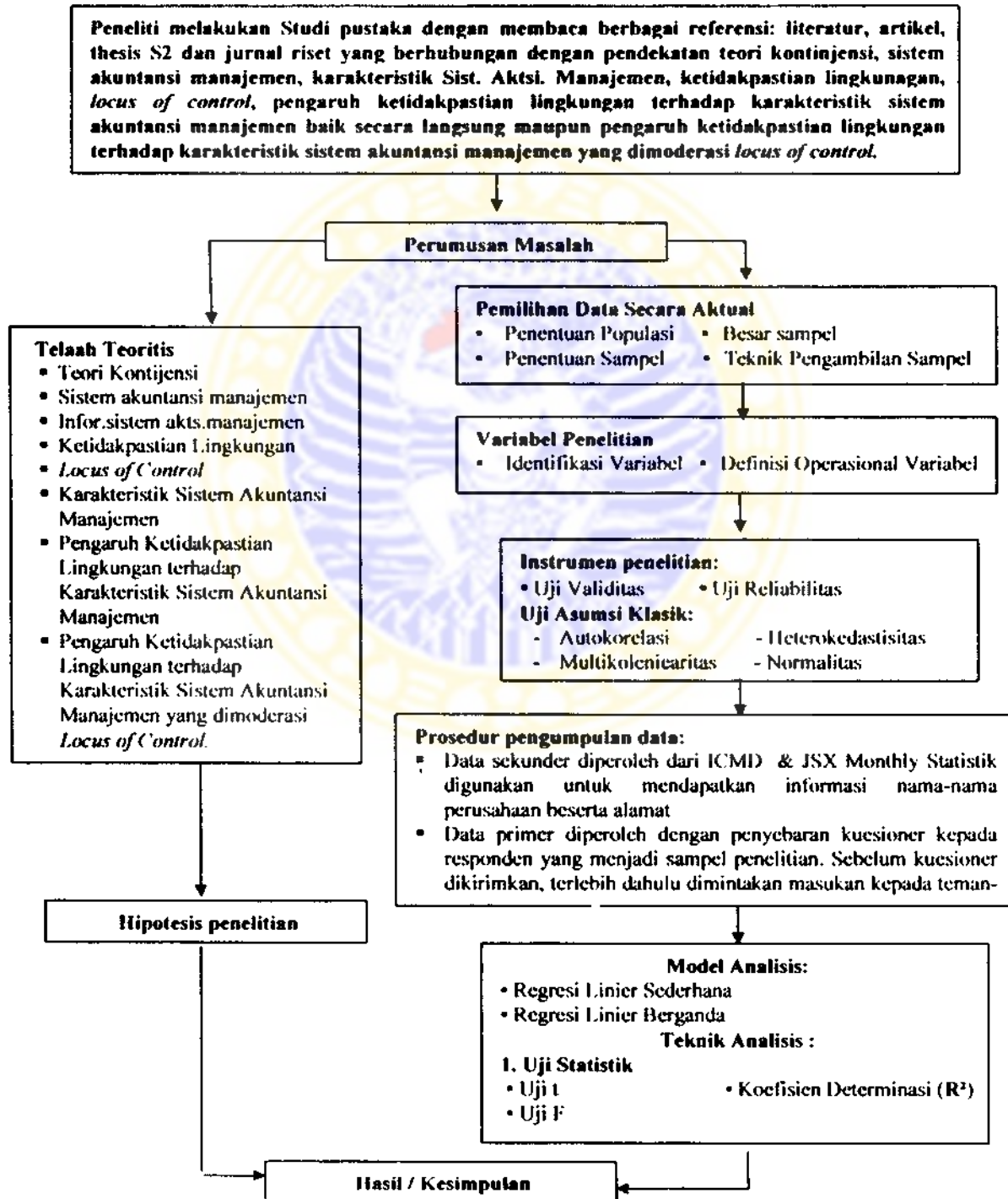
Teknik yang digunakan untuk mengukur tingkat konsistensi internal tersebut adalah dengan menggunakan koefisien *Cronbach Alpha* 0,05 (5%). Adapun pengujian validitas atau kekurangan data menggunakan pendekatan matrik korelasi yaitu dalam konsep ini suatu instrumen atau pertanyaan-pertanyaan yang ada dikorelasikan dengan cara matriks. Apabila hasil korelasinya lebih besar dari pada tabel korelasi maka dianggap pertanyaan tersebut valid atau mengandung bukti-bukti pertanyaan yang memadai dan representative dan sesuai dengan tujuan yang diinginkan oleh peneliti.

Pengujian selanjutnya menggunakan instrumen penelitian terhadap model yang digunakan yaitu tentang uji autokorelasi, uji multikolinieritas, uji heterokedastisitas, dan uji normalitas dan Pengujian hipotesis dilakukan setelah data yang dikumpulkan dianggap telah memiliki kualitas tertentu dan dianggap layak untuk diuji. Peneliti melakukan pengujian hipotesis menggunakan teknik analisis regresi linier sederhana dan teknik analisis regresi linier berganda.

4.2. Rancangan Penelitian

Kuncoro (2003:16) menyatakan bahwa keputusan untuk memilih metode penelitian perlu dibuat model rancangan penelitian berurutan dengan beberapa modifikasi yang diperlukan untuk mencapai tujuan penelitian.

Gambar 4.1 dibawah ini merupakan model kerangka alur berpikir penelitian .



4.3. Populasi, Sampel, Besar Sampel, dan Tehnik Pengambilan Sampel

4.3.1. Populasi

Menurut Indriantoro (2002), populasi adalah sekelompok orang, kejadian atau segala sesuatu yang mempunyai karakteristik tertentu. Dalam penelitian ini menggunakan populasi perusahaan manufaktur yang telah terbuka (*go publik*) dengan menjual sahamnya di Bursa Efek Jakarta (BEJ) sebanyak 155 buah perusahaan beserta alamatnya. Informasi perusahaan industri manufaktur tersedia secara online pada database BEJ, juga menginformasikan daftar jumlah perusahaan Industri manufaktur pada Capital Market Directory (ICMD) dan Jakarta Stock Exchange Monthly Statisticks yang dibuat oleh divisi penelitian dan pengembangan Bursa Efek Jakarta. Penentuan jumlah populasi bisa dilihat pada Daftar jumlah populasi lampiran 4. Dipilihnya perusahaan industri manufaktur karena jenis kegiatan perusahaan ini beraneka ragam atau berbeda antara perusahaan yang satu dengan perusahaan yang lain, selain itu jumlah perusahaan industri manufaktur ini banyak. Perusahaan yang sudah terbuka (*go publik*) ini dipilih karena perusahaan umumnya merupakan perusahaan besar sehingga lingkungan yang dihadapi para manajer yang menjadi subyek penelitian tersebut dianggap cukup kompleks dan penuh dengan ketidakpastian.

4.3.2. Sampel

Masih menurut Indriantoro (2002) sampel penelitian merupakan sebagian dari elemen-elemen populasi. Pemilihan sampel dalam penelitian ini didasarkan pada sebuah kriteria, yaitu para manajer fungsional secara individual pada perusahaan manufaktur tersebut. Kriteria manajer fungsional yang terdiri atas manajer produksi, manajer pemasaran dan manajer keuangan ini dijadikan subyek penelitian atau responden karena manajer ini berperan penting dalam pengambilan keputusan.

Manajer fungsional ini juga berkewajiban mempertahankan kelangsungan hidup serta mengendalikan organisasi hingga tujuan yang diharapkan, yang tentunya akan memanfaatkan berbagai macam informasi termasuk informasi sistem akuntansi manajemen. Manajer fungsional ini memiliki atasan dan bawahan yang menuntut pertanggungjawabannya. Alasan lain pemilihan subyek penelitian tersebut sejalan dengan penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya untuk meneliti efektifitas informasi sistem akuntansi manajemen, seperti pemikiran Nazaruddin (1998), Mardiyah dan Gudono (2000), Chenhall dan Morris (1986) serta Fisher (1996).

4.3.3. Besar Sampel

Dari total populasi perusahaan manufaktur yang telah terbuka (*go publik*) dengan menjual sahamnya di Bursa Efek Jakarta (BEJ) sejumlah 155 buah perusahaan. Sebanyak 100 (seratus) buah perusahaan beserta alamatnya diambil sebagai sampelnya. Pengambilan besar sampel sebanyak 100 didasarkan pada beberapa kriteria antara lain, perusahaan-perusahaan tersebut yang menjadi objek penelitian adalah perusahaan yang masih aktif melakukan perdagangan (*listing trading*) sepanjang tahun 2000 sampai dengan tahun 2005, sesuai informasi pada database Bursa Efek Jakarta (BEJ) yang tersedia secara online pada situs <http://www.idx.co.id>, menginformasikan daftar jumlah perusahaan industri manufaktur pada Indonesian Capital Market Directory (ICMD) dan Jakarta Stock Exchange Monthly Statistick yang dibuat oleh divisi penelitian dan pengembangan Bursa Efek Jakarta. Kemudian peneliti mengirim kuesioner kepada manajer produksi, manajer pemasaran dan manajer keuangan dari tiap-tiap perusahaan manufaktur yang dipilih sebagai sampel, sehingga jumlah kuesioner yang dikirim kepada responden sebanyak 300 buah.

4.3.4. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *purposive sampling*, yaitu pemilihan sampel berdasarkan kriteria yang ditentukan oleh peneliti, bahwa perusahaan-perusahaan yang menjadi objek penelitian adalah perusahaan yang masih aktif melakukan perdagangan sepanjang tahun 2000 sampai tahun 2005. Metode *purposive sampling* ini dipilih karena sering kali sangat cocok untuk studi kasus, dimana banyak aspek dari kasus tunggal yang representatif untuk diamati dan dianalisis (Sudjana, 1992:168).

4.4. Variabel Penelitian

Variable yang digunakan dalam penelitian ini meliputi identifikasi variabel dan definisi operasional variable.

4.4.1. Identifikasi Variabel

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas (*independent variable*), variabel terikat (*dependent variable*), dan variabel moderat (*moderating variable*). Variabel bebas adalah ketidakpastian lingkungan dengan notasi X_1 , sedangkan variabel terikat adalah karakteristik informasi sitem akuntansi manajemen dengan notasi Y, sedangkan variabel moderat adalah *locus of control* dengan notasi X_2 .

4.4.2. Definisi Operasional Variabel

Untuk menghindari kesalahan dalam mengartikan variabel yang dianalisis, berikut ini dijelaskan definisi operasional dari masing-masing variabel sebagai berikut:

4.4.2.1. Definisi Operasional Variabel Independen Ketidakpastian Lingkungan (X_1)

Dari tiga tipe ketidakpastian menurut Miliken (1987) yaitu, ketidakpastian keadaan (*state uncertainty*), ketidakpastian pengaruh (*effect uncertainty*), dan ketidakpastian respon (*response uncertainty*), maka dalam penelitian ini untuk variabel ketidakpastian lingkungan peneliti menggunakan tipe ketidakpastian keadaan () dimana merupakan tipe yang secara konseptual paling sesuai menggambarkan ketidakpastian lingkungan. Konsep ini telah digunakan oleh beberapa peneliti sebelumnya seperti Duncan (1972) untuk menggambarkan ketidakpastian lingkungan. Menurut Miliken (1987) ketidakpastian didefinisikan sebagai kondisi dimana manajer tidak dapat memahami perubahan lingkungan sehingga tidak dapat melakukan prediksi dengan baik. Ketidakpastian didefinisikan sebagai kondisi dimana manajer tidak dapat memprediksi lingkungan secara akurat. Manajer mengalami ketidakpastian karena ia merasa tidak mampu membedakan antara data yang relevan dengan data yang tidak relevan.

Untuk mengukur variabel ketidakpastian lingkungan, peneliti menggunakan instrumen yang dikembangkan oleh Duncan (1972). Instrumen ini telah banyak digunakan oleh para peneliti terdahulu seperti Chenhall dan Morris (1986), Fisher (1996), Rahayu (1997) maupun Yuwono (1999). Indeks mengukur ketidakpastian yang dirasakan dengan fokus pada tiga dimensi ketidakpastian yang dinyatakan oleh Duncan (1972). Ada 11 pertanyaan dalam instrumen ini yang digunakan untuk mengukur variabel ketidakpastian lingkungan. Pengukuran dilakukan dengan menggunakan skala Likert (*Likert scale*) dari 1 sampai dengan 5 dengan rincian sebagai berikut: 1 (sangat tidak setuju), 2 (tidak setuju), 3 (netral), 4 (setuju), dan 5 (sangat setuju).

Berdasarkan data yang dikumpulkan dengan instrumen yang dikembangkan oleh Duncan (1972) tersebut, nantinya peneliti melakukan korelasi antara skor setiap butir pertanyaan dengan skor total dikurangi skor tiap-tiap butir pertanyaan.

4.4.2.2. Definisi Operasional Variabel Moderating *Locus of Control* (X_2)

Locus of control didefinisikan sebagai cara pandang seseorang terhadap suatu peristiwa apakah dia merasa dapat atau tidak dapat mengendalikan (*control*) peristiwa yang terjadi padanya (Rotter:1965). Lefcourt (1982) menyatakan bahwa *locus of control internal* ditunjukkan dengan pandangan bahwa peristiwa baik atau buruk yang terjadi diakibatkan oleh tindakan seseorang, oleh karena itu terjadinya suatu peristiwa berada dalam *control* seseorang. *Locus of control external* ditunjukkan dengan pandangan bahwa peristiwa baik atau buruk yang terjadi tidak berhubungan dengan perilaku seseorang pada situasi tertentu, oleh karena itu disebut dengan di luar *control* seseorang. Setiap orang memiliki *locus of control* tertentu yang berada di antara kedua ekstrem tersebut.

Berdasarkan teori *locus of control*, adalah sangat mungkin bahwa perilaku seorang manajer akan dipengaruhi oleh karakteristik *locus of control*nya. Seorang manajer yang memiliki *locus of control* internal cenderung berperilaku proaktif dan mampu memilih informasi yang dibutuhkan. Ciri utama pembawaan manajer dengan *locus of control* internal adalah keyakinannya yang menunjukkan bahwa suatu kejadian selalu berada dalam kendalinya serta akan mengambil peran dan tanggung jawab dalam pengambilan keputusan, apakah keputusan tersebut benar atau salah. Maka seorang manajer yang memiliki *locus of control* internal akan selalu proaktif memilih informasi yang diperlukan bila menghadapi ketidakpastian lingkungan (Gareth R. Jones, 2004:90).

Sebaliknya seorang manajer yang memiliki *locus of control* eksternal percaya bahwa semua peristiwa yang terjadi selalu berada di luar kontrolnya dan percaya bahwa hidupnya sangat dipengaruhi oleh takdir, keberuntungan dan kesempatan serta lebih mempercayai kekuatan diluar dirinya. Oleh karena itu bagi seorang manajer yang memiliki *locus of control* eksternal akan cenderung pasif dan kurang mampu memilih informasi yang diperlukan bila menghadapi ketidakpastian lingkungan Gareth R. Jones (2004:91).

Untuk mengukur *locus of control* eksternal / internal menggunakan instrument *Work Locus of Control Scale* (WLCS) yang dikembangkan oleh Spector (1988). Instrumen ini menggunakan 16 item. Dalam penelitian ini digunakan skala likert 4 point. Item 1,2,3,6,10,13,14, dan 16 dinilai mulai dari sangat tidak setuju dengan skor satu (1), tidak setuju dengan skor dua (2), setuju skor tiga (3), dan sangat setuju dengan skor empat (4). Untuk item 4,5,7,8,9,11,12, dan 15 dinilai terbalik, yaitu sangat tidak setuju diberi skor empat (4) sampai dengan sangat setuju diberi skor satu (1). Makin tinggi jawaban maka *locus of control* adalah internal, sebaliknya makin rendah jawaban maka *locus of control* adalah eksternal. Instrumen ini pernah digunakan oleh peneliti sebelumnya dan telah teruji validitasnya dalam penelitian akuntansi di Indonesia (Ratnawati:2000).

4.4.2.3. Definisi Operasional Variabel Dependen Karakteristik Sistem Akuntansi Manajemen (Y)

Karakteristik informasi sistem akuntansi manajemen didefinisikan sebagai persepsi manajer yang terdiri dari informasi *broadscope*, *time lines*, *aggregate* dan *intergrated* Chenhall dan Morris (1986). Karakteristik sistem akuntansi manajemen yang tersedia dalam organisasi akan efektif apabila dapat mendukung manajer sebagai pengguna informasi. Kesesuaian antara informasi dengan manajer diharapkan akan meningkatkan kualitas keputusan yang diambil, dan pada akhirnya

dapat meningkatkan kinerja seperti perencanaan, pengendalian dan pengambilan keputusan. Untuk mengukur tingkat keandalan karakteristik sistem akuntansi manajemen, peneliti menggunakan instrumen yang dikembangkan oleh Chenhall dan Morris (1986). Chenhall dan Morris menggunakan instrumen ini untuk mengukur persepsi informasi yang bermanfaat bagi para manajer. Alasan yang menggaris bawahi hal ini adalah bahwa persepsi terhadap informasi yang bermanfaat dalam akuntansi manajemen, belum tentu menjamin informasi tersebut ada atau tersedia dalam perusahaan. Oleh karena itu dalam penelitian ini ukuran yang dipakai adalah persepsi responden dalam mengakui ketersediaan informasi sistem akuntansi manajemen yang berkarakteristik menurut persepsi manajer. Karakteristik informasi tersebut oleh Chenhall dan Morris dibagi menjadi empat macam yaitu karakteristik informasi yang bersifat *broad scope*, *time lines*, *aggregate* dan *integrated*.

Sesuai dengan hipotesis yang telah dirumuskan, peneliti hanya menggunakan tiga dari empat karakteristik informasi tersebut sebagai variabel dalam penelitian ini yaitu informasi yang bersifat *broad scope*, *time lines* dan *aggregate*. Peneliti tidak menemukan kerangka teori yang cukup kuat untuk menetapkan informasi yang bersifat *integrated* sebagai variabel penelitian dalam hubungannya dengan ketidakpastian lingkungan dan *locus of control*. Butir-butir pertanyaan untuk mengukur tingkat ketersediaan masing-masing informasi sistem akuntansi manajemen ada 15 pertanyaan yang terpecah ke dalam tiga karakteristik yaitu *broad scope*, *time lines* dan *aggregate*. Jawaban responden atas ke-15 pertanyaan tersebut diukur dengan menggunakan skala Likert (*Likert scale*) dengan kisaran jawaban dari 1 sampai 7 dengan rincian sebagai berikut :

Jawaban dengan skala 7 = informasi yang tersedia sangat banyak, 6 = informasi tersedia banyak, 5 = informasi cukup banyak, 4 = informasi tersedia rata-rata,

3 = informasi tersedia cukup, 2 = informasi tersedia sedikit, 1 = informasi tidak tersedia. Pertanyaan-pertanyaan tersebut dapat dilihat pada Lampiran 3.

Informasi karakteristik *broad scope* pengukuran variabel ini dilakukan dengan menggunakan instrumen yang dikembangkan oleh Chenhall dan Morris (1986) yang ditunjukkan dengan data yang dikumpulkan meliputi pertanyaan nomor 2,4,5,12 dan 14. Data yang dikumpulkan dari ke-5 pertanyaan tersebut diuji validitasnya dengan mengukur korelasinya terhadap skor total ke lima pertanyaan tersebut setelah dikurangi skor tiap-tiap butir pertanyaan.

Data yang menunjukkan ketersediaan informasi karakteristik *time lines* pengukuran variabel ini dilakukan dengan menggunakan instrumen yang dikembangkan oleh Chenhall dan Morris (1986) yang ditunjukkan dengan data yang dikumpulkan meliputi pertanyaan nomor 7, 9, 11 dan 15.

Ketersediaan informasi karakteristik *aggregate* pengukuran variabel ini dilakukan dengan menggunakan instrumen yang dikembangkan oleh Chenhall dan Morris (1986) yang ditunjukkan dengan data yang dikumpulkan melalui pertanyaan nomor 1, 3, 6, 8, 10 dan 13.

4.5. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan instrumen berupa kuesioner yang dikutip dan telah dimodifikasi oleh peneliti. Kuesioner diberikan pada kelompok responden berupa pernyataan sesuai variabel penelitian yang disertai skala pengukurannya. Adapun kutipan kuesioner dari *Journal of Accounting review* dari, Duncan (1972), Spector (1982); Chenhall & Morris (1986); Ferris *et al.* (1989); Indriantoro (1993); Fisher (1996), thesis S2 Program Pasca Sarjana jurusan ekonomi dan manajemen oleh Ratnawati (2000), Prasetyo (2002), buku Teori Organisasi Struktur Desain dan

Aplikasi Gareth R. Jones (2004), dan buku Skala Pengukuran Riduwan (2003), buku skala pengukuran psikologi Anwar Saifudin (2004).

Untuk mengukur variabel ketidakpastian lingkungan, peneliti menggunakan instrumen yang dikembangkan oleh Duncan (1972) dan telah dimodifikasi oleh Chenhall dan Morris (1986), Fisher (1996), dan di Indonesia instrumen ini pernah digunakan oleh peneliti-peneliti sebelumnya dan telah teruji validitasnya dalam penelitian akuntansi di Indonesia (Gudono dan Mardiyah:2000). Ada 11 pertanyaan dalam instrumen ini yang digunakan untuk mengukur variabel ketidakpastian lingkungan. Pengukuran dilakukan dengan menggunakan skala Likert (*Likert scale*) dari 1 sampai dengan 5 dengan rincian sebagai berikut: 1 (sangat tidak setuju), 2 (tidak setuju), 3 (netral), 4 (setuju), dan 5 (sangat setuju).

Berdasarkan data yang dikumpulkan dengan instrumen yang dikembangkan oleh Duncan (1972) tersebut, peneliti melakukan korelasi antara skor setiap butir pertanyaan dengan skor total dikurangi skor tiap-tiap butir pertanyaan.

Untuk mengukur tingkat keandalan informasi sistem akuntansi manajemen, peneliti menggunakan instrumen yang dikembangkan oleh Chenhall dan Morris (1986). Chenhall dan Morris menggunakan instrumen ini untuk mengukur persepsi informasi yang bermanfaat bagi para manajer. Alasan yang menggarisbawahi hal ini adalah bahwa persepsi terhadap informasi yang bermanfaat dalam akuntansi manajemen, belum tentu menjamin informasi tersebut ada atau tersedia dalam perusahaan. Oleh karena itu dalam penelitian ini ukuran yang dipakai adalah persepsi responden dalam mengakui ketersediaan informasi sistem akuntansi manajemen. Karakteristik informasi tersebut oleh Chenhall dan Morris dibagi menjadi empat macam yaitu informasi karakteristik yang bersifat *broad scope*, *time lines*, *aggregate* dan *integrated*.

Sesuai dengan hipotesis yang telah dirumuskan, peneliti hanya menggunakan tiga dari empat karakteristik informasi tersebut sebagai variabel dalam penelitian ini yaitu informasi yang bersifat *broad scope*, *time lines* dan *aggregate*. Peneliti tidak menemukan kerangka teori yang cukup kuat untuk menetapkan informasi yang bersifat *integrated* sebagai variabel penelitian dalam hubungannya dengan ketidakpastian lingkungan dan *locus of control*. Butir-butir pertanyaan untuk mengukur tingkat ketersediaan masing-masing informasi sistem akuntansi manajemen ada 15 pertanyaan yang terpecah ke dalam tiga karakteristik yaitu *broad scope*, *time lines* dan *aggregate*. Jawaban responden atas ke-15 pertanyaan tersebut diukur dengan menggunakan skala Likert (*Likert scale*) dengan kisaran jawaban dari 1 sampai 7 dengan rincian sebagai berikut : Jawaban dengan skala 7 = informasi yang tersedia sangat banyak, 6 = informasi tersedia banyak, 5 = informasi cukup banyak, 4 = informasi tersedia rata-rata, 3 = informasi tersedia cukup, 2 = informasi tersedia sedikit, 1 = informasi tidak tersedia.

Informasi karakteristik *broad scope* pengukuran variabel ini dilakukan dengan menggunakan instrumen yang dikembangkan oleh Chenhall dan Morris (1986) yang ditunjukkan dengan data yang dikumpulkan meliputi pertanyaan nomor 2,4,5,12 dan 14. Data yang dikumpulkan dari ke-5 pertanyaan tersebut diuji validitasnya dengan mengukur korelasinya terhadap skor total ke lima pertanyaan tersebut setelah dikurangi skor tiap-tiap butir pertanyaan.

Data yang menunjukkan ketersediaan informasi karakteristik *time lines* pengukuran variabel ini dilakukan dengan menggunakan instrumen yang dikembangkan oleh Chenhall dan Morris (1986) yang ditunjukkan dengan data yang dikumpulkan meliputi pertanyaan nomor 7, 9, 11 dan 15.

Ketersediaan informasi karakteristik *aggregate* pengukuran variabel ini dilakukan dengan menggunakan instrumen yang dikembangkan oleh Chenhall dan Morris (1986) yang ditunjukkan dengan data yang dikumpulkan melalui pertanyaan nomor 1, 3, 6, 8, 10 dan 13. Di Indonesia instrumen ini pernah digunakan oleh peneliti sebelumnya dan telah teruji validitasnya dalam penelitian akuntansi di Indonesia (Gudono dan Mardiyah:2000).

Untuk mengukur *locus of control* eksternal / internal menggunakan instrumen *Work Locus of Control Scale (WLCS)* yang dikembangkan oleh Spector (1988). Instrumen ini menggunakan 16 item. Dalam penelitian ini digunakan skala likert 4 point. Item 1,2,3,6,10,13,14, dan 16 dinilai mulai dari sangat tidak setuju dengan skor satu (1), tidak setuju dengan skor dua (2), setuju skor tiga (3), dan sangat setuju dengan skor empat (4). Untuk item 4,5,7,8,9,11,12, dan 15 dinilai terbalik, yaitu sangat tidak setuju diberi skor empat (4) sampai dengan sangat setuju diberi skor satu (1). Makin tinggi jawaban maka *locus of control* adalah internal, sebaliknya makin rendah jawaban maka *locus of control* adalah eksternal. Instrumen ini pernah digunakan oleh peneliti sebelumnya dan telah teruji validitasnya dalam penelitian akuntansi di Indonesia (Ratnawati:2000).

4.5.1. Uji Validitas

Menurut Kuncoro (2003:151) uji validitas dilakukan dengan tujuan untuk memberikan gambaran sejauhmana kuesioner atau instrument dapat mengukur informasi yang diperlukan. Suatu instrumen dikatakan memiliki validitas yang tinggi apabila instrumen tersebut menjalankan fungsi ukurnya atau dengan kata lain, instrument tersebut dapat memberikan hasil ukur yang sesuai dengan yang diharapkan oleh peneliti (Indriantoro dan Supomo, 2002). Uji validitas dilakukan untuk memperoleh keyakinan bahwa masing-masing pertanyaan telah dikelompokkan pada

4.5.3.3 Heterokedastisitas

Damodar (1991:177), heterokedastisitas berarti bahwa variabel gangguan (residual) tidak sama untuk semua pengamatan. Model regresi layak digunakan apabila terdapat heterokedastisitas. Untuk mendeteksi adanya heterokedastisitas dapat digunakan metode "Spearman's Rank Correlation Test" yaitu dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} pada level signifikan yang ditentukan yang ditentukan. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ model regresi mengandung heterokedastisitas. Pengujian yang lain adalah dengan membandingkan nilai signifikan hitung dengan signifikan yang digunakan, dengan criteria sebagai berikut:

Jika signifikan hitung < signifikan yang digunakan, maka ada heterokedastisitas.

Jika signifikan hitung > signifikan yang digunakan, maka tidak ada heterokedastisitas.

Cara lain yang digunakan untuk mendeteksi adanya heterokedastisitas yaitu dengan melihat gambar *scatter plot* dan regresi *glejser*. Penyebaran titik-titik yang terdapat dalam gambar *scatter plot* menunjukkan ada tidaknya heterokedastisitas. Jika titik-titik dalam *scatter plot* menyebar dan tidak membentuk suatu pola maka tidak terdapat heterokedastisitas tetapi jika penyebaran titik-titik tersebut membentuk pola yang teratur maka dikatakan terjadi heterokedastisitas.

4.5.3.4 Uji Normalitas

Dalam penelitian ini uji normalitas merupakan syarat yang harus dipenuhi dalam sebuah model regresi, sebab uji ini untuk menguji apakah dalam model regresi tersebut, variabel tergantung (*dependent variable*) dan variabel bebas (*independent variable*) mempunyai distribusi normal. Model regresi yang baik memiliki distribusi normal dimana pengujiannya dilakukan dengan *Kolmogorov – Smirnov Test*, dengan ketentuan bila signifikan hitung > 0,05 maka data penelitian berdistribusi normal.

Demikian sebaliknya bila signifikan hitung $<$ dari 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.

Pengujian normalitas selain menggunakan *Kolmogorov - Smirnov Test*, yaitu dengan melihat gambar *Normal P-Plot Regression*. Jika dalam gambar tersebut terlihat data menyebar mengikuti arah garis diagonal maka data tersebut memiliki distribusi yang normal, maka model regresi tersebut telah memenuhi asumsi. Sebaliknya jika penyebarannya tidak mengikuti garis diagonal, maka penyebaran tidak memiliki distribusi normal.

4.6. Prosedur Pengumpulan Data dan Sumber Data

4.6.1. Prosedur Pengumpulan data

Penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dengan melakukan penyebaran kuesioner kepada responden yang menjadi sampel penelitian yaitu manajer fungsional pada perusahaan bersangkutan. Sedangkan data sekunder digunakan untuk mendapatkan informasi mengenai klasifikasi perusahaan, nama perusahaan, alamat perusahaan, dan jenis kegiatan perusahaan manufaktur yang telah terbuka yang ditetapkan sebagai objek penelitian. Data sekunder diperoleh melalui database Bursa Efek Jakarta (BEJ) yang tersedia secara online pada situs <http://www.jsx.co.id> dan situs www.indoexchange.com yang menginformasikan tentang *Company Classification by ECFIN* periode 2000 sampai 2005 serta laporan *Table of Trading by Industri* yang dimuat di Jakarta Stock Exchange Monthly Statistik yang diperoleh melalui Pusat Referensi Pasar Modal di Bursa Efek Jakarta (PRPM BEJ) yang diterbitkan oleh *Research and Development Division* dan informasi dari beberapa pihak. Data penelitian yang dibutuhkan, dikumpulkan dengan menggunakan jasa pos (*mailed survey*). Data mengenai ketidakpastian lingkungan, *locus of control* dan karakteristik sistem informasi

akuntansi manajemen yang dikumpulkan dari para manajer fungsional pada perusahaan manufaktur yang telah terbuka (*go public*) dengan menggunakan kuesioner. Tiap-tiap responden dikirim kuesioner disertai dengan surat permohonan pengisian kuesioner. Untuk mengantisipasi jumlah kuesioner yang diharapkan kembali, kuesioner disertai perangko pada amplop jawaban untuk memudahkan responden mengembalikan kuesioner balasan kepada peneliti. Dalam surat permohonan, disamping permohonan kepada responden untuk mengisi kuesioner, juga dijelaskan bahwa informasi yang diminta dalam kuesioner tersebut hanya bersifat persepsi manajer bukan data yang menjadi rahasia perusahaan, serta peneliti menawarkan ringkasan hasil penelitian sebagai balasan atas partisipasi mereka. Untuk meningkatkan kepedulian responden dalam pengisian kuesioner, peneliti menyertakan surat ijin dari lembaga (Universitas) dan surat permohonan partisipasi menjadi responden kepada manajer fungsional perusahaan industri manufaktur tersebut. Untuk menghindari timbulnya keragu-raguan dari responden terhadap berbagai pertanyaan yang mungkin dianggap sensitif, maka dalam surat permohonan juga diterangkan bahwa informasi dari responden akan dijaga kerahasiannya.

Sebelum kuesioner dikirimkan, terlebih dahulu dimintakan masukan kepada teman-teman peneliti, beberapa teman mahasiswa S2 program akuntansi Universitas Airlangga Surabaya maupun teman-teman dosen dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mahardhika Surabaya dan LP3i Business College Surabaya, institusi tempat peneliti bekerja. Disamping itu, peneliti juga melakukan *pilot test* (penelitian awal) atas kuesioner penelitian dengan melibatkan teman-teman dosen di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mahardhika Surabaya, teman-teman dosen LP3i Business College Surabaya, dan teman-teman mahasiswa S2 program akuntansi Universitas Airlangga Surabaya.

4.7. Model dan Teknik Analisis

4.7.1. Model Analisis Regresi Linier Sederhana

Dalam penelitian ini penulis menggunakan model analisis regresi linier sederhana untuk menguji hipotesis, dimana dalam hipotesis 1 ketidakpastian lingkungan berpengaruh secara langsung dengan karakteristik informasi sistem akuntansi manajemen.

Untuk menguji hipotesis 1:

$$Y = a + b_1 X_1 \dots\dots\dots(1)$$

Dimana:

Y	=	Karakteristik Informasi Sistem Akuntansi Manajemen
a	=	Konstanta
b ₁	=	Koefisien regresi
X ₁	=	Ketidakpastian Lingkungan

4.7.2. Model Analisis Regresi Linier Berganda

Teknik analisa yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda (*multiple regression*) untuk menguji hipotesis 2. pengujian dilakukan untuk mengetahui apakah ketidakpastian lingkungan berpengaruh terhadap karaktersitik sistem akuntansi manajemen yang dimoderasi *locus of control*. Untuk menganalisis variabel-variabel ini digunakan tingkat signifikansi 5% dengan bantuan program SPSS Window 12.0

Untuk menguji hipotesis 2:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_1 X_2 \dots\dots\dots(2)$$

Dimana :

Y = Karakteristik informasi : *broad scope, time lines dan aggregate*

X_1 = *Locus of control*

X_2 = Ketidakpastian lingkungan

X_1X_2 = Interaksi antara X_1 dan X_2

α = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Koefisien regresi

4.7.3. Teknik Analisis

Dari hasil perhitungan dengan menggunakan computer (program Microstat) dapat digunakan sebagai dasar untuk mengadakan analisis guna membuktikan hipotesis. Pembuktian dilakukan dengan menggunakan uji statistik yang didukung dengan evaluasi ekonometri atau uji asumsi klasik sebagai berikut:

4.7.3.1. Uji Statistik**- Uji t**

Pengujian hipotesisi uji t ini digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel tergantunya. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan antara t_{hitung} masing-masing variabel bebas dengan t_{tabel} dengan tingkat signifikansi 0,05.

Apabila nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka variabel bebasnya memberi pengaruh positif yang signifikan (bermakna) terhadap variabel tergantunya. Kreteria pengujian pada tingkat signifikan 5% adalah sebagai berikut:

H_0 diterima apabila signifikan $t_{hitung} < t_{tabel}$

H_0 ditolak apabila signifikan $t_{hitung} > t_{tabel}$

Bila menggunakan software SPSS kreteria pengujian adalah:

Hipotesis diterima apabila tingkat signifikansi kurang dari nilai alpha ($\alpha=0,05$)

Hipotesis di tolak bila tingkat signifikannya lebih dari 0,05

- Uji F

Pengujian hipotesis dengan uji F ini atau Anova digunakan untuk mengetahui apakah seluruh variabel bebas secara serentak berpengaruh terhadap variabel terganggunya. Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} pada tingkat signifikansi (derajat kesalahan) 5% ($\alpha= 0,05$). Apabila nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ berarti bahwa variabel bebasnya secara serentak memberikan pengaruh positif yang signifikan (bermakna) terhadap variabel terganggunya. Adapun kriteria pengujian pada tingkat signifikansi 5% ($\alpha= 0,05$). Kriteria pengujian uji F adalah sebagai berikut:

Tolak H_0 jika Signifikan $F_{hitung} < \alpha$ (tingkat signifikan yang digunakan), artinya bila nilai probabilitas $F_{hitung} < 0,05$ maka H_0 ditolak dan hipotesis diterima.

Terima H_0 jika Signifikan $F_{hitung} > \alpha$ (tingkat signifikan yang digunakan), artinya bila nilai probabilitas $F_{hitung} > 0,05$ maka H_0 diterima dan hipotesis ditolak.

- Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui berapa besar pengaruh variabel independent keseluruhan terhadap variabel dependen. Nilai koefisien determinasi antara 0 dan 1. jika nilai R^2 mendekati 0 berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas, dengan kata lain pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen semakin kecil. Tetapi jika nilai R^2 mendekati 1 berarti pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen semakin besar.

BAB 5

ANALISIS DAN HASIL PENELITIAN

Pada bagian sebelumnya telah dibahas aspek metodologis yang menjadi landasan penelitian ini. pembahasan pada bagian ini akan ditekankan pada pengujian hipotesis dengan menggunakan analisis sederhana dan analisis regresi berganda. Untuk keperluan analisis dikumpulkan melalui kuesioner. Sampel penelitian sebanyak 100 (seratus) perusahaan, dimana tiap-tiap perusahaan industri manufaktur oleh peneliti dikirimkan 3 (tiga) bendel kuesioner, sehingga jumlah kuesioner yang dikirim kepada jumlah keseluruhan sebanyak 300 (tiga ratus) buah, pengiriman dilakukan serentak kepada responden pada akhir bulan Mei 2006. Tanggal 14 Juni 2006 diterima pengembalian dari responden berjumlah 58 kuesioner yang berasal dari 20 perusahaan (18 perusahaan mengembalikan jawaban masing-masing perusahaan 3 bendel, yang berasal dari 3 responden dan 2 perusahaan mengembalikan jawaban masing-masing perusahaan 2 bendel yang berasal dari 2 responden), tanggal 3 Juli 2006 diterima 15 kuesioner yang berasal dari 5 perusahaan (masing-masing perusahaan mengembalikan 3 bendel jawaban yang berasal dari 3 responden), dan 27 kuesioner berikutnya diterima paling akhir tanggal 20 Juli 2006 yang berasal dari 10 perusahaan (9 perusahaan masing-masing perusahaan mengembalikan 3 bendel jawaban kuesioner yang berasal dari 3 responden dan 1 perusahaan mengembalikan 2 bendel jawaban kuesioner yang berasal dari 2 responden), rincian perolehan kuesioner dapat dilihat pada Tabel 5.1. dan sampai batas akhir tanggal pengembalian, kuesioner yang kembali sebanyak 102. Dari

kuesioner yang kembali sebanyak 102 atau 34% dari jumlah yang diterima, terdapat 2 kuesioner yang tidak diisi secara lengkap, sehingga kuesioner yang dapat diproses berjumlah 100 kuesioner atau 33,33% dari jumlah yang dikirimkan kepada responden.

Tabel 5.1. Rincian Penerimaan Jawaban Responden

Tanggal		Jumlah	Jumlah
30 Mei 2006	o Kuesioner dikirim serentak 100 amplop (a) berisi 3 bendel kuesioner.....	-	300
14 Juni 2006	o Diterima kuesioner dari 20 perusahaan, terdiri: - 18 amplop masing-masing berisi 3 bendel kuesioner.....	54	-
	- 2 amplop masing-masing berisi 2 bendel kuesioner	4	-
3 Juli 2006	o Diterima kuesioner dari 5 perusahaan, amplop masing-masing berisi 3 bendel kuesioner	15	-
20 Juli 2006	o Diterima kuesioner dari 10 perusahaan, terdiri: - 9 amplop masing-masing berisi 3 bendel kuesioner	27	-
	o 1 amplop berisi 2 bendel kuesioner	2	-
	o Jumlah kuesioner yang diterima	-	(102)
	Kuesioner yang tidak kembali sebanyak 66 amplop yang berisi masing-masing 3 bendel kuesioner	-	198

5.1 Data Penelitian

Data responden yang diuraikan terdiri dari Tabel 5.2 Jumlah Umur responden, Tabel 5.3 Deskriptif Responden yang terdiri dari jenis kelamin responden, umur responden, pendidikan responden dan lamanya responden bekerja pada perusahaan, dan Tabel 5.4 Jumlah Jenis Manajer Fungsional.

Tabel 5.2
Jumlah Umur Responden

Kreteria Umur Responden	Jenis Responden	
	Laki-laki	Perempuan
31 tahun	5	4
35 tahun	8	-
40 tahun	4	-
42 tahun	15	2
45 tahun	15	3
48 tahun	14	2
49 tahun	13	0
50 tahun	6	1
54 tahun	2	-
55 tahun	2	-
58 tahun	2	-
60 tahun	2	-
Jumlah	88	12

Responden berumur termuda 31 tahun terdiri dari 5(lima) responden laki-laki dan 4 (empat) responden perempuan. Responden tertua berumur 60 tahun yang terdiri dari 2 (dua) responden laki-laki. Responden terbanyak adalah responden yang berisi 42-50 tahun.

Tabel 5.3
Deskriptif Responden

Keterangan	Jumlah responden	Prosentase
Umur		
- 31 – 40 tahun	17	17%
- 41 – 50 tahun	76	76%
- 51 – 60 tahun	7	7%
Jenis kelamin		
- Laki-laki	88	88%
- perempuan	12	12%
Pendidikan		
- S1	45	45%
- S2	55	55%
Lama Kerja		
- 1 – 10 tahun	12	12%
- 11 – 20 tahun	34	34%
- 21 – 30 tahun	54	54%

Sumber: data primer diolah

Pendidikan responden dikelompokkan sesuai tingkat pendidikan akhir dari responden, yaitu tingkat Strata I (S1) sebanyak 45 orang dan tingkat Pascasarjana (S2) sebanyak 55 orang. Faktor pendidikan secara langsung maupun tidak langsung berpengaruh terhadap persepsi para manajer dalam mengambil peran, pembuat keputusan dan tanggung jawab. Semakin tinggi tingkat pendidikan, seorang responden memiliki kemampuan dalam pengambilan keputusan dan tanggung jawab, akan tetapi faktor pengalaman kerja juga mampu dalam pengambilan keputusan dan tanggung jawab pada perusahaan industri manufaktur yang bersangkutan.

Lamanya responden bekerja pada perusahaan industri manufaktur tempat mereka bekerja dikelompokkan dalam rentang waktu 1 – 10 tahun, 11 – 20 tahun dan 21 – 30 tahun. Lamanya responden bekerja sebagai manajer fungsional dip perusahaan industri manufaktur tersebut minimal 3 (tiga) tahun dan waktu paling lama adalah 26 tahun.

Tabel 5.4. Jumlah Jenis Manajer Fungsional

Kreteria Manajer Fungsional	Jumlah Responden	
	Laki-laki	Perempuan
o Manager Keuangan	21	4
o Manager Pemasaran	25	5
o Manager Produksi	42	3

Manajer fungsional sebagai responden dalam perusahaan industri manufaktur pada penelitian ini antara lain, sebanyak 45 orang adalah manajer produksi, sebanyak 30 adalah manajer pemasaran dan sebanyak 25 orang adalah manajer keuangan.

5.2 Analisis dan hasil Penelitian

5.2.1 Uji Validitas dan Reliabilitas

Analisis data diawali dengan melakukan uji validitas dan reliabilitas terhadap instrumen yang digunakan dalam penelitian. Hasil pengujian validitas dan reliabilitas variabel ketidakpastian lingkungan, variabel *locus of control*, dan variabel karakteristik sistem akuntansi manajemen terdapat pada lampiran 8. dalam pengujian ini, reliabilitas atas variabel ketidakpastian lingkungan ditunjukkan oleh koefisien alpha sebesar 0,9214 (lampiran 8 hal 4) dan validitasnya ditunjukkan oleh koefisien korelasi sebesar 0,000 (lampiran 8) untuk semua instrumen. Karena alpha lebih besar dari 0,5 dan korelasi lebih kecil dari 0,05 maka instrumen ketidakpastian lingkungan adalah valid dan reliabel.

Variabel *locus of control* hasil pengujiannya menunjukkan koefisien alpha sebesar 0,9222 (lampiran 8 hal 1) dan uji validitas ditunjukkan oleh korelasi sebesar 0,000 (lampiran 7) untuk semua instrumen. Karena alpha lebih besar dari 0,5 dan korelasi lebih kecil dari 0,05 maka instrumen *locus of control* adalah valid dan reliabel. Sedangkan uji reliabilitas variabel ketidakpastian lingkungan menunjukkan koefisien alpha sebesar 0,9703 (lampiran 8:5) untuk karakteristik sistem akuntansi manajemen berkarakteristik *broadscope*, 0,8095 (lampiran 8:6) untuk karakteristik sistem akuntansi manajemen berkarakteristik *timelines*, dan 0,9280 (lampiran 8:6) untuk karakteristik sistem akuntansi manajemen berkarakteristik *aggregate* (lampiran 8 hal 8, 9, 10). Dengan memperhatikan koefisien alpha yang lebih besar dari 0,5 dan korelasi yang lebih kecil dari 0,05 maka variabel karakteristik informasi sistem akuntansi ini juga valid dan reliabel. Untuk mempermudah membaca hasil pengujian dapat ditampilkan uraiannya dalam bentuk sebagai berikut:

Tabel 5.5
Hasil Uji Reliabelitas dan Validitas Instrumen Penelitian

Variabel	Nilai Alpha	Korelasi	Keterangan
- Ketidakpastian Lingkungan	0,9214	0,000	Valid dan reliabel
- <i>Locu of Control</i>	0,9222	0,000	Valid dan reliabel
- Karakteristik Informasi Sistem Akuntansi Manajemen:			
<i>Broadscope</i>	0,9703	0,000-0,005	Valid dan reliabel
<i>Timelines</i>	0,8095	0,000-0,005	Valid dan reliabel
<i>Aggregate</i>	0,9280	0,000-0,005	Valid dan reliabel

Sumber: data primer diolah

melihat uraian diatas dimana untuk reliabilitas masing-masing variabel menunjukkan koefisien alpha yang lebih besar dari 0,5 cukup reliabel. Begitu juga dengan memperhatikan korelasi yang cukup baik antara instrumen-instrumen variabel yang digunakan, maka dapat dikatakan bahwa instrumen tersebut valid.

5.2.2 Uji Asumsi Klasik

Agar dapat menggunakan model analisis regresi linier dalam penelitian ini, maka perlu terlebih dahulu melakukan uji asumsi klasik yang bertujuan untuk menguji kelayakan terhadap model yang digunakan, yaitu meliputi:

5.2.2.1 Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel bebas yang satu dengan variabel bebas yang lain dalam analisis regresi. Uji Multikolinearitas dapat dilakukan dengan uji *Variance Inflation Factor* (VIF) yaitu dengan batasan nilai toleransi VIF adalah 5, apabila VIF variabel-variabel bebas lebih kecil 5 berarti tidak ada Multikolinearitas (Anonim, 2002:100). Memperhatikan hasil perhitungan uji *Variance Inflation Factor* pada tabel 5.8a berikut, dimana tingkat nilai toleransinya lebih kecil dari yang ditetapkan (nilai toleransinya < 5), maka dalam uji analisis regresi linier pada penelitian ini menunjukkan tidak terdapat Multikolinearitas.

Tabel 5.6
Hasil Perhitungan *Variance Inflation Factor* (VIF)

Keterangan	Nilai	Hasil
Dependen Variabel: <i>Broadscope</i>		
1. Ketidakpastian Lingkungan (X1)	1,149	Tidak terjadi Multikolinearitas
2. <i>Locus of Control</i> (X2)	1,136	Tidak terjadi Multikolinearitas
3. Interaksi PEU & LOC (X1*X2)	1,058	Tidak terjadi Multikolinearitas
Dependen Variabel: <i>Timelines</i>		
1. Ketidakpastian Lingkungan (X1)	1,136	Tidak terjadi Multikolinearitas
2. <i>Locus of Control</i> (X2)	1,149	Tidak terjadi Multikolinearitas
3. Interaksi PEU & LOC (X1*X2)	1,058	Tidak terjadi Multikolinearitas
Dependen Variabel: <i>Aggregate</i>		
1. Ketidakpastian Lingkungan (X1)	1,136	Tidak terjadi Multikolinearitas
2. <i>Locus of Control</i> (X2)	1,149	Tidak terjadi Multikolinearitas
3. Interaksi PEU & LOC (X1*X2)	1,058	Tidak terjadi Multikolinearitas

Sumber: Lampiran 10

5.2.2.2. Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas dapat dilakukan dengan Rank Spearman,s Correlation test, melihat gambar *scatter plot* dimana titik-titik yang terdapat dalam gambar tersebut tidak membentuk pola tertentu yang teratur, atau melalui regresi *glejser*. Untuk mendeteksi adanya heterokedastisitas, penelitian menggunakan regresi *glejser*, dimana variabel dependennya bukan lagi karakteristik informasi sistem akuntansi manajemen melainkan nilai absolut residual. Memperhatikan hasil regresi berikut dimana tingkat signifikannya lebih besar dari yang ditetapkan ($\alpha = 0.05$). maka dalam uji ini semua model regresi menunjukkan tidak terdapat heterokedastisitas.

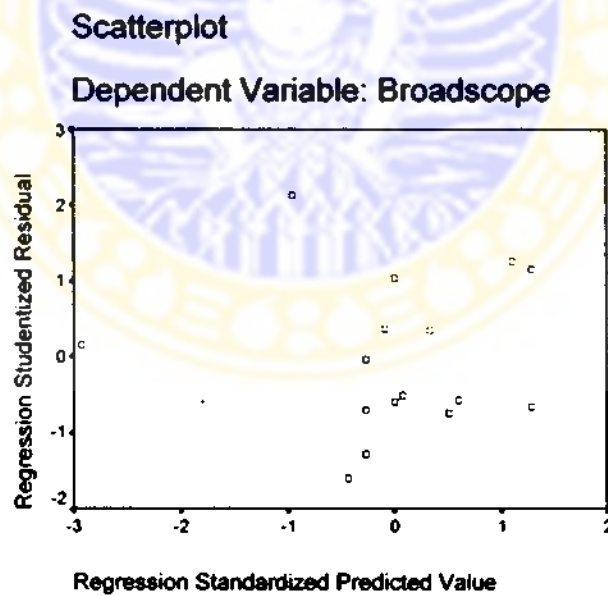
Uji Heterokedastisitas Dengan Spearman–Nonparametric Correlation

Tabel 5.7
Uji Heterokedastisitas Model Regresi I
Correlation

		Unstandar dized Residual	Ketidakpasti an Lingkungan
Spearman's rho Unstandardiz. Residual	Correlation Coefisient	1.000	.098
	Sig. (2-tailed)	.	.519
	N	100	100
Info.SistAkuntansi Mgt.	Correlation Coefisient	.098	1.000
	Sig. (2-tailed)	.519	.
	N	100	100

Sumber: lampiran 9

Gambar 5.1
Scatter Plot Dengan Regresi Glejser
Uji Pengaruh Ketidakpastian Lingkungan Terhadap
Sistem Akuntansi Manajemen Karakteristik *Broadscope*



Tabel 5.8
Uji Heterokedastisitas Model Regresi I
Correlation

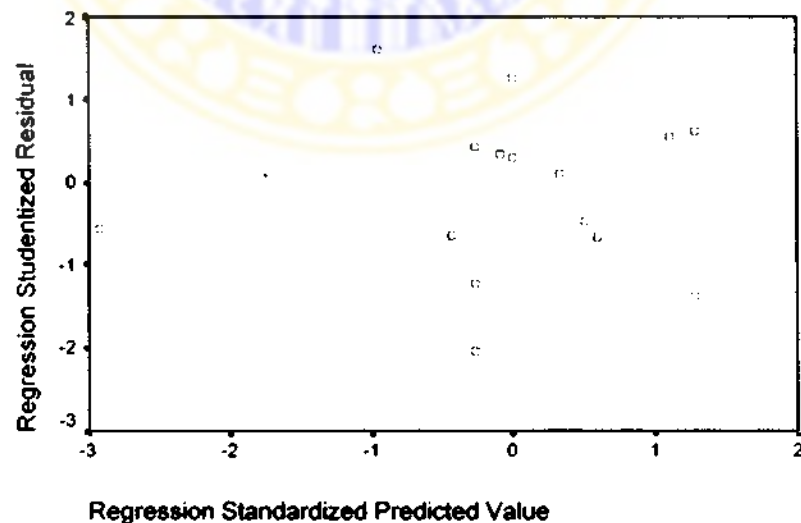
		Unstandar dized Residual	Ketidakpasti an Lingkungan
Spearman`s rho Unstandardiz. Residual	Correlation Coefisient	1.000	.016
	Sig. (2-tailed)	.	.915
	N	100	100
Info.SistAkuntansi Mgt.	Correlation Coefisient	.016	1.000
	Sig. (2-tailed)	.915	.
	N	100	100

Sumber: lampiran 9

Gambar 5.2
Scatter Plot Dengan Regresi Glejser
Uji Pengaruh Ketidakpastian Lingkungan Terhadap
Sistem Akuntansi Manajemen Karakteristik *Timelines*

Scatterplot

Dependent Variable: Timelines



Tabel 5.9
Uji Heterokedastisitas Model Regresi I
Correlation

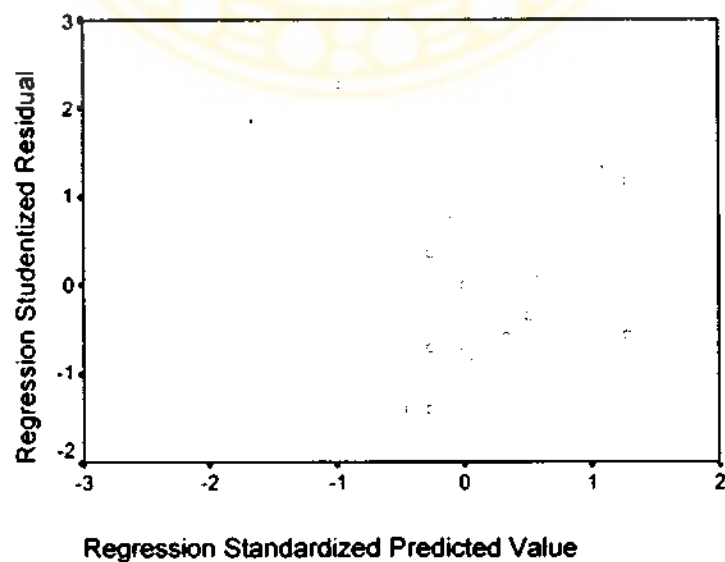
		Unstandar dized Residual	Ketidakpasti an Lingkungan
Spearman's rho Unstandardiz. Residual	Correlation Coefisient	1.000	.104
	Sig. (2-tailed)	.	.491
	N	100	100
Info.SistAkuntansi Mgt.	Correlation Coefisient	.104	1.000
	Sig. (2-tailed)	.491	.
	N	100	100

Sumber: lampiran 9

Gambar 5.3
Scatter Plot Dengan Regresi Glejser
Uji Pengaruh Ketidakpastian Lingkungan Terhadap
Sistem Akuntansi Manajemen Karakteristik *Aggregate*

Scatterplot

Dependent Variable: Agregate



Tabel 5. 10
Uji heterokedastisitas Model Regresi 2
Nonparametric Correlations

Correlations

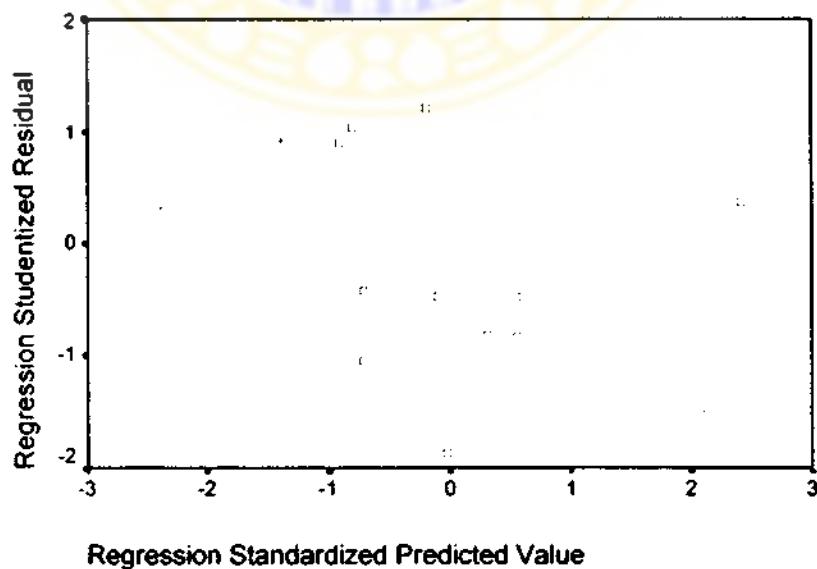
		Unstandardized Residual	Mean Locus of control	Mean ketidakpastian lingkungan
Spearman's rho	Unstandardized Residual	1.000	.007	.105
	Correlation Coefficient		.943	.299
	Sig. (2-tailed)			
	N	100	100	100
Mean Locus of control	Unstandardized Residual	.007	1.000	.152
	Correlation Coefficient			.132
	Sig. (2-tailed)			
	N	100	100	100
Mean ketidakpastian lingkungan	Unstandardized Residual	.105	.152	1.000
	Correlation Coefficient			
	Sig. (2-tailed)			
	N	100	100	100

Sumber: lampiran 10

Gambar 5.4
Scatter Plot Dengan Regresi Glejser
Uji Pengaruh Ketidakpastian Lingkungan Terhadap Sistem Akuntansi
Manajemen Karakteristik *Broadscope* yang dimoderasi *Locus of Control*

Scatterplot

Dependent Variable: Broadscope



Tabel 5. 11
Uji heterokedastisitas
Nonparametric Correlations
Correlations

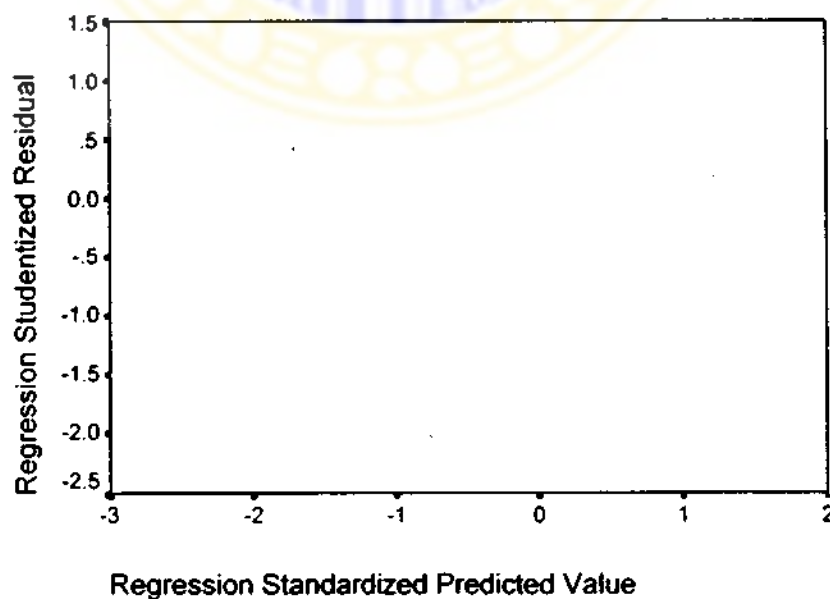
		Unstandardized Residual	Mean Locus of control	Mean ketidakpastian lingkungan
Spearman's r	Unstandardized Residual	1.000	-.087	.152
	Sig. (2-tailed)		.390	.131
	N	100	100	100
Mean Locus of control	Correlation Coefficient	-.087	1.000	.152
	Sig. (2-tailed)	.390		.132
	N	100	100	100
Mean ketidakpastian lingkungan	Correlation Coefficient	.152	.152	1.000
	Sig. (2-tailed)	.131	.132	
	N	100	100	100

Sumber: lampiran 10

Gambar 5.5
Scatter Plot Dengan Regresi Glejser
Uji Pengaruh Ketidakpastian Lingkungan Terhadap Sistem Akuntansi
Manajemen Karakteristik *Timelines* yang dimoderasi *Locus of Control*

Scatterplot

Dependent Variable: Timelines

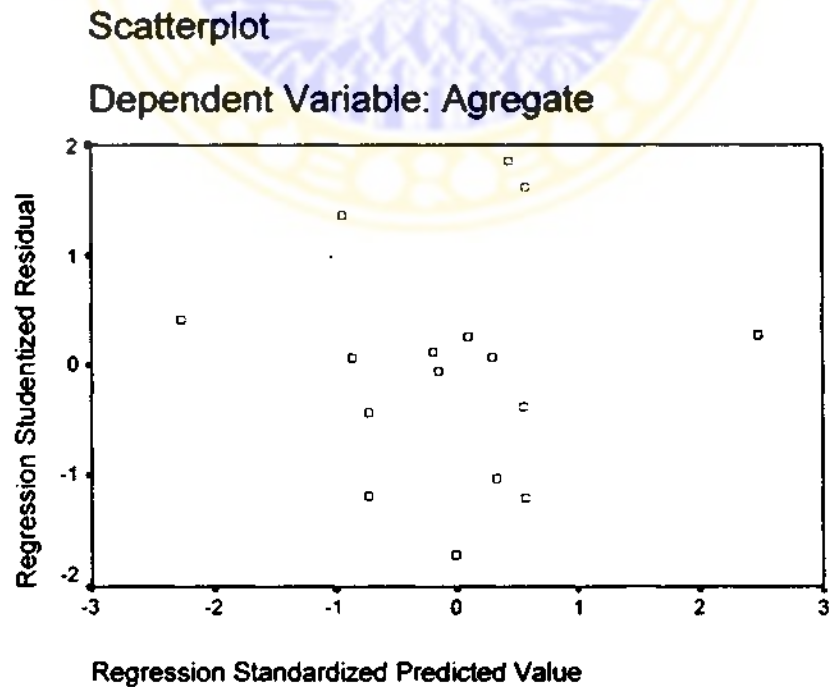


Tabel 5. 12
Uji heterokedastisitas
Nonparametric Correlations
Correlations

		Unstandardized Residual	Mean Locus of control	Mean ketidakpastian lingkungan
Spearman's rho: Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	1.000	-.037	.108
	Sig. (2-tailed)		.711	.284
	N	100	100	100
Mean Locus of control	Correlation Coefficient	-.037	1.000	.152
	Sig. (2-tailed)	.711		.132
	N	100	100	100
Mean ketidakpastian lingkungan	Correlation Coefficient	.108	.152	1.000
	Sig. (2-tailed)	.284	.132	
	N	100	100	100

Sumber: lampiran 10

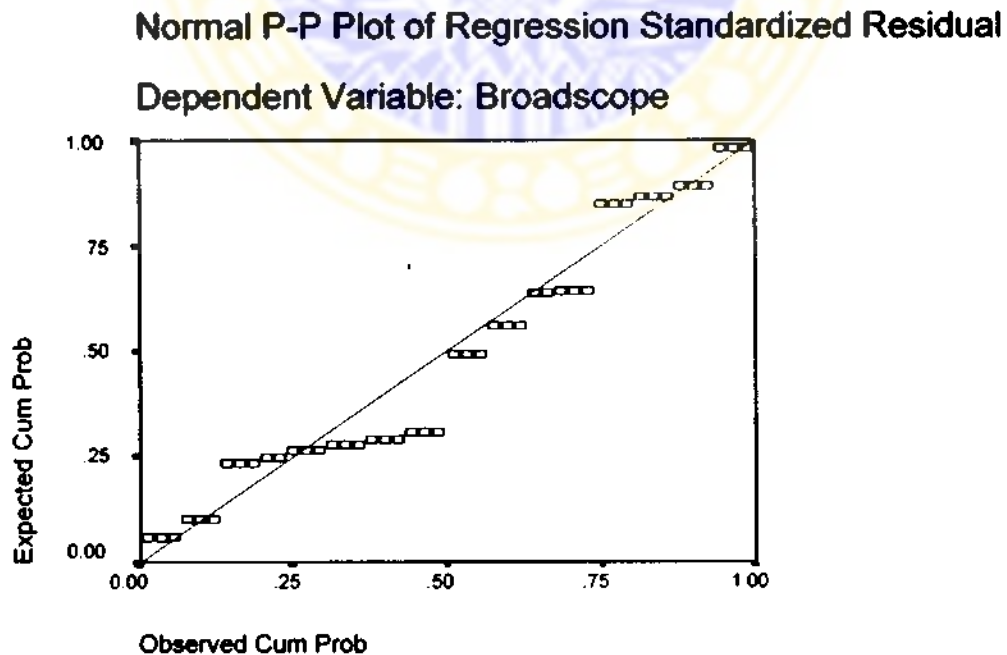
Gambar 5.6
Scatter Plot Dengan Regresi Glejser
Uji Pengaruh Ketidakpastian Lingkungan Terhadap Sistem Akuntansi
Manajemen Karakteristik *Aggregate* yang dimoderasi *Locus of Control*



5.2.2.1 Normalitas Data

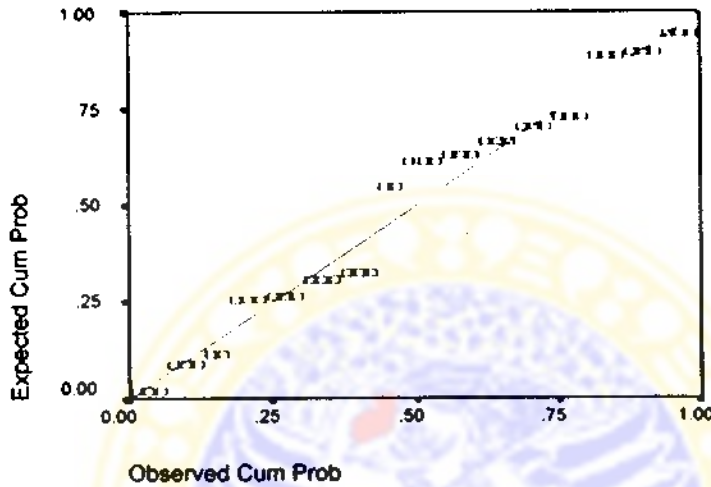
Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi, variabel independen dan dependen memiliki distribusi yang normal. Hasil uji normalitas dalam penelitian ini ternyata memiliki distribusi yang normal yaitu dengan melihat gambar *Normal P-Plot Regression* bisa dilihat pada Tabel 5.7 sampai 5.9. Dalam gambar tersebut tampak bahwa data yang menyebar dan mengikuti arah garis diagonal baik untuk uji pengaruh ketidakpastian lingkungan terhadap karakteristik informasi sistem akuntansi manajemen, uji pengaruh interaksi antara ketidakpastian lingkungan dengan *locus of control* terhadap karakteristik informasi sistem akuntansi manajemen.

Gambar 5.7
Scatter Plot Dengan Regresi *Glejser*
Uji Pengaruh Ketidakpastian Lingkungan Terhadap
Sistem Akuntansi Manajemen Karakteristik *Broadscope*



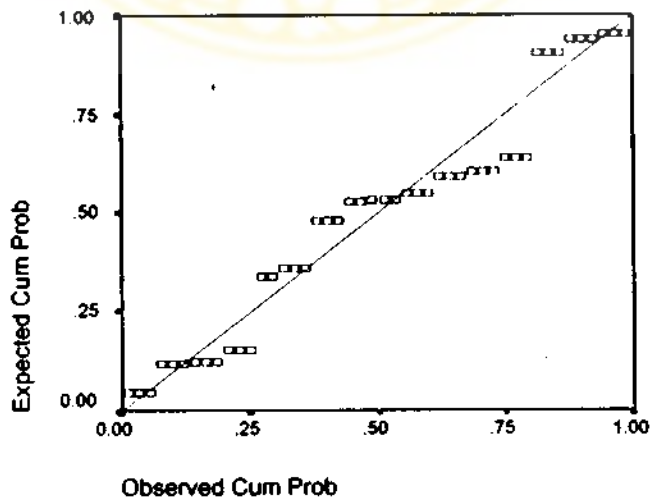
Gambar 5.8
Scatter Plot Dengan Regresi Glejser
Uji Pengaruh Ketidakpastian Lingkungan Terhadap
Sistem Akuntansi Manajemen Karakteristik *Timelines*

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual
Dependent Variable: Timelines



Gambar 5.9
Scatter Plot Dengan Regresi Glejser
Uji Pengaruh Ketidakpastian Lingkungan Terhadap
Sistem Akuntansi Manajemen Karakteristik *Agregate*

Normal P-P Plot of Regression Standardized Re:
Dependent Variable: Agregate



5.2.3 Uji Hipotesis

5.2.3.1. Hasil Pengujian Pengaruh Ketidakpastian Lingkungan Terhadap Karakteristik Sistem Akuntansi Manajemen

Hasil SPSS untuk pengujian hipotesis pertama dengan analisis regresi linier sederhana untuk mengetahui ketidakpastian lingkungan berpengaruh langsung terhadap karakteristik informasi sistem akuntansi manajemen, dapat dilihat pada lampiran 9.

Tabel 5.13
Uji Hipotesis 1
Coefficients

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.938	.753		1.245	.216
	Mean ketidakpastian lingkungan	.786	.205	.361	3.837	.000

a. Dependent Variable: Mean broadscope

Coefficients

Mode		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.584	.638		2.485	.015
	Mean ketidakpastian lingkungan	.783	.173	.415	4.517	.000

a. Dependent Variable: Mean timelines

Sumber: lampiran 9

Coefficients

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.179	.536		2.202	.030
Mean ketidakpastian lingkungan	.584	.146	.375	4.009	.000

a. Dependent Variable: Mean agregate

Sumber: lampiran 9

Tabel diatas menunjukkan bahwa hipotesis I diterima atau memperoleh dukungan empiris yaitu ketidakpastian lingkungan berpengaruh terhadap karakteristik sistem akuntansi manajemen *broadscope*, *timelines* dan *aggregate* secara signifikan dengan batasan nilai signifikansi pengujian lebih kecil dari nilai alpha yang digunakan ($0,000 < 0,005$) dan koefisien regresi sebesar 0,786 untuk karakteristik *broadscope*, 0,783 untuk informasi berkarakteristik *timelines* dan 0,584 untuk karakteristik *aggregate*, arah positif dari koefisien regresi menunjukkan bahwa pengaruh ketidakpastian lingkungan terhadap karakteristik sistem akuntansi manajemen mempunyai pengaruh langsung.

5.2.3.2 Hasil Pengujian Pengaruh Ketidakpastian Lingkungan Terhadap Karakteristik Sistem Akuntansi Manajemen yang Dimoderasi *Locus of Control*

Hasil SPSS untuk hipotesis kedua dilakukan dengan analisis regresi linier berganda, untuk mengetahui pengaruh ketidakpastian lingkungan terhadap karakteristik sistem akuntansi manajemen *broadscope*, *timelines*, dan *aggregate* yang dimoderasi *locus of control*, dapat dilihat pada lampiran 10.

Tabel 5.14
Hipótesis 2

Coefficients

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Beta	Zero-order	Partial	Part	Tolerance
1 (Constant)	3.789	.139		27.174	.000					
Mean Loc	.593	.146	.383	4.066	.000	.449	.383	.357	.870	1.14
Mean KL	.373	.145	.240	2.568	.012	.361	.254	.226	.880	1.13
Moderator (x1*x2)	-.051	.110	-.042	-.466	.000	-.010	-.047	-.041	.945	1.05

a. Dependent Variable: Mean broadscope

Uji Hipotesis 2

Coefficients

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Beta	Zero-order	Partial	Part	Tolerance
1 (Constant)	4.480	.102		43.781	.000					
Mean Loc	.770	.107	.573	7.190	.000	.603	.592	.534	.870	1.14
Mean KL	.291	.106	.216	2.729	.008	.416	.268	.203	.880	1.13
Moderator (x1*x2)	-.234	.081	-.221	-2.895	.000	-.156	-.283	-.215	.945	1.05

a. Dependent Variable: Mean timelines

sumber: lampiran 10

Tabel 5.14 menunjukkan bahwa hipotesis 2 diterima atau memperoleh dukungan empiris, yaitu pengaruh ketidakpastian lingkungan terhadap karakteristik sistem akuntansi manajemen *broadscope*, *timelines*, dan *aggregate* yang dimoderasi locus of control memiliki nilai signifikan yang kurang dari 0,05. Untuk pengaruh ketidakpastian lingkungan terhadap karakteristik sistem akuntansi *broadscope* yang dimoderasi locus of control dengan nilai signifikan 0,001 dan koefisien regresi -0,051, untuk pengaruh ketidakpastian lingkungan terhadap karakteristik sistem akuntansi *timelines* yang dimoderasi locus of control dengan nilai signifikan 0,005 dan koefisien regresi -0,234 dan untuk pengaruh ketidakpastian lingkungan terhadap karakteristik sistem akuntansi *aggregate* yang dimoderasi locus of control dengan nilai signifikan 0,010 dan koefisien regresi -0,068. Karena nilai signifikan kurang dari 0,05, maka hipotesis 2 diterima dan arah negatif artinya adanya interaksi antara ketidakpastian lingkungan dengan locus of control mempunyai pengaruh lemah.

5.2.3.3 Besarnya Pengaruh Terhadap Karakteristik Informasi Sistem Akuntansi Manajemen

Pengaruh ketidakpastian lingkungan secara langsung terhadap karakteristik sistem akuntansi manajemen memberikan hasil yang berbeda baik ketika ketidakpastian lingkungan berpengaruh terhadap karakteristik sistem akuntansi manajemen maupun ketidakpastian lingkungan berinteraksi dengan locus of control berpengaruh terhadap karakteristik sistem akuntansi manajemen. Perbedaan pengaruh ini terlihat dari hasil uji R^2 sebagai berikut:

Tabel 5.15
Pengaruh Ketidakpastian Lingkungan Terhadap
Karakteristik Sistem Akuntansi manajemen

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.361 ^a	.131	.122	1.4524

a. Predictors: (Constant), Mean ketidakpastian lingkungan

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.415 ^a	.172	.164	1.2295

a. Predictors: (Constant), Mean ketidakpastian lingkungan

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.375 ^a	.141	.132	1.0327

a. Predictors: (Constant), Mean ketidakpastian lingkungan
 Sumber: lampiran 9

Tabel 5.15 menunjukkan pengaruh langsung ketidakpastian lingkungan terhadap karakteristik sistem akuntansi manajemen, dimana besarnya pengaruh variabel independen (X1) terhadap variabel dependen (Y) dilihat dari R², yaitu sebesar 0,131 untuk ketidakpastian lingkungan berpengaruh langsung terhadap informasi sitem akuntansi manajemen berkarakteristik *broadscope*; 0,172 untuk ketidakpastian lingkungan berpengaruh langsung terhadap informasi sitem akuntansi manajemen berkarakteristik *timelines* ; 0,141 untuk ketidakpastian lingkungan berpengaruh langsung terhadap informasi sitem akuntansi manajemen berkarakteristik *aggregate*, artinya 12,2 % , 16,4 % dan 13,2 % terjadinya informasi sistem akuntansi manajemen yang berkarakteristik pada perusahaan industri manufaktur dipengaruhi

oleh faktor keterlibatan ketidakpastian lingkungan, sedangkan 87,8 %; 83,6 % dan 86,6 % dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Tabel 5.16
Ketidakpastian Lingkungan Berpengaruh Terhadap Karakteristik Sistem Akuntansi Manajemen yang dimoderasi *Locus of Control*

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.509 ^a	.259	.236	1.3545

a. Predictors: (Constant), Moderator (x1*x2), Mean ketidakpastian lingkungan, Mean Locus of control

b. Dependent Variable: Mean broadscope

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.686 ^a	.470	.453	.9941

a. Predictors: (Constant), Moderator (x1*x2), Mean ketidakpastian lingkungan, Mean Locus of control

b. Dependent Variable: Mean timelines

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.586 ^a	.346	.325	.9106

a. Predictors: (Constant), Moderator (x1*x2), Mean ketidakpastian lingkungan, Mean Locus of control

b. Dependent Variable: Mean agregate

Sumber: lampiran 10

Tabel 5.16 menunjukkan pengaruh ketidakpastian lingkungan terhadap karakteristik sistem akuntansi manajemen yang dimoderasi *locus of control* memberikan hasil perhitungan R² sebesar 0,259 untuk pengaruh ketidakpastian lingkungan terhadap karakteristik sistem akuntansi manajemen *broadscope* yang dimoderasi *locus of control* , sebesar 0,470 untuk pengaruh ketidakpastian lingkungan terhadap karakteristik sistem akuntansi manajemen *timelines* yang

dimoderasi *locus of control* dan sebesar 0,588 untuk pengaruh ketidakpastian lingkungan terhadap karakteristik sistem akuntansi manajemen *aggregate* yang dimoderasi *locus of control*. artinya 23,6 % , 45,3 % dan 32,5 % terjadinya informasi sistem akuntansi manajemen yang berkarakteristik menurut persepsi manajer pada perusahaan industri manufaktur dipengaruhi oleh faktor ketidakpastian lingkungan , sedangkan 76,4 %: 54,7 % dan 67,5 % dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.



BAB 6

PEMBAHASAN

6.1. Pengaruh Ketidakpastian Lingkungan Terhadap Karakteristik Sistem Akuntansi Manajemen

Pengujian hipotesis 1 menggunakan regresi linier sederhana untuk menguji pengaruh ketidakpastian lingkungan terhadap karakteristik sistem akuntansi manajemen. Pengolahan data penelitian menggunakan bantuan SPSS 12.0 dan untuk mempermudah pengambilan kesimpulan pengujian hipotesis menggunakan uji statistik uji t dan uji F dapat dilihat pada lampiran 9. Analisis regresi linier sederhana didapat bahwa: persamaan regresi linier sederhana adalah $Y = 0,938 + 0,786 X_1$, R Square sebesar 13,1%, 17,2% dan 14,1%, adjusted R Square 12,2%, 16,4% dan 13,2%. Koefisien regresi (β_1) menunjukkan tanda positif. Untuk uji statistik uji t, tingkat signifikan hitung adalah 0,000 untuk pengaruh ketidakpastian lingkungan terhadap karakteristik sistem akuntansi manajemen *broadscope*, *timelines*, dan *aggregate*, dan uji F hitung, tingkat signifikan hitung 0,000 untuk pengaruh ketidakpastian lingkungan terhadap karakteristik sistem akuntansi manajemen *broadscope*, *timelines*, dan *aggregate*. Uji parsial dan simultan ini kurang dari alpha yang disyaratkan yaitu 0,05, ini berarti hipotesis H_0 ditolak dan hipotesis H_1 diterima atau mempunyai dukungan yang empiris bahwa ketidakpastian lingkungan berpengaruh terhadap karakteristik sistem akuntansi manajemen

Pengaruh positif dari signifikan ketidakpastian lingkungan terhadap karakteristik sistem akuntansi manajemen mempunyai arti berpengaruh langsung, ini berarti bahwa semakin tinggi tingkat ketidakpastian lingkungan organisasi maka semakin tinggi pengaruhnya pada karakteristik sistem akuntansi manajemen.

Besarnya pengaruh (R^2 atau R Square) ketidakpastian lingkungan terhadap karakteristik sistem akuntansi manajemen *broadscope*, *timelines*, dan *aggregate* adalah 13,1% , 17,2% dan 14,1% , ini berarti 86,9% , 82,8% dan 85,9% variabel lainnya lagi diluar analisis yang dapat menjelaskan pengaruh ketidakpastian lingkungan terhadap karakteristik sistem akuntansi manajemen. Dan apabila dilihat dari adjusted R Square sebesar 12,2% , 16,4% dan 13,2%, ini berarti ada 87,8% , 83,6% dan 86,6% lagi pengaruh sesungguhnya variabel diluar analisis yang dapat menjelaskan pengaruh ketidakpastian lingkungan terhadap karakteristik sistem akuntansi manajemen.

Dengan alasan tersebut maka penelitian ini mendukung pendapat Chenhall dan Morris (1986) yang menyatakan bahwa karakteristik sistem akuntansi manajemen *broadscope*, menjadi sangat penting bila kondisi ketidakpastian lingkungan meningkat. Pada kondisi ketidakpastian lingkungan meningkat, berbagai informasi yang bersifat internal maupun eksternal, kuantitatif maupun tidak kuantitatif serta informasi masa depan maupun informasi masa lalu akan sangat bermanfaat bagi para manajer dalam melakukan perencanaan dan pengendalian perusahaan. Untuk karakteristik sistem akuntansi manajemen *timelines* menjadi sangat penting bila kondisi ketidakpastian meningkat, berbagai informasi yang mempunyai ketepatan waktu sangat diperlukan manajer untuk merespon setiap kejadian atau permasalahan. Apabila informasi ini tidak disampaikan dengan tepat waktu maka informasi tersebut akan kehilangan nilai dalam mempengaruhi kualitas keputusan yang dibuat manajer maupun dalam membuat perencanaan dan melakukan pengendalian. Karakteristik sistem akuntansi manajemen *timelines* juga melaporkan peristiwa-peristiwa yang baru terjadi dan memberikan *feedback* terhadap keputusan yang dibuat manajer. Karakteristik sistem akuntansi manajemen *timelines* akan mendukung manajer

menghadapi ketidakpastian yang terjadi dalam lingkungan kerjanya. Penelitian juga mendukung pendapat Chenhall dan Morris (1986) yang menyatakan karakteristik sistem akuntansi manajemen *aggregate* menjadi sangat penting karena dapat memberikan masukan bagi manajer dalam proses pengambilan keputusan, karena waktu yang dibutuhkan akan lebih sedikit dan fokus perhatian manajer akan lebih terarah, dalam pernyataan Chenhall dan Morris (1986), bahwa sistem akuntansi manajemen dapat menyediakan informasi dalam berbagai bentuk agregasi, yang terdiri dari misal, area penjualan, cost center, departemen marketing dan produksi.

Ketidakpastian lingkungan merupakan ancaman terhadap keefektifan organisasi, kekuatan-kekuatan lingkungan yang faktor-faktor eksternal sebagian besar tidak dapat dikendalikan (oleh para manajer organisasi-organisasi) yang mempengaruhi keputusan-keputusan dan tindakan para manajer yang akhirnya juga menimbulkan dampak atas struktur-struktur internal dan proses organisasi-organisasi. Untuk itulah pada saat kondisi ketidakpastian lingkungan mempengaruhi perusahaan industri manufaktur terbuka di Bursa Efek Jakarta, karakteristik sistem akuntansi manajemen menjadi sangat penting bagi manajer-manajer perusahaan ini dan diharapkan karakteristik sistem akuntansi manajemen dapat membantu manajemen meminimalkan adanya kondisi ketidakpastian lingkungan dan memberikan masukan bagi manajer dalam membuat perencanaan, melakukan pengendalian perusahaan dan proses pengambilan keputusan.

6.2. Pengaruh Ketidakpastian Lingkungan Terhadap Karakteristik Sistem Akuntansi Manajemen yang Dimoderasi *Locus of Control*

Pengujian hipotesis 2 menggunakan regresi linier berganda untuk menguji pengaruh ketidakpastian lingkungan terhadap karakteristik sistem akuntansi manajemen yang dimoderasi *locus of control*. Pengolahan data penelitian menggunakan bantuan SPSS 12.0 dan untuk mempermudah pengambilan kesimpulan

pengujian hipotesis menggunakan uji statistik uji t dan uji F dapat dilihat pada lampiran 10. Analisis regresi linier berganda didapat bahwa: persamaan linier berganda adalah $Y = 3,789 + 1,346 + 1,724 - 0,535$, R Square sebesar 25,9% , 47% dan 34,6%. Adjusted R Square adalah 23,6% , 32,6% dan 45,3% , koefisien regresi (β_3) menunjukkan tanda negatif. Dari uji t atau uji parsial didapat, signifikan hitung untuk interaksi ketidakpastian lingkungan dan *locus of control* koefisien regresinya (β_3) untuk pengaruh ketidakpastian lingkungan terhadap karakteristik sistem akuntansi manajemen *broadscope*, *timelines*, dan *aggregate* yang dimoderasi *locus of control* didapat -0,051 , -0,024 dan -0,068. Uji statistik uji t, tingkat signifikan t hitung adalah 0,000 uji statistik F , tingkat signifikan F hitung adalah 0,000 untuk pengaruh ketidakpastian lingkungan terhadap karakteristik sistem akuntansi manajemen *broadscope*, *timelines*, dan *aggregate* yang dimoderasi *locus of control*. Penurunan R Square (Δ R Square) sebesar 14,8% , 27,1% dan 21,3% didapat dari (50,9%-36,1%) , (68,6%-41,5%), dan (58,8%-37,5%) sebelum dan sesudah diperhitungkan adanya variabel moderating. Penurunan R Square sesungguhnya atau adjusted R Square (Δ Adjusted R Square) sebesar 11,4% , 28,9% dan 19,3% didapat dari (23,6% - 12,2%), (45,3% - 16,4%), dan (32,5% - 13,2%) sebelum dan sesudah adanya pengaruh variabel moderating *locus of control*.

Menurut Lefcourt (1982) dalam Fisher (1996) mendefinisikan *locus of control* sebagai variabel personal yang mengklasifikasikan individu sebagai internal dan eksternal. Untuk menyatakan kriteria *locus of control* internal dan *locus of control* eksternal Jarwanto (1998) menyatakan, makin tinggi jawaban maka *locus of control* adalah *eksternal* dan makin rendah jawaban maka *locus of control* adalah *internal*. Dalam penelitian ini *locus of control* yang dihasilkan adalah *locus of control* dengan kriteria eksternal bisa dilihat pada lampiran 7 tabel deskriptif statistik dengan

nilai mean 2,906. Asumsi kriteria *locus of control* internal atau eksternal dengan melihat nilai mean nya. Untuk batas kriteria *locus of control* internal dengan mean antara 1 – 2,5 dan batas kriteria *locus of control* eksternal dengan mean antara 2,5 – 4.

Sesuai dengan hasil analisis data yang menguji pengaruh ketidakpastian lingkungan terhadap karakteristik sistem akuntansi manajemen yang dimoderasi *locus of control*, hasil analisis tersebut dapat dijelaskan bahwa secara bersama-sama karakteristik sistem akuntansi manajemen dapat dipengaruhi secara signifikan oleh ketidakpastian lingkungan maupun interaksi ketidakpastian lingkungan dan *locus of control* dimana uji simultan atau tingkat signifikan F hitung sebesar 0,000 untuk pengaruh ketidakpastian lingkungan terhadap karakteristik sistem akuntansi manajemen yang dimoderasi *locus of control* lebih kecil atau kurang dari alpha yang disyaratkan yaitu 0,05. Hasil uji t yaitu uji koefisien regresi secara parsial khususnya koefisien regresi interaksi antara ketidakpastian lingkungan dan *locus of control* (β_3) sebesar 0,000 lebih kecil dari alpha yang disyaratkan, ini berarti bahwa hasil uji koefisien regresi interaksi ketidakpastian lingkungan dan *locus of control* berpengaruh signifikan terhadap karakteristik sistem akuntansi manajemen. Penurunan R Square sebesar 14,8% , 27,1% dan 21,3% adjusted R Square sebesar 11,4% , 28,9% dan 19,3% tersebut menunjukkan ketidakpastian lingkungan berpengaruh negatif (lemah) terhadap karakteristik sistem akuntansi manajemen daripada ketidakpastian lingkungan berpengaruh langsung terhadap karakteristik sistem akuntansi manajemen yang berpengaruh positif (langsung), dan F hitung menunjukkan signifikan yang sama yaitu 0,000. Ini berarti hipotesis penelitian H2 tidak dapat ditolak atau dengan kata lain hipotesis Ho ditolak atau tidak diterima.

Ketidakpastian lingkungan yang berinteraksi dengan *locus of control* berpengaruh negatif (lemah) terhadap karakteristik sistem akuntansi manajemen yang, artinya dalam kondisi ketidakpastian lingkungan meningkat manajer yang memiliki *locus of control* eksternal akan merasa bahwa karakteristik sistem akuntansi manajemen *broadscope, timelines*, dan *aggregate* dirasakan kurang bermanfaat dibanding manajer dengan *locus of control* internal yang merasa bahwa karakteristik sistem akuntansi manajemen lebih bermanfaat pada saat kondisi ketidakpastian lingkungan meningkat.

Meningkatnya ketidakpastian lingkungan merupakan ancaman terhadap keefektifan organisasi. Pada kondisi ketidakpastian lingkungan yang meningkat manajer dengan *locus of control* eksternal merasa kurang mampu untuk meminimalkan kondisi ketidakpastian lingkungan tersebut. Manajer dengan *locus of control* eksternal cenderung tidak proaktif dan tidak mampu mempelajari kapan informasi relevan dan kapan informasi tidak relevan. Fisher (1996) menyatakan, bahwa *locus of control* internal lebih melakukan proaktif mempelajari sekeliling mereka, mengenali informasi-informasi yang relevan dan cenderung mengumpulkan informasi-informasi saat ini yang berhubungan dengan hasil yang telah dicapai oleh perusahaan. Masih dengan pernyataan Fisher (1996), para manajer dengan *locus of control* eksternal yakin dengan ketidakberdayaan mereka, dan arah perhatian manajer *locus of control* eksternal ini jauh dari pembelajaran kontrol yang relevan. Mereka percaya bahwa keberuntungan, kesempatan merupakan takdir atau surat nasib tanpa ada usaha dan cenderung tidak aktif dalam memanfaatkan informasi.

Perbedaan hasil penelitian ini dengan Fisher (1996), pada penelitian Fisher (1996) yang menguji pengaruh ketidakpastian lingkungan terhadap karakteristik sistem akuntansi manajemen yang dimoderasi *locus of control* hasil penelitian

menunjukkan adanya pengaruh ketidakpastian lingkungan terhadap karakteristik sistem akuntansi manajemen *broadscope* dan *timelines* dengan koefisien regresinya (β_3) positif.

Artinya dalam kondisi ketidakpastian lingkungan meningkat manajer dengan *locus of control* eksternal cenderung lebih bisa memanfaatkan karakteristik sistem akuntansi manajemen *broadscope* dan *timelines* dibanding manajer dengan *locus of control* internal.



BAB 7

PENUTUP

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis hasil penelitian pada bab sebelumnya, maka kesimpulan yang dikemukakan adalah sebagai berikut:

1. Hasil uji hipotesis pertama H_0 tidak dapat diterima, yang berarti bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara ketidakpastian lingkungan terhadap karakteristik sistem akuntansi manajemen pada perusahaan industri manufaktur terbuka yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta.
2. Hasil uji hipotesis kedua H_0 tidak dapat diterima, yang berarti variabel locus of control merupakan variabel pemoderasi terhadap pengaruh ketidakpastian lingkungan terhadap karakteristik sistem akuntansi manajemen pada perusahaan industri manufaktur terbuka yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta.

7.2 Saran

Beberapa saran yang dapat diberikan sehubungan dengan penelitian yang dilakukan:

1. Perlu adanya peningkatan sistem akuntansi manajemen, karena sistem akuntansi manajemen ini merupakan bagian sistem pengendalian manajemen yang berfungsi sebagai sumber informasi penting dimana implementasinya dapat membantu manajer perusahaan mengendalikan aktivitasnya, dapat mengurangi ketidakpastian lingkungan yang dihadapi perusahaan serta diharapkan bisa membantu perusahaan kearah tercapainya tujuan perusahaan dengan sukses

2. Pemilihan responden sebaiknya jangan terbatas pada perusahaan industri manufaktur terbuka yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta, akan tetapi responden bisa dari perusahaan industri manufaktur terbuka yang terdaftar selain di Bursa Efek Jakarta, responden yang berasal dari perusahaan dagang, jasa ataupun perusahaan-perusahaan non industri manufaktur yang non *profit*. Hal ini agar dalam pengukuran tidak mengurangi kemampuan generalisasi terhadap hasil penelitian.



DAFTAR PUSTAKA

- Allison, Paul D., 1977. Testing for Interactive in Multiple Regression. *American Journal of Sociology*, Vol. 83, No. 1, 77, pp. 144-153, <http://www.jstor.org>
- Allen, Michael, dan David My ddelton., 1987. *Essential Management Accounting: Risk and Uncertainty*, Prentice-Hall International Edition.
- Amigoni, Franco., 1978. Planning Management Control Systems. *Journal of Business Finance & Accounting*, pp. 279-291, <http://www.jstor.org>.
- Anonim, 2003. *10 Model Penelitian dan Pengolahannya dengan SPSS 10.01*, Yogyakarta, Andi Offset.
- Anwar, Saifuddin., 2004. *Penyusunan Skala Psikologi*, Edisi 1, Pustaka Pelajar Offset, Yogyakarta.
- , Mei 2003. *Reliabilitas dan Validitas*, Edisi ke-3, Pustaka Pelajar Offset, Yogyakarta.
- Ardiyanto, M. Didik., 2000. *Pengaruh Karakteristik Informasi Sistem Akuntansi Manajemen, Desentralisasi dan Model Evaluasi Kinerja pada kinerja Manajerial*. Thesis S2, Yogyakarta: PPS Ilmu Ekonomi UGM.
- Armono, Drajat., 2004. *Pengaruh Interaksi Peran Akuntansi Manajemen dan Ketidakpastian Lingkungan Terhadap Kualitas Pelayanan Sistem Informasi Perusahaan*. Thesis S2, Yogyakarta: PPS Ilmu Ekonomi, UGM.
- Ashton, David Trevor H., dan Robert W. Scapens. 1991. *Informastion Managemen Accountingt*, Prentice Hall International Group.
- Atkinson, Anthony, A. Robert J. Banker, Robert S. Kaplan dan S. Mark Young., 2004. *Management Accounting*, International Edition, Englewood Cliffs, New Jersey. PearsonPrentice-Hall.
- Bagus D., AA Ngurah., 2000. *Pengaruh Interaksi Ketidakpastian Lingkungan, Desentralisasi dan Karakteristik Informasi Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial*. Thesis S2, Yogyakarta: PPS Ilmu Ekonomi Universitas Gajah Mada.
- Budi R., Ikhsan., 2001. *Pengaruh Struktur Organisasi dan Locus of Control Terhadap Hubungan Antara Penganggaran Partisipasi Dengan Kinerja Manajerial dan Kepuasan Kerja Pada Organisasi Sektor Publik*. Thesis S2, Yogyakarta: PPS Ilmu Ekonomi UGM.

- Burn Jr, William John , dan John H. Waterhouse., 1975. Budgetary Control and Organization Structure, *Journal of Accounting reseach*, Autumn, Vol. 13, No. 2, pp.177-203. <http://search.epnet.com/login.aspx>.
- Burn Jr. William John, dan Robert W. Scapens., 2000. Conceptualizing Management Accounting Change: An Institutional Framework. *Management Accounting Research*. Vol.22, No. 2, pp.3-25. <http://search.epnet.com/login.aspx>.
- Burns, Thomas, dan Gerald M. Stalker., 1961. *The Management of Innovation*. London: Tavistok.
- Bernardi, Richard A., 1997. The Relationships Among Locus of Control , Perception of stress, and Performance, Article, *Journal of Applied Business research*; Vol. 13 Issue 4, p1, 8p. *The University of Arizona*. <http://search.epnet.com/login.aspx>.
- Brandon, Charles H., dan Ralph Edward D., 1997. *Management Accounting Strategy and Control: Information to Complete*, The Mc. Graw- Hill Companies, Inc.
- Brownell, Peter., 1981. A Field Study Examination of Budgetary Participation and Locus of Control. *The Accounting Review* Vol. 57, No. 4, pp. 766-777. <http://search.epnet.com/login.aspx>.
- , 1981. Participation in Budgeting, Locus of Control and Organizational Effectiveness. *The Accounting Review*, Vol. 56, No. 4, pp. 844-860. <http://www.jstor.org>.
- Brownell, Peter, dan Michael Hirst., 1986. Reliance On Accounting Information. Budgetary Participation, and Task Uncertainty: Tests of a three-way interaction. *Journal of Accounting Researh*, Vol. 24, pp. 241-249. <http://www.jstor.org>.
- Chia, Yew Ming., 1981. Participation in Budgeting, Locus of Control and Organizational Effectiveness. *The Accounting Review*, pp. 844-860. <http://www.jstor.org>.
- ,1995. Desentralization, Management Accounting System (MAS) Information Characteristic and Their Interaction Effect On Managerial Performance: A Singapore Study, *Journal of Business Finance and Accounting*, pp.811-830. <http://www.business-finance.com>.
- Chong, Vincent K., 1996. Management Accounting System, Task Uncertainty and Managerial Performent: A Research Note. *Accounting, Organizations and Society*, Vol. 21, No. 25, pp. 415 – 421. <http://www.jstor.org>.
- Chong, Vincent K., dan Kar Ming Chong., 1997. Strategic Choices, Enviromental Uncertainty and Strategy Unit Business Performance: ANote on the Intervening Role of Manajemen Accounting System, *Accounting and Business Research*. Volume 27, No. 4, pp. 268 – 276. <http://www.jstor>.

- Chong, Vincent K., dan Ian R. C. Enggleton., 2003. The Decision – Facilitating Role of Management Accounting Systems On Managerial Performance: The Influence of Locus of Control and Task Uncertainty. *Accounting Business Research*. Vol. 20, P.165-197. <http://www.jstor.org>.
- Chenhall, Robert H., dan Diegan Morris., 1986. The Impact of Struktur, Environment and Interdependence on the Perceived Usefulness of Management Accounting System. *The Accounting Review*. <http://www.jstor.org>.
- Daft, Richard L., 2000. *Manajemen : Formula Strategy dan Implementasi*, Edisi Kelima, Penerbit Erlangga.
- Darlis, Edfan., 2000. *Analisis Pengaruh Komitmen Organisasional dan Ketidakpastian Lingkungan Terhadap Hubungan Antara Partisipasi Anggaran Dengan Senjangan Anggaran*. Thesis S2, Yogyakarta: PPS Ilmu Ekonomi UGM.
- , Januari 2002. Analisis Pengaruh Komitmen Organisasional dan Ketidakpastian Lingkungan Terhadap Hubungan Antara Partisipasi Anggaran Dengan Senjangan Anggaran. *Jurnal Riset Akuntansi* Vol. 5, No. 1, Hal. 85-101.
- David, Fred R., 2004. *Management Strategic*. Edisi terjemahan, Cetakan kesembilan. PT. INDEKS kelompok GRAMEDIA.
- Davis, William dan Jerry Phares., 1967. Internal-External Control as A Determinan Information Seeking in a Social Influence Situation, *Journal of Personality*. pp. 547-561. <http://www.jstor.org>.
- Dermer, Jerry D., Juli 1973. Cognitive Characteristics and Perceived Importance of Information. *The Accounting Review*, pp. 511-519. <http://www.jstor.org>.
- Desmiyawati., 2001. *Pengaruh Strategi Bisnis dan Ketidakpastian Lingkungan Terhadap Hubungan Antara Karakteristik Informasi Broadscope Sistem Akuntansi Manajemen Dengan Kinerja organisasi*. Thesis S2, Yogyakarta: PPS Ilmu Ekonomi UGM.
- Dill, William R., Maret 1958. Environment As Influence on Manajerial Autonomy. *Administrative Science Quartly*, pp. 409-443. <http://www.jstor.org>.
- Duncan, Robert B., 1972. Characteristics of Organizational Environment and Perceived Environment Uncertainty. *Administratif Science Quartly*, Vol. 17, No. 3 , pp. 313-327. <http://www.jstor.org>.
- Donaldson, Lex., 2001. Explaning Structural Change In Organisations: Contingency Determinism Or Contingency Fit, *Journal of Intercultural Relations*, No. 2, pp. 15-22. <http://links.jstor.org>.

- Ferris, Kenneth R., dan Mark E. Haskin., 1988. Perspective in Accounting System and Human Behavior, Accounting System and Human Behavior, *Accounting, Auditing and Accountability*, Vol. 1 no. 2. <http://www.jstor.org>.
- Fisher, Cathy., 1996. The Impact of Perceived Environmental Uncertainty and Individual Difference on Management Information Requirement : A Research Note. *Accounting Organization and Society*, Vol.21, No.4, pp.361-369. <http://www.jstor.org>.
- Frudcot, Veronique Ghislaine, dan Winston T. Shearon., 1991. Budgetary Participation, Locus of Control and Mexican Managerial Performance and Job Satisfaction. *The Accounting Review*, Vol.66, No.1, pp. 80-89. <http://links.jstor.org>.
- Frudcot, Veronique Ghislaine., 1987. An Investigation Of The Cross-Cultureal Applicability Of Locus Of Control As A Moderating Variable Of The Relationship Between Participation and Performance/Satisfaction, *A Dissertation Publication Doctor Of Philosophy*, Texas A&M University. <http://links.jstor.org>.
- Gifford, William E., dan Randolph Bobbitt., 1979. Message Characteristics and Perception of Uncertainty by Organizational Decision Makers. *The Academy of Management Journal*, Vol. 22, No.3, pp. 458-581. <http://www.jstor.org>.
- Gordon, Lawrence A., dan Danny Miller., 1976. A Contingency Framework for The Design of Accounting Informasi System. *Accounting Organization and Society*, Vol. 1, No. 1, pp. 59-69, <http://www.jstor.org>.
- Gordon, Lawrence A., dan Narayanan V.K., 1984. Management Accounting System, Perceived Environment Uncertainty and Organizational Structure : An Empirical Investigation. *Accounting Organization and Society*, Vol. 9, No. 1, pp. 33-47, <http://www.jstor.org>.
- Gordon, Judith R., 1983. *A Diagnostic Approach to Organizational Behavior*, 4th ed, Library of Congress cataloging – In – Publication Data.
- Govindarajan., 1985. *Appropriateness of Accounting Data In Performance Evaluation: An Empirical Examination of Enviromental Uncertainty As and Intervening Variable*, *Accounting, Organization and Society*, Vol. 10, No. 1, pp. 51-66. <http://www.jstor.org>.
- , 1986. *Impact of Participation In Budgetary Process On Management Attitude and performance: Universalistic anf Contingency Perspektif*, *Decision Science*, Vol. 17, No. 4 (Fall) , h.496-516. <http://www.jstor.org>.
- , 1988. *A Contingency Approach to Strategy Implementation On The Business Unit Level: Integrating Administrative Mechanisme With Strategy*, *Academi of Management, Journal*, Vol. 31, No. 4, pp.828-853. <http://www.academy-management.com>.

- Govindarajan, dan Gupta., 1988. A Contingency Approach to Strategy Implementation at The Business-Unit Level: Integrating administrative Mechanism with Strategy. *Journal Academy of Management*, Vol. 31, No. 4, pp. 828-853. <http://www.jstor.org>.
- Gregson, Terry, dan John Wendell., 1994. Role Ambiguity, Role Conflict, and Perceived Enviromental Uncertainty: Are The Scale Measuring Separate Construct for Accountants. *Behavioral Research In Accounting*, Volume 6, pp. 144-159. <http://www.jstor.org>.
- Gudono., 2003. Pengaruh Ketidakpastian Lingkungan dan Desentralisasi Terhadap Karakteristik Sistem Akuntansi Manajemen, *Proceding Simposium Nasional Akuntansi VI, Surabaya*.
- Gudono, dan Aida Ainul Mardiyah., 2000. *Pengaruh Ketidakpastian Lingkungan dan Desentralisasi Terhadap Karakteristik Sistem Akuntansi Manajemen*, Thesis S2, Yogyakarta: PPS Ilmu Ekonomi UGM.
- Gujarati, Damodar, dan Sumarno Zain., 1991. *Ekonometrika Dasar*. Cetakan kedelapan, Edisi Terjemahan, Jakarta: Erlangga.
- Gull, Ferdinand A, dan Yew Ming Chia., 1994. The Effect of Management Accounting System. Perceived Environmental Uncertainty and Decentralization on Management Performance : Test of Three-way Interaction. *Accounting Organizations and Society*, Vol. 19, pp. 413-426. <http://www.jstor.org>.
- Haliman, Robert Gunardi., 1997. *Pengaruh Pendidikan Formal, Pengalaman dan Locus of Control Pada Hubungan Antara Partisipasi Anggaran dengan Kinerja / Kepuasan Kerja*. Thesis S2, Yogyakarta : PPS Ilmu Ekonomi UGM.
- Hari Suryaningrum, Diah., 2001. *Hubungan Partisipasi Pemakai dan Keberhasilan Sistem Informasi: Studi terhadap Tiga Faktor Kontijensi Pada BUMN di Indonesia*. Thesis S2. Yogyakarta: PPS Ilmu Ekonomi UGM.
- Hasan, Iqbal., 2004. *Analisis Data Penelitian Dengan statistik*, Cetakan Pertama, Sinar Grafika Offset, Jakarta.
- Hansen, Don R., dan Marynne M. Mowen., 2003. *Management Accounting 6 th edition*. Cincinnati Ohio: South-Western College Publising.
- Hayes, David C.,1975. The Contingency Theory of Managerial Accounting: An Empirical Test of an Assessment Model, *Decertation, Publication*, The Ohio State University. <http://links.jstor.org>.
- , 1977. The Contingency Theory of Managerial Accounting. *The Accounting Review*, Januari, pp.22-39. <http://links.jstor.org>.
- , 1978. The Contingency Theory of Managerial Accounting: A Reply, *The Accounting Review*, Vol. 53, No. 2, pp. 530-533. <http://links.jstor.org>.

- Hilton, Ronald W., 1991. *Management Accounting*, Cornell University, Mc. Graw, Inc.
- Hirsch, Jr., Maurice L., 1991. *Advanced Management Accounting: Information and Human Behavior*, Southern Illinois University at Edwardsville, PWS – Kent Publishing Company Boston.
- Hodgkinson, Gerard P., 1992. Researc Notes and Communication Development and Validation of The Strategic Locus of Control Scale. *Strategic Management Journal*, Vol. 13, No. 4, pp. 311-317. <http://www.jstor.org>.
- Hopwood, Anthony G., 1994. *Accounting and Human Behavior*, New Jersey, Printice Hall.
- Hongren, Charles T., 1994. *Cost Accounting : A Managerial Emphasis*, Englewood Cliff, New Jersey, Prentice-Hall International, Inc.
- , 1981. *Management Accounting: Decision Theory and Uncertainty*, Prentice – Hall, Inc. Englewood Cliffs, New Jersey.
- , 1981. *Relevant Costs and Special Decision: Decision Models and Uncertainty*, Prentice – Hall, Inc. Englewood Cliffs, New Jersey.
- Hitt, Michael A., R. Duane Ireland, dan Robert E. Hoskisson, 1997. *Manajemen Strategis, Menyongsong Era persaingan dan Globalisasi*, Penerbit Erlangga.
- Hui, Chiu Harry Chi., 1982. Locus of Control : A review of Cross – Culture Research, *International Journal of Interculturel Relations*, Vol.6, No.3, pp.301-323. <http://www.jstor.org>.
- Hui, Chiu Harry Chi, dan H.C. Triandis., 1983. Multi strategy Approach to Cross – Cultural Reseach: theCase Locus of Control. *Journal of Cross – Cultural Psychology*, Vol.14, pp.65-83. <http://www.jstor.org>.
- Indonesia Capital Market Directory., 2003. *Daftar Propestus*, PT. Bursa Efek Jakarta
- Indriantoro, Nur., 1993. The Effect of Participative Budgeting on Job Performance and Job Satisfaction With Locus Of Control and Cultural Dimensions as Moderating Variables. *Univercity of Kentucky, Dissertation, Publication No. 18*. <http://www.jstor.org>.
- , 2000. An Empiritudy of Locus of Control and Cultural Dimention as Moderating Variable of The Effect of Participative Budgeting on Job Performance and Job Satisfaction. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*, Vol. 15, No.1, pp.97-114.
- Indriantoro, Nur, dan Bambang Supomo., 2002. *Metodologi Penelitian Bisnis*, Edisi Pertama, BPFE – Yogyakarta.

- Ikatan Akuntan Indonesia., 2004. *Standar Akuntansi Keuangan: Kontijensi Dan Peristiwa Setelah Tanggal Neraca*, PSAK NO. 8, Bag. 8.1-8.8, PT Salemba Empat, Jakarta.
- Imron, Moch., 2004. Pengaruh Ketidakpastian Lingkungan dan Strategi Bisnis Terhadap Hubungan Antara Karakteristik informasi Sistem Akuntansi Manajemen Broadscope Dengan Kinerja Unit Bisnis Strategis. *Simposium Nasional Akuntansi VII*, Denpasar.
- Ingga, Ibrahim., 1991. *Pengaruh Penerapan Informasi Akuntansi Manajemen dan Mutu Manajemen Terhadap Efektifitas Pelaksanaan Rencana Perusahaan: Studi Kasus Pada Persero Di Jawa Timur*. Thesis S2, Yogyakarta: PPS Ilmu Ekonomi UGM.
- Iselin, Errol R., 1988. The Effect of Information Load and Information Diversity on Decision Quality in The Structure Decision Task, *Accounting Organization and Society*, pp. 147-164. <http://www.jstor.org>.
- JSX Monthly Statistick., 2005. *Jakarta Stock Exchange, Research & Development*, Vol. 12, No. 11, April, PT. Bursa Efek Surabaya.
- Johson, H. Thomas, dan Robert S. Kaplan., 1991. *Relevant Lost The Rise and Fall Of management Accounting: The New global Competition*, Prentice-Hall, Inc., Englewood Cliffs, New Jersey.
- Kaplan, Robert S., 1982. *Avanced Management Accounting: Information – Evaluaotor Approach*, Prentice-Hall, Inc., Englewood Cliffs, New Jersey.
- Kenrick, Douglas T., dan Dantchick A., 1983. Interaction, Idiographics and The Social Psychological Invasion of Personality, *Journal of Personalit*, pp. 286-307. <http://www.jstor.org>.
- Kren, Leslie, dan Kerr., 1993 The Effect of Behavior Monitoring and Uncertainty on The Use of Performance Contingent Compensation. *Accounting and Business Research Missing Issue*, Vol. 23, pp. 159-168. <http://www.jstor.org>.
- Kurnia., 2002. *Pengaruh Desain Organisasi dan Locus of Control dan Pelimpahan wewenang Terhadap Perilaku Manipulasi Dalam Penetapan Harga Transfer*. Thesis S2, Yogyakarta: PPS Ilmu Ekonomi UGM.
- Kuncoro. Mudrajad., 2003. *Metode Riset Untuk Bisnis & Ekonomi, Bagaimana Meneliti & Menulis Tesis?*, Penerbit Erlangga, Jakarta.
- , 2004. *Metode Kuantitatif, Teori dan Aplikasi Untuk Bisnis Dan Ekonomi*, Edisi Kedua, UPP AMP YKPN, Yogyakarta.
- Laudon, Kenneth C., dan Laudon Jane P., 2004. *Management Information Systems*, Eighth edition, International Edition, Pearson, Prentice-Hall.

- Lawrence, P. Revsaine dan Lorsch Jay W., 1967. *Organization and Environment: Managing Differentiation And Integration in Complex Organization*, *Administrative Science Quarterly*, pp. 1-71. Harvard University Press, Cambridge. <http://www.jstor.org>.
- Lefcourt, 1992. *Locus of Control: Current Trends in Theory and Research*. Second edition, Lawrence Erlbaum and associates.
- Licata, Michael Paul, Strawser R., dan Welker R., 1986. *A Note on Participation in Budgeting and Locus of Control*, *The Accounting Review*, pp. 112-117. <http://www.jstor.org>.
- Lina., 2002. *Pengaruh Locus of Control dan Pelimpahan Wewenang Terhadap Hubungan Partisipasi Penyusunan Anggaran Dengan Kinerja Manajerial*. Thesis S2, Yogyakarta: PPS Ilmu Ekonomi UGM.
- Lucyanda, Jurica., 2001. *Hubungan Antara Anggaran Partisipasi Dengan Kinerja Manajerial Peran Locus of Control Sebagai Variabel Moderating dan Motivasi Sebagai Variabel Intervinina*. Thesis S2, Yogyakarta: PPS Ilmu Ekonomi UGM.
- Mardiyah, Aida Ainul dan Gudono, 2000. *Pengaruh Ketidakpastian Lingkungan dan Desentralisasi Terhadap Karakteristik Informasi Sistem Akuntansi Manajemen*, Makalah SNA III, Hal 171-208, Jakarta : Iktan Akuntansi Indonesia.
- May, Robert G., Gerhard G. Mueller dan Thomas H. Williams., 1975. *A Brief Introduction To Managerial and Use Of Accounting: Information For Management Decision and For The Management Of The Economy*, Prentice – Hall, Inc., Englewood Cliffs, New Jersey.
- McGhee, Walter, Shield Michael D., dan Binberg Jacob G., Juli 1978. *The Effect of Personality on a Subject's Information Processing*. *The Accounting Review*, pp. 681-697. <http://www.jstor.org>.
- McLeod, Jr., Raymond., 2001. *Sistem Informasi Manajemen*, Edisi Bahasa Indonesia, PT. Bhuana Ilmu Populer.
- Mia, Lokman ., 1987. *Participation in Budgetary Decision Making, Task Difficulty, Locus of Control and Employer Behavior : Emphirical Study*. *Decision Science*, pp. 681-697, Atlanta. <http://www.jstor.org>.
- Milgrom, Paul, dan John Robert., 1992. *Economics Organization and Management: Economizing of Information and Communication*, Prentice-Hall International Edition.
- Miliken. Frances J., 1987. *Three Types of Perceived Uncertainty about Environment : State, Effect and Response Uncertainty*. *The Academy of Management Reviewis currently published by Academy of Management*, Vol. 12, pp. 133-143. <http://www.jstor.org>.

- Mitchell, Terence R., Charles M. Symyser, dan Stan E. weed., 1975. *Locus of Control: Supervision and Work Satisfaction*, *Journal Academy of Management*, Vol. 18, pp. 623-631. <http://search.epnet.com/login.aspx>.
- Mock, Theodore J., Oktober 1971. *Concept of Information Value and Accounting*. *The Accounting Review is currently published by American Accounting Association*, pp. 765-778. <http://www.jstor.org>.
- Muamanah ., 2000. *Perilaku Auditor dalam Situasi Konflik : Peran Locus of Control, Komitmen Organisasi dan Kesadaran Etis*. Thesis S2, Yogyakarta : PPS Ilmu Ekonomi UGM.
- Mulyadi, dan Johny Setiawan., 2000. *Sistem Perencanaan dan Pengendalian Manajemen*. Aditya Media. Yogyakarta.
- Mulyani., 1993. *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kebutuhan Informasi Akuntansi Manajemen*. Thesis S2, Yogyakarta: PPS Ilmu Ekonomi UGM.
- Muslimah, Susilowati., 1998. *Dampak Gaya Kepemimpinan, Ketidakpastian Lingkungan dan Informasi Job-Relevant Terhadap Perceived Usefulness Sistem Anggaran*. Thesis S2, Yogyakarta : PPS Ilmu Ekonomi UGM.
- Mustikawati, Reny., 1999. Pengaruh Locus of Control dan Budaya Paternalistik terhadap Keefektifan Penganggaran Partisipatif dalam Peningkatan Manajerial, *Jurnal Bisnis dan Akuntansi* , Vol. 1, No. 2, Hal. 96-119.
- Nafi' , Moch., 2001. *Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Strategi dan Ketidakpastian Lingkungan Terhadap Partisipasi anggaran*. Thesis S2, Yogyakarta: PPS Ilmi Ekonomi UGM.
- Nazaruddin, Ietje., 1998. Pengaruh Desentralisasi dan Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial, *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*. Vol 1, No. 2, Hal. 141-161.
- Nunally, Jum C., 1967. *Psychometric Theory, 2d ed.*, New York : McGraw-Hill.
- Otley, Emmanuel Charles Dm, dan Kennet A. Merchant., 1990. *Accounting For Management Control*, Chapman and Hall.
- Otley., 1980. The Contingency Theory of Management Accounting Achievement and Prognosis, *Journal of Accounting, Organizations and Society*, Vol. 5, No. 4, pp. 413-428. <http://search.epnet.com/login.aspx>.
- Prasetyo, Priyono Puji., 2000. *Pengaruh Locus of Control Terhadap Hubungan Antara Ketidakpastian Lingkungan Dengan Karakteristik Informasi Sistem Akuntansi Manajemen*. Thesis S2, Yogyakarta: PPS Ilmu Ekonomi UGM.
- Piet, Rietveld, dan Lasmono Tri Sunaryanto., 1994. *87 Masalah Pokok Dalam Regresi Berganda*, Penerbit Andi Offset, Yogyakarta.

- Preffer, dan Salancik G.R., 1978. *The External Control of Organizations: A research dependence Perspective*. New York, Harper and Row.
- Rahayu, Isti., 1997. *Partisipasi Anggaran dan Kinerja Manajerial : Pengaruh Informasi dan Ketidakpastian Lingkungan*. Thesis S2, Yogyakarta : PPS Ilmu Ekonomi UGM.
- Rahman, Irfan., 2002. *Hubungan Desentralisasi Sistem Pengendalian Akuntansi dan Kinerja Unit Bisnis Organisasi Sektor Bisnis Peran Locus of Control Sebagai Variabel Pemoderasi : Studi Kasus Pada PT Pos Indosnesia (Persero)*. Thesis S2, Yogyakarta: PPS Ilmu Ekonomi UGM.
- Rahman, Auli Fuad., 2001. *Pengaruh Ketidakpastian Lingkungan dan Desentralisasi Terhadap Kinerja Manajerial Dengan Karakteristik Informasi Broadscope, Aggregation Sistem Akuntansi Manajemen Sebagai Variabel Intervening*. Thesis S2, Yogyakarta: PPS Ilmu Ekonomi UGM.
- Ratnawati., 2000. *Hubungan Kepuasan Kerja, Konflik Peran, Locus of Control, Job Insecurity dan Konsekwensinya dengan keinginan Berpindah pada KAP*. Thesis S2, Yogyakarta: PPS Ilmu Ekonomi UGM.
- Renn, Robert W., dan Robert J. Vandenberg².,1991. Difference in Employee Attitudes and Bahaviors Based on Rotter's, Internal-External Locus of control: Are They All Valid?, *Human Relation*, Vol. 44, No. 11, pp. 1161-1178. <http://search.epnet.com/login.aspx>.
- Riduwan., Juli 2003. *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*, Cetakan Kedua, Alfabeta, Bandung.
- Rispantyo., 2002. *Ketidkpastian Pekerjaan dan Ketidakpastian Lingkungan Sebagai Variabel Moderating Dalam Hubungan Antara Penggunaan Informasi Akuntansi dengan Kinerja Manajerial*. Thesis S2, Yogyakarta; PPS Ilmu Ekonomi UGM.
- Ritonga, Kirmizi., Januari 2002. Pengaruh Ketidaktentuan Lingkungan Terhadap penerapn Sistem akuntansi manajemen: Struktur Organisasi sebagai Faktor Moderasi, *Jurnal riset Akuntansi Indonesia*, Vol. No. 1.
- Riyanto, Bambang., 1980. Competitive Strategy: Strategic Uncertainty Management Accounting Systems and Performance: Empirical Investigation of Contingency Theory at Firm Level, *Unpublished, Ph.D. Dessertation*, Temple University.
- Robey, Daniel., 1979. User attitude and Management Information System Use, *The Academy of Management journal is currently published by Academy of Management*, Vol. 22, No. 3, pp. 527-538. <http://www.jstor.org>.
- Robbins, Stephen P., 1999. *Prilaku Organisasi: Konsep,Kontroversi, Aplikasi*, Edisi Bahasa Indonesia, PT. Prenhallindo, Jakarta.

- Rotter, John B., 1975. Some Problems and Misconceptions Related to Internal Versus External Control of Reinforcement. *Journal of Conselling and Clinical Psychology*, Vol. 43, No.2, pp. 56-67. <http://www.jstor.org>.
- Rotter, John B., dan R.C. Mulry., 1965. Internal Versus External Control of Reinforcement and Decision Time. *Journal of Personality and Social Psychology*, pp.598-604. <http://www.jstor.org>.
- Rusmawati, 2005. *Pengaruh Partisipasi Anggaran, Asimetri Informasi Dan Ketidakpastian Lingkungan Terhadap Senjangan Anggaran Pada Hotel Bintang Lima Di Jawa Dan Bali*. Thesis S2, Surabaya: PPS Magister Akuntansi UNAIR.
- Rustiana., 2000. *Pengaruh Sistem Akuntansi Manajemen, Desentralisasi dan Perceived Enviroment Uncertainty (PEU) Terhadap Kinerja manajerial*. Thesis S2, Yogyakarta: PPS Ilmu Ekonomi UGM.
- Saleke, Andang, 1996. *Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi dan Ketidakpastian Pekerjaan (Task Uncertainty) Terhadap Perilaku Manajer Pada Perusahaan manufaktur Di Jawa Timur*. Thesis S2, Yogyakarta: PPS Ilmu Ekonomi UGM.
- Santoso, Singgih., 2001. *Buku Latihan SPSS Statistik Parametik*, Edisi Kedua, PT Gramedia, Jakarta.
- Sumardiyah, dan Sri Susanta., 2004. Job Relevant Information Dan Ketidakpastian Lingkungan Dalam Hubungan Partisipasi Penyusunan Anggaran Dan Kinerja Manajerial, *Simposium Nasional Akuntansi VII*, Denpasar.
- Schoonhoven, Claudia Bird., 1981. Problem with Contingency Theory : Testing Assumptions Hidden Within The Language of Contingency Theory, *Administrative Science Quartly is currently published by Johnson Graduate School of Management, Cornell University*, Vol. 26 No. 3, pp. 349-377. <http://links.jstor.org>.
- Seeman. Melvin., 1963. *Alineation and Social Learningin a Reformatory*, *The American Journal of Sociology*, Vol. 69, No. 3, pp. 270-284. <http://links.jstor.org>.
- Setijaningsih, Herlin Tundjung., 2002. *Pengaruh Ketidakpastian Lingkungan, Interpendensi Organisasi dan Desentralisasi Terhadap Karakteristik Informasi Sistem Akuntansi Manajemen*. Thesis S2, Yogyakarta: PPS Ilmu Ekonomi UGM.
- Siegel, G., dan H.R. Marconi., 1989. *Behavioral Accounting*, South Western Publising Co. Cincinati, Ohio. <http://www.jstor.org>.
- Smith, Jack L., Robert M. Keith, dan William L. Stephens., 1988. *Managerial Accounting: Relevant Information for Special Decision*, Chap. 6, pp. 206-268, International Edition, by. Mc. Graw-Hill. Book Co.- Singapore.

- Sugiyono., 2005. *Statistika Untuk Penelitian*, Cetakan Kedelapan, CV Alfabeta, Bandung.
- , 2005. *Metode Penelitian Bisnis*, Cetakan Kedelapan, CV Alfabeta, Bandung.
- Sudjana, Prof.Dr. , 1992. *Metode Statitika*. Edisi Kelima, Tarsita, Bandung.
- Spector, Paul E., 1988. Behaviour in Organizations as a Function of Employees Locus of Control, *Journal of Occupational Psychology*, Vol.26, No.61, pp. 335-340. <http://links.jstor.org>.
- , 1988. Development of the Work *Locus of Control Scale*, *Journal of Occupational Psychology*, 61, pp. 335-340. <http://links.jstor.org>
- Spector, Paul E., Juan I. Sanches, Oi Liung Siu, Jesus Salgado, dan Jianhong Ma., 2004, *Applied Psychology International Review*, Vol. 53, No.1, pp. 38-60. . <http://search.epnet.com/login.aspx>.
- Sulaiman, W., 2002. *Jalan Pintas Menguasai SPSS 10*, Penerbit: Andi, Yogyakarta.
- Sumadiyah dan Sri Susanta, 2004. Job Relevant Information dan Ketidakpastian Lingkungan Dalam Hubungan Partisipasi Penyusunan Anggaran Dan Kinerja Manajerial, *Makalah Simposium Nasional Akuntansi 7*, Denpasar.
- Sunarti dan Nur Indriantoro., 1998. Pengaruh Dukungan Manajemen Puncak dan Komunikasi Pemakai Pengembang Terhadap Hubungan Partisipasi dan Kepuasan Pemakai Dalam Pengembangan Sistem Informasi. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*, Vol.1, No.2.
- Supardiyono., 1999. *Pengaruh Ketidakpastian Lingkungan dan Struktur Organisasional terhadap Efektivitas Sistem Akuntansi Manajemen dalam Meningkatkan Kinerja Manajerial*. Thesis S2, Yogyakarta : PPS Ilmu Ekonomi UGM.
- Supomo, Bambang., 1998. Pengaruh Struktur dan Kultur Organisasional terhadap Keefektifan Anggaran Partisipatif dalam Peningkatan Kinerja Manajerial : Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Indonesia. *Kelola Gajah Mada University Business Review* Vol. VII No. 18, pp. 61-84.
- Susilowati, Endah., 2002. *Pengaruh Interaksi Karakteristik Informasi Sistem Akuntansi Manajemen, Strategi Bisnis dan Desentralisasi Terhadap Kineja Manajerial*. Thesis S2, Yogyakarta:PPS Ilmu Ekonomi UGM.
- Soesetyo, Sapto H.B., 2001. *Pengaruh Komitmen Organisasi, Keterlibatan Pekerjaan, dan Locus of Control Terhadap Hubungan Antara Partisipasi Penyusunan Anggaran dengan Kinerja Manajerial*. Thesis S2, Yogyakarta: PPS Ilmu Ekonomi UGM.

- Sollenberger, dan Anderson., 1992. *Managerial Accounting: Managerial Accounting and Magements Need for Information*, pp. 3-20, College Division South-Western Publishing Co.
- Team Devisi Penelitian dan Pengembangan., 2001. *Fact Book*, PT. Bursa Efek Jakarta.
- Thompson, James D., 1967. *Organizations in Action*, McGraw-Hill.
- Trevino, Linda Klebe., 1986. Ethical Decision Making in Organization : A Person Situation Interactionist Model, *The Academy of Manajement Review is currently published of Management* , Vol. 11, No. 3, pp. 601-617. <http://www.jstor.org>.
- Tsui, Judi S. L, dan Ferdinand A. Gul., 1996. Auditor's Behavior in An Audit Conflict Situation : A Research Note on Role of Locus of Control and Ethical Retioning, *Journal of Accounting Organization and Society*, Vol. 21 No. 1, pp. 41-51. <http://www.jstor.org>.
- Wahyuni, Endang D., 1997. *Pengaruh Informasi Akuntansi dan Ketidakpastian Lingkungan terhadap Prestasi Kerja Manajer pada Perusahaan Manufaktur di Jawa Timur*. Thesis S2, Yogyakarta: PPS Ilmu Ekonomi UGM.
- Watson, D.J.H., 1975. *Contingency Formulation of Organizational Structure, Implication for Managerial Accounting-The Behavior Foundations*, pp.65-80. Columbus, OH.Grid.
- Waterhouse, J.H., dan Peter Tiessen., 1978. Contingency Framework for Management Accounting System Research, *Accounting Organization and Society*, Vol.3, No.1, pp.65-76. <http://links.jstor.org>.
- , 1978. The Contingency Theory of Managerial Accounting: A Comment, *The Accounting Review*, Vol 53, No. 2, pp. 523-529. <http://links.jstor.org>.
- Welsch, dan Anthony., 1977. *Fundamentals of Management Accounting: Information Processing*, Revised Edition, Pearson Education International, Prentice-Hall.
- Wolk, Gerber, dan Porter., 1988. *Management Accounting Panning and Control*, PWS- Kent Publishing Company, Boston, Massachusetts.
- Zulbahridar., 1993. *Pengaruh Struktur Desentralisasi dan Ketidakpastian Lingkungan terhadap Persepsi Manajer dalam Penggunaan Informasi Akuntansi Manajemen*. Thesis S2, Yogyakarta : PPS Ilmu Ekonomi UGM.



**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS AIRLANGGA
PROGRAM PASCASARJANA**

Jl. Dharmawangsa Dalam Selatan Surabaya-60286 T (031) 5023715, 5020170, Fax. (031) 5030076.
E-mail : pasca@pasca.unair.ac.id URL Address : http://www.pasca.unair.ac.id

Nomor : 625 /J03.4/PP/2006
Lamp :
Hal : Izin melaksanakan penelitian

10 Maret 2006

Yth. Perusahaan Manufaktur Yang Telah Go Public
di Bursa Efek Jakarta (BEJ)

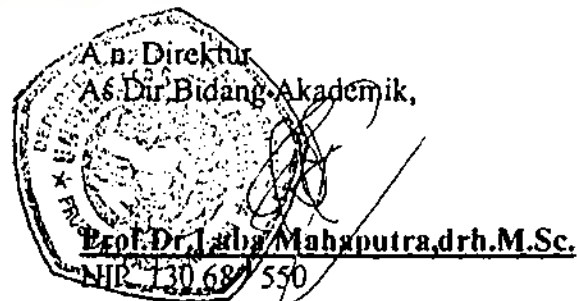
Guna penulisan penelitian untuk Tesis peserta Program Magister Program Studi
Magister Akuntansi angkatan tahun 2004/2005 Program Pascasarjana Universitas
Airlangga,

Nama : Soesilawati Soema Atmadja,SE,Ak
Nim : 090315054 - M
Judul : PENGARUH KETIDAKPASTIAN LINGKUNGAN TERHADAP
KARAKTERISTIK INFORMASI SISTEM AKUNTANSI MANAJEMEN
DAN *LOCUS OF CONTROL* SEBAGAI VARIABEL MODERATOR PADA
PERUSAHAAN INDUSTRI MANUFAKTUR TERBUKA DI BURSA
EFEK JAKARTA

Pembimbing Ketua : Dr.Noorlaily,SE,MBA,Ak
Pembimbing : Dr.HjSri Iswati,SE,M.Si,Ak

Maka dengan ini kami mohon perkenan Saudara untuk memberikan izin kepada
yang bersangkutan untuk melaksanakan penelitian di Instansi Saudara.

Demikian dan atas bantuan Saudara kami sampaikan terima kasih.



SKN.-PPS-UA-06



**PASCA SARJANA UNIVERSITAS AIRLANGGA
PROGRAM STUDI MAGISTER AKUNTANSI**

Surabaya,2006

Perihal : Permohonan Pengisian Kuesioner

Kepada
Yth. Bapak/ibu/sdr. manajer produksi / pemasaran / keuangan
Di tempat

Dengan hormat,

Salam sejahtera kami sampaikan, semoga bapak/ibu/saudara selalu sukses dalam aktivitas sehari-hari. Saya yang mengirim kuisisioner ini adalah :

Nama : Soesilawati Soema Atmadja SE, Ak.
Pekerjaan : Dosen Fakultas Ekonomi STIEM & LP3i - Surabaya
Dalam posisi : Mahasiswa Pasca Sarjana Program Magister Akuntansi
Universitas Airlangga Surabaya.
Alamat : Perum Ikip C-121 Gunung Anyar Indah Surabaya – Jatim
Kode Post: 60294 Telp. Rumah & Fax: 031-8714832

Mengharapkan bantuan bapak/ibu/saudara para manajer produk / pemasaran / keuangan untuk mendukung penelitian dalam rangka penulisan tesis saya yang berjudul : **PENGARUH KETIDAKPASTIAN LINGKUNGAN TERHADAP KARAKTERISTIK SISTEM AKUNTANSI MANAJEMEN DAN *LOCUS OF CONTROL* SEBAGAI VARIABEL MODERATOR PADA PERUSAHAAN INDUSTRI MANUFAKTUR TERBUKA DI BURSA EFEK JAKARTA** dengan mengisi kuesioner terlampir.

Saya menyadari bahwa waktu merupakan hal yang sangat berharga bagi bapak/ibu/saudara. Namun saya juga yakin bahwa penelitian ini tidak akan berhasil tanpa dukungan dari responden. Berdasarkan dari hasil pengujian awal, waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan kuisisioner ini rata-rata 10 menit.

Data yang saya peroleh, kerahasiaannya akan saya jaga sesuai dengan etika penelitian. Data yang saya butuhkan hanya merupakan persepsi manajer dan bukan data keras yang merupakan rahasia perusahaan. Semua informasi yang terkumpul melalui kuesioner ini hanya akan saya gunakan untuk kepentingan akademis penyusunan tesis saja dan dijamin kerahasiannya. Data yang saya peroleh akan

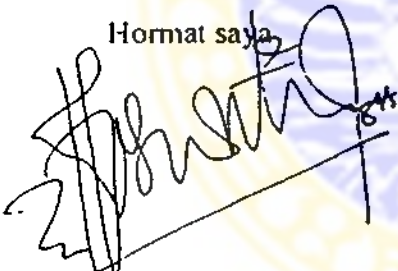
dianalisis dan disajikan dalam bentuk agregat, sehingga bisa dilihat persepsi manajer secara menyeluruh mengenai informasi yang telah Bapak/Ibu/Saudara berikan. Setelah mengisi kuesioner ini, saya mohon untuk sesegera mungkin dikembalikan kepada saya melalui pos dengan memasukkan kuesioner tersebut kedalam amplop yang telah dibubuhi perangko.

Setelah selesainya penelitian, ringkasan hasil penelitian ini kami kirimkan bila bapak/ibu/saudara menghendaki.

Keberhasilan penelitian ini sangat tergantung pada kesediaan Bapak/Ibu/Saudara dalam menjawab kuesioner. Karenanya, saya berharap jawaban Bapak/Ibu/Saudara sudah saya terima sebelum tanggal 30 Juni 2006. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu/Saudara meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner ini saya ucapkan terima kasih dan semoga Tuhan membalas kebaikan bapak/ibu/saudara sekalian.

Surabaya, 21 Maret 2006

Hormat saya,



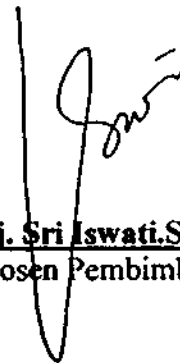
Soesilawati Soema Atmadja SE, Ak.
Peneliti

Mengetahui



Dr. Noorlaily Soewarno. SE.MBA,Ak
Dosen Pembimbing I

Mengetahui



Dr. Hj. Sri Iswati. SE. MSi, Ak
Dosen Pembimbing II

DAFTAR PERTANYAAN DEMOGRAFIK

Terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu/Saudara untuk mengisi daftar pertanyaan berikut dengan lengkap dan mohon Bapak/Ibu/Saudara memberi tanda “√” pada pilihan jawaban berikut ini:

1. Jenis kelamin : Pria Wanita
2. Usia : _____ Tahun
3. Pendidikan : S3 S2 S1 SLTA
4. Jabatan dalam perusahaan : Manajer Manajer Manajer
Produksi Pemasaran Keuangan
5. Berapa lama anda bekerja di perusahaan ini? _____ Tahun _____ Bulan

KUESIONER PENELITIAN

**LOCUS OF CONTROL INTERNAL-EKSTERNAL
 (Dikembangkan oleh Spector, 1988)**

A. Tanyakan pada diri Bapak/Ibu/Saudara tentang beberapa pernyataan berikut ini, dengan memberi tanda “√” pada salah satu dibawah keterangan berikut:

- STS (Sangat Tidak Setuju)** : Berarti saya sangat tidak setuju dengan pernyataan ini.
- TS (Tidak Setuju)** : Berarti saya tidak setuju dengan pernyataan ini
- S (Setuju)** : Berarti saya setuju dengan pernyataan ini
- SS (Sangat setuju)** : Berarti saya sangat setuju dengan pernyataan ini.

Instrumen Pertanyaan		STS	TS	S	SS
		1	2	3	4
1	Pada Kebanyakan pekerjaan, manusia bisa menyelesaikan apapun yang ingin diselesaikan.....				
2	Jika saya mengetahui apa yang saya inginkan dari suatu pekerjaan, maka saya bisa mendapatkan pekerjaan itu.....				
3	Jika saya tidak menyukai keputusan pimpinan, saya				

	akan melakukan sesuatu terhadap keputusan tersebut.....				
6	Saya akan mampu melaksanakan pekerjaan dengan baik jika mau berusaha.....				
10	Promosi akan diberikan jika saya harus mengenal orang yang tepat.....				
13	Orang yang melaksanakan pekerjaan dengan baik akan memperoleh penghargaan.....				
14	Kebanyakan karyawan sangat mempunyai pengaruh terhadap atasannya lebih dari yang mereka sangka.....				
16	Saya mempunyai cukup kemampuan di tempat saya bekerja untuk mengendalikan kejadian yang dapat mempengaruhi pekerjaan.....				
Instrumen Pertanyaan		STS	TS	S	SS
		4	3	2	14
4	Memperoleh pekerjaan yang saya inginkan merupakan suatu keberuntungan.....				
5	Menghasilkan uang merupakan suatu nasib baik.....				
7	Untuk memperoleh pekerjaan yang benar-benar baik, saya membutuhkan keluarga atau teman yang mempunyai kedudukan tinggi.....				
8	Promosi selalu merupakan suatu nasib baik.....				
9	Jika membutuhkan suatu pekerjaan yang benar-benar baik, siapa yang saya kenal lebih penting dari pengetahuan.....				
11	Untuk menghasilkan banyak uang, saya harus mengenal orang yang tepat.....				
12	Menjadi karyawan yang menonjol merupakan faktor keberuntungan.....				
15	Perbedaan utama manusia yang menghasilkan uang sedikit adalah keberuntungan.....				

KETIDAKPASTIAN LINGKUNGAN

(Dikembangkan oleh Robert Chenhall dan Diegan morris, 1986)

B. Pertanyaan berikut akan menggambarkan persepsi terhadap ketidakpastian lingkungan yang diharapkan. Pilihan jawaban berupa skala 1 sampai 5

1 = sangat tidak setuju; 2 = tidak setuju; 3 = netral; 4 = setuju; 5 = sangat setuju

	<i>Sangat Tidak Setuju</i>			<i>Sangat Setuju</i>	
	1	2	3	4	5
1. Ketika melaksanakan pekerjaan, sulit untuk mengukur apakah saya membuat keputusan yang benar.....					
2. Saya mempunyai seluruh informasi penting mengenai seberapa banyak produk dan jasa baru yang telah dipasarkan dalam perusahaan saya selama 5 (lima) tahun terakhir ini.....					
3. Ketika melaksanakan pekerjaan, sulit untuk mengukur apakah saya membuat keputusan yang benar.....					
4. Unsur-unsur yang tidak masuk dalam pengendalian saya, sering kali mempengaruhi keputusan-keputusan yang saya buat di perusahaan.....					
5. Saya perlu mengetahui beberapa hal penting yang terjadi pada perusahaan saya seperti:					
a. tender pembelian bahan baku.....					
b. persaingan tenaga kerja.....					
c. persaingan harga.....					
6. Saya yakin dapat mengklasifikasikan aktivitas-aktivitas pasar para pesaing selama 5 tahun terakhir ini.....					
7. Saya dapat memprediksi selera dan preferensi para pelanggan saya selama 5 (lima) tahun terakhir ini.....					
8. Saya perlu mengetahui seberapa stabil/dinamis lingkungan eksternal yang dihadapi perusahaan saya:					
a. Lingkungan ekonomi.....					
b. Lingkungan teknologi.....					
9. Sangat sulit bagi saya untuk mengetahui seberapa pesatkah perkembangan kendala yang dihadapi perusahaan, perkembangan kendala tersebut antara lain:					
a. hukum.....					

b. politik.....						
c. ekonomi.....						
10. Sangat sulit bagi saya untuk menentukan apakah metode-metode yang saya gunakan memenuhi tujuan di perusahaan saya.....						
11. Saya merasa yakin bagaimana melakukan pekerjaan saya.....						

KARAKTERISTIK SISTEM AKUNTANSI MANAJEMEN
(Dikembangkan oleh Robert Chenhall dan Diegan morris, 1986)

C. Tunjukkanlah, seberapa banyak informasi yang tersedia di instansi Bapak/Ibu/Saudara (sesuai dengan kenyataan) berdasarkan pernyataan berikut ini! Pilihan jawaban berupa skala 1 sampai 7.

(1 = informasi tidak tersedia; 2 = informasi tersedia sedikit; 3 = informasi tersedia cukup; 4 = informasi tersedia rata-rata; 5 = informasi tersedia cukup banyak ; 6= informasi tersedia banyak;7 = informasi tersedia sangat banyak).

	Tersedia Sangat banyak						
	1	2	3	4	5	6	7
1. Informasi tentang dampak kegiatan bagian lain (dalam perusahaan anda) terhadap ringkasan laporan seperti laba, biaya, pajak untuk :							
- bagian anda.....							
- perusahaan secara keseluruhan							
2. Informasi faktor-faktor eksternal perusahaan, seperti:							
a. kondisi ekonomi.....							
b. pertumbuhan penduduk.....							
c. perkembangan teknologi.....							
3. Informasi dalam bentuk yang memungkinkan anda untuk melakukan analisis "sensitifitas".....							
4. Informasi non ekonomi misalnya :							
a. selera pelanggan.....							
b. sikap karyawan.....							
c. relasi kerja.....							
d. sikap pemerintah dan.....							

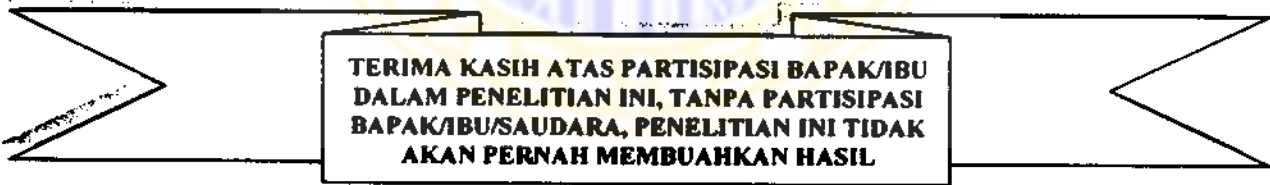
e. lembaga konsumen serta.....									
f. ancaman pesaing.....									
5. Informasi tentang perhitungan kemungkinan terjadinya suatu peristiwa di masa yang akan datang (misal : estimasi probabilitas).....									
6. Informasi tentang dampak kejadian pada periode tertentu misal :									
a. rangkuman informasi per bulan / kuartal / tahunan....									
b. trend.....									
c. perbandingan dan lain-lain.....									
7. Tidak terdapat penundaan waktu antara peristiwa yang terjadi dengan penyampaian informasi yang relevan kepada anda.....									
8. Informasi disediakan pada bagian-bagian atau wilayah-wilayah fungsional yang berlainan (dalam perusahaan anda), seperti:									
a. marketing dan produksi.....									
b. pusat biaya.....									
c. pusat laba									
d. pusat penjualan.....									
9. Informasi yang dibutuhkan segera tersedia ketika diminta.....									
10. Informasi disajikan dalam bentuk yang sesuai dengan model keputusan anda, seperti :									
a. Analisa aliran kas (discounted cash flow analysis).....									
b. Analisa kenaikan laba									
c. Analisa persediaan									
d. Analisa kebijakan kredit									
11. Laporan sering disediakan secara sistematis dan teratur, misal :									
a. laporan harian.....									
b. laporan mingguan.....									
bila laporan jarang diberikan tandailah ujung bawah dari kepala atau angka 1.									
12. Informasi yang berhubungan dengan kejadian-kejadian di masa yang akan datang (jika informasi masa lalu paling cocok untuk perusahaan anda, tandailah ujung bawah dari skala atau angka 1).....									
13. Biaya dipisahkan ke dalam komponen biaya variabel dan biaya tetap.....									

<p>14. Informasi non finansial yang berkaitan dengan bidang berikut ini :</p> <p>↓ Informasi produksi seperti:</p> <ul style="list-style-type: none"> - tingkat output..... - efisiensi mesin..... - tingkat kerusakan produk..... - absensi karyawan..... <p>↓ Informasi pasar seperti:</p> <ul style="list-style-type: none"> - pangsa pasar..... - pertumbuhan dan sebagainya..... <p>Jika anda beranggapan bahwa tafsiran finansial dari informasi produksi dan marketing lebih berguna bagi kebutuhan anda, tandailah ujung bawah skala atau angka 1.</p>									
<p>15. Informasi diberikan pada anda secara otomatis atau segera, sesaat setelah informasi selesai diproses.....</p>									

D. Mohon diperiksa sekali lagi, Mungkin ada pertanyaan yang belum terjawab.

Apakah Bapak/Ibu/Saudara membutuhkan ringkasan hasil penelitian ini? Ya/Tidak

Jika ya, di alamatkan ke _____



Daftar Responden Penelitian, Perusahaan Manufaktur Terbuka di BEJ Yang Masih Melakukan Perdagangan

No.	Nama Perusahaan	Alamat Perusahaan	Penggolongan Usaha	Jenis Usaha
1.	PT. Davomas Abadi Tbk.	Jl. Pangeran Jayakarta 117 Blok B/35-39. Jakarta 10730	Food and Beverages	Cocoa
2.	PT. Delta Djakarta Tbk.	Jl. Inspeksi Tarum Barat Desa Setia Darma Tambun. Bekasi 17510	Food and Beverages	Beverages Industri
3.	PT. Fast Food Indonesia Tbk.	Jl. M.T. Haryono Kav. 7. Jakarta 12810	Food and Beverages	Manufacture Distributor of Food & Beverages
4.	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.	Jl. H.R. Rasuna Said X-2 Kav.5. Jakarta 10032	Food and Beverages	Producer Instant Noodles & Seasonings
5.	PT. Multi Bintang Indonesia Tbk.	Jl. Dan Mogot Km. 19 Po Box 3264. Jakarta 10032	Food and Beverages	Beverages
6.	PT. Pioneerindo Gourmet International Tbk.	Jl. M.H. Tamrin Kav. 12. Jakarta 10340	Food and Beverages	Restourant
7.	PT. Sari Husada Tbk.	Jl. Kusumanegara No. 173. Yogyakarta 55002	Food and Beverages	Food & Beverages
8.	PT. Siantar Top Tbk.	Jl. Tambak Sawah No. 21-23 Waru. Sidoarjo 61256	Food and Beverages	Snack
9.	PT. Sierad Produce Tbk.	Jl. Kemang Raya No. 67 Jakarta 12730	Food and Beverages	Integrated Poultry. Fast Food & Restourant Franchising
10.	PT. Sinar Mas Agro Resources Tbk.	Jl. M.H. Tamrin Kav. 22 No. 51. Jakarta 10350	Food and Beverages	Cook Oil & Margarine. Estates
11.	PT. Suba Indah Tbk.	Jl. Letjen S. Parman Kav. 106A. Jakarta 11440	Food and Beverages	Manufacture & Distri-butor of Fast Food. Be-verages & Corn Industry
12.	PT. Tunas Baru Lampung Tbk.	Jl. H.R. Rasun Said Kav. 106A. Jakarta 11440	Food and Beverages	Fully Integrated of Vegetable Cooking Oil & Other Vegetables Oil Derevatives
13.	PT. Ultra Jaya Milk Industry Tbk.	Jl. Raya Cimarama No. 131. Padalarang 40552. Bandung	Food and Beverages	Milk & Juice
14.	PT. BAT Indonesia Tbk.	Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 36-38 Jakarta 12190	Tobacco Manufactures	Cigarettes
15.	PT. Hanjaya Mandala Sampurna Tbk..	Jl. Rungkut Industri Raya No. 18. Surabaya 60293	Tobacco Manufactures	Cigarettes Industry
16.	PT. Eratex Djaja Ltd. Tbk.	Jl. Raya Margorejo Indah No. 4 Surabaya 60238	Textile Mill Product	Textile
17.	PT. Sunson Textile Manufacture Tbk.	Jl. Raya Rancaekek Km. 25 Sumedang Bandung	Textile Mill Product	Textile
18.	PT. Teijin Indonesia Fiber Corp. Tbk.	Jl. Jend. Sudirman Kav. 10-11 Jakarta 10220	Textile Mill Product	Poliéster Staple Fibre and Poliéster Filament Yam
19.	PT. Apac Citra Centertex Tbk.	Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 23. Jakarta 12930	Apparel And Other Textile	Textile Product

Lanjutkan

20.	PT. Daeyu Orchid Indonesia Tbk.	Jl. Blora 21-22 Jakarta 10310	Apparel And Other Textile	Garment Industry
21.	PT. Ever Shine Textile Industry, Tbk.	Jl. H. Fachruddin No. 16, Jakarta 10250	Apparel And Other Textile	Synthetic Textile and Garment
22.	PT. Fortune Mate Indonesia Tbk.	Jl. Raya Tambak No. 6 & 10 Sidoarjo Jatim	Apparel And Other Textile	Garment
23.	PT. Hansun Industri Utama Tbk.	Jl. Tomang Raya No. 43 Jakarta 11440	Apparel And Other Textile	Garments
24.	PT. Karwell Indonesia Tbk.	Jl. Gunung Sahari I No. 48-50, Jakarta 10410	Apparel And Other Textile	Garment
25.	PT. Ricky Putra Globalindo Tbk.	Jl. Sawah Lio II No. 29-37 Jakarta 11250	Apparel And Other Textile	Man's Underwear and Clothes
26.	PT. Ryane Adibusana Tbk.	Jl. Cempaka Putih Raya No. 47, Jakarta 10250	Apparel And Other Textile	Garment
27.	PT. Sarana Nugraha Tbk.	Jl. Raya Perjuangan No. 88, Jakarta Barat 11530	Apparel And Other Textile	Garment
28.	PT. Sepatu Bata Tbk.	Jl. Taman Makam Pahlawan Kalibata I, Jakarta 12750	Apparel And Other Textile	Foot Wear
29.	PT. Surya Intrindo Tbk.	Jl. Raya Tambak Sawah No. 8 Waru Sidoarjo	Apparel And Other Textile	Foot Wear Industry
30.	PT. Daya Sakti Unggul Co. Tbk.	Jl. Abdul Muis No. 40, Jakarta 10160	Lumber & Wood Products	Play Wood
31.	PT. Surya Dumai Industri Tbk.	Jl. Jenderal Sudirman No. 395 Pekanbaru	Lumber & Wood Products	Industrial Park
32.	PT. Tirta Mahakam Play Wood Industri Tbk.	Jl. Jenderal Sudirman Senayan Jakarta 10270	Lumber & Wood Products	Play Wood
33.	PT. Fajar Surya Wisesa Tbk.	Jl. Kampung Gardu Sawah RT.001/1-1 Desa Kalijaya Cibitung Bekasi 1750	Paper & Wood Products	Pulp and Paper
34.	PT. Indah Kiat Pulp & Paper Co. Tbk.	Jl. Raya Serpong Km.8, Tangerang 15325	Paper & Wood Products	Pulp and Paper
35.	PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk.	Jl. Raya Surabaya - Mojokerto Km. 44 Sidoarjo	Paper & Wood Products	Pulp, Paper and Stationary
36.	PT. Suparma Tbk.	Jl. Sulung Sekolahan No. 6 ^a Po.Box 448 Surabaya 60174	Paper & Wood Products	Paper and Parking
37.	PT. Color Park Indonesia Tbk.	Jl. Cidene Barat No. 15 Jakarta 10140	Chemical and Allied Product	Paper and Parking
38.	PT. Eterindo Wahanatama Rbk.	Jl. Gajah Mada No. 1 Jakarta 10130	Chemical and Allied Product	Chemical
39.	PT. Lautan Luas Tbk.	Jl. AHP II K.S. Tubun Raya No. 77, Jakarta 11410	Chemical and Allied	Petro Chemical and Integrated

Lanjutkan

			Product	Chemical Production
40.	PT. Unggul Indah Cahaya Tbk.	Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 6-7 Jakarta 12930	Chemical and Allied Product	PetroChemical / Alkybenzene
41.	PT. Ekadharma Tape Industries Tbk.	Jl. Raya Pasar Kamis Blok C-1 Tangerang 15560	Adhesive	Adhesive Tapes
42.	PT. Duta Pertiwi Nusantara Tbk.	Jl. Tanjung Pura No. 263 D Pontianak 78122	Adhesive	Formaldehyde and adhesive Tapes
43.	PT. Intanwijaya International Tbk.	Jl. Perjuangan Tomang Tol Kebunjeruk Yakarta Barat	Adhesive	Formaldehyde and Adhesive Tapes
44.	PT. Kurnia Kapuas Utama Blue Industries Tbk.	Jl. Pembangunan I No.3 Jakarta Pusat 10130	Adhesive	Formally and Resin
45.	PT. Asahimas Flat Glass Co Ltd. Tbk.	Jl. Ancol IX/5, Ancol Barat Jakarta 14430	Adhesive	Manufacture of Sheet Glass and Safety Glass
46.	PT. Asiaplast Industri Tbk.	Jl. H.R. Rasuna Said Kav.1 Kuningan Jakarta 12980	Adhesive	PVC Sheet and PVC Sponge Loather
47.	PT. Berlina Tbk.	Jl. Raya Pandaan Km. 43, Tawangrejo Pandaan 67156	Adhesive	Plastics Packaging and Tooth Brush
48.	PT. Dynaplas Tbk.	Jl. M.H. Tamrin No. 1 Lippo Karawaci 1100 Tangerang 15811	Adhesive	Plastics Packaging
49.	PT. Fatrapolindo Nusa Industri Tbk.	Jl. AM. Sangaji No. 12 Jakarta 10130	Adhesive	Axially Oriented Polypropylene
50.	PT. Igas Jaya Tbk.	Jl. Pegangsaan Dua Km. 2,5 Jakarta 14250	Adhesive	Glass and Plastics Packaging
51.	PT. Indah Kiat Pulp & Paper Co. Tbk.	Jl. Raya Serpong Km.8, Tangerang 15325	Adhesive	Pulp and Paper
52.	PT. Lannggeng Makmur Plastic Industry Tbk.	Jl. Letjen. Sutoyo No. 256 Waru Sidoarjo	Adhesive	Plastic and Aluminium Houseware, PVC Pipe, Fitting and Profile
53.	PT.Lapindo Packaging Tbk.	Jl. Surya Utama Block V No. 26 Sunrise Garden 11520	Adhesive	Plastic Packaging
54.	PT. Plastpack Prima Industri Tbk.	Jl. Raya Solo – Sragen Km. 7 Desa Dagen Kec. Jaten Karanganyar 57771	Adhesive	Plastic Packaging Industry
55.	PT. Siwani Makmur Tbk.	Graha BIP Jl. Jenderal Gatot Subroto Kav.23 Jakarta	Adhesive	Packaging
56.	PT. Summiplast Interbenua Tbk.	Jl. Raya Kelapa Dua Km. 5 Desa Cijantra Legok Tangerang 15820	Adhesive	Electronic and Computer Plastic Component
57.	PT. Trias Sentosa Tbk.	Jl. Raya Waru 1B Waru Sidoarjo	Adhesive	Paper Packaging, Polypropilene Film and Adhesive
58.	PT. Wahana Jaya Perkasa Tbk.	Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-6 No. 8 Jakarta 12940	Adhesive	Plastic Product (Especially Audio and Videocassete)
59.	PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.	Jl. Jenderal Sudirman Kav. 70-71 Jakarta 12910	Cement	Portland Cement Industry, Packaging
60.	PT. Semen Cibinong Tbk.	Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 38 Jakarta 12930	Cement	Cement
61.	PT. Bentojaya Manunggal Tbk.	Jl. Raya Krikilan No. 434 Km. 28 Kec. Driyorejo Gresik 61177	Metal and Allied Prfoducts	Concrete Iron Industry

Lanjutkan

62.	PT. Citra Tubindo Tbk.	Jl. Kawasan Industri Kabil Indonesia Estate, Jl. Hang Kesturi Km 4 Kabil Pulau Batam	Metal and Allied Prfoducts	Trading Plain-end Pipes and Accessories
63.	PT. Jaya Pari Steel Tbk.	Jl. Margomulyo No. 4 Tandes Surabaya	Metal and Allied Prfoducts	Steel
64.	PT. Tembaga Mulia Semanan Tbk	Jl. Dan Mogot Km. 16 Semana Cengkareng Jakarta Barat	Metal and Allied Prfoducts	Copper Wire Red
65.	PT. Tira AusteniteTbk.	Jl. Pulau Ayang R – 1. Kawasan Industri Pulogadung Jakarta 13930	Metal and Allied Prfoducts	Manufacturer and Distributor of Machinery
66.	PT. Kedawung Setia Industri Tbk	Jl. Mastrip 862 Watugunung Karang Pilang Surabaya 60221	Fabricated Metal Product	Produces enameled household implements
67.	PT. Arwana Citra Mulia Tbk.	Jl. Sentra Niaga Puri Indah Blok T-2 No. 6-7 Krembangan Selatan Jakarta 11610	Stone, Clay, Glass and Concrete Products	Ceramic Industry
68.	PT. Surya Toto Indonesia Tbk.	Jl. Tomang Raya No. 18 Jakarta 11430	Stone, Clay, Glass and Concrete Products	Manufactures of Sanitary Wires and Metal Fittings
69.	PT. Komatsu Indonesia Tbk.	Jl. Raya Cakung Cilincing Km. 4 Sukoputra Jakarta Utara 14140	Machinery	Heavy Equipment
70.	PT. Kabelindo Murni Tbk.	Jl. Rawagirang No. 2 Kawasan Industri Pulogadung Po Box 1452 Jakarta	Cable	Cable
71.	PT. Sumi Indah Kabel Tbk.	Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 7-8 Desa Pasir Jaya Jatiuwung Tangerang 15130	Cable	Cable
72.	PT. Voksel Electric Tbk.	Jl. Gajah Mada No. 199 Jakarta Barat 11120	Cable	Cable
73.	PT. Astra – Graphia Tbk.	Jl. Kramat Raya No. 43 Jakarta 10450	Electronic and Office Equipment	Electronic Equipment Distributor and Consumer Goods
74.	PT. Metrodata Electronic Tbk	Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31 Jakarta 12920	Electronic and Office Equipment	Distributor and Manufacture of Computer Product
75.	PT. Multi Agro Persada Tbk.	Jl. M.T. Haryono Kav. 16 Jakarta 12810	Electronic and Office Equipment	Distributor and Manufacture of Computer Product
76.	PT. Multi Polar Corporation Tbk.	Jl. Palem Raya Bulevar 7 Lippo Karawaci 1100 Tangerang 15811	Electronic and Office Equipment	Information Technologi Services
77.	PT. Procter & Camble Tbk.	Jl. Mega Kuningan Lot 5-1 Kawasan Kuningan Jakarta 12950	Consumer Goods	Cosmetic, Perfume, Plastic Goods
78.	PT. Mandom Indonesia Tbk.	Jl. Yos Sudarso Jakarta By Pass Po Box 2221 Jakarta Utara 14010	Consumer Goods	Cosmetic, Perfume, Plastic Goods
79.	PT. Unilever Indonesia Tbk.	Jl. Gatot Subroto Kav. 15 Jakarta 12930	Consumer Goods	Consumers Goods
80.	PT. Andhi Candra Automotive Tbk.	Jl. Pluit Raya I No. 1 Jakarta 14440	Authomotive and Allied Products	Oil, Air and Filter (Automotive Component Industry)
81.	PT. Astra International Tbk.	Jl. Gaya Motor Raya No. 8 Sunter II Jakarta 14330	Authomotive and Allied	Automotive, Diversified, Insfra-

Lanjutkan

			Products	structure, Finance, Word and Allied Products
82.	PT. Astra Autopart Tbk.	Jl. Raya Pegangsaan Dua Km. 2.2 Kelapa Gading Jakarta 14250	Authomotive and Allied Products	Sparepart Trading and Services
83.	PT. Goodyear Indonesia Tbk.	Jl. Pemuda No. 27. Po. Box 5 Bogor 16161	Authomotive and Allied Products	Tire
84.	PT. Indomobil Sukses International Tbk.	Jl. Letjen M.T. Haryono Kav. 8 Jakarta 1330	Authomotive and Allied Products	Automotive, Sport Shoe, Steel, Textile and Package
85.	PT. Indospring Tbk.	Jl. Mayjen. Sungkono No. 10 Gresik	Authomotive and Allied Products	Leaf Spring and coil spring
86.	PT. Intraco Penta Tbk.	Jl. Pangeran Jayakarta No. 115 C1-3 Jakarta 10730	Authomotive and Allied Products	Heavy equipment distributor
87.	PT. Multi Prima Sejahtera Tbk.	Jl. Boulevard Palem Raya No. 7 Lippo Karawaci 1200	Authomotive and Allied Products	Spark Plug Manufacturing
88.	PT. Nipress Tbk.	Jl. Jend. Sudirman Kav. 33A Jakarta	Authomotive and Allied Products	Battery
89.	PT. Selamat Sempurna Tbk.	Jl.Pluit Raya I No.1 Wisma ADR Jakarta 14440	Authomotive and Allied Products	Automotive Parts Manufactures
90.	PT. Sugi Samapersada Tbk.	Jl. Raya Cakung Cilincing No. 95 Komplek Permadani Jakarta 14130	Authomotive and Allied Products	Automotive, Apareparts Agent, and Dstributor
91.	PT. Tunas Ridean Tbk.	Jl. Raya Pasar Minggu No. 7 Jakarta 12740	Authomotive and Allied Products	Distributor of Motor Vehicle and Consumer Financing
92.	PT. United Tractor Tbk.	Jl. Raya Bekasi Km. 22. Cakung Jakarta 13910 Po Box 3238	Authomotive and Allied Products	Heavy Equipment
93.	PT. Dankos Laboratories Tbk.	Jl. Rawa Gatel Blok IIIS Kav. 37-38 Jakarta 13930	Pharmaceuticals	Pharmaceuticals and cosmetic manufacture
94.	PT. Darya – Varia LaboratoriumTbk.	Jl. Melawai Raya No. 93 Jakarta 12130	Pharmaceuticals	Pharmaceuticals
95.	PT. Indofarma (Persero) Tbk.	Jl. Tambak No.2 Jakarta 10320	Pharmaceuticals	Pharmaceuticals
96.	PT. Kalbe Farma Tbk.	Jl. M.H. Tamrin Blok A3-1 Jakarta	Pharmaceuticals	Pharmaceuticals
97.	PT. Kimia Farma Tbk.	Jl. Budi Utomo No. 1 Jakarta 10710	Pharmaceuticals	Pharmacy
98.	PT. Pyridam Farma Tbk.	Jl. Kemandoran VIII / 16 Jakarta 12210	Pharmaceuticals	Pharmaceuticals
99.	PT. Schering Plough Indonesia Tbk.	Jl. Jend. Sudirman Kav. 28 Jakarta 12910	Pharmaceuticals	Pharmaceuticals
100.	PT. Tempo Scan Fasific Tbk.	Jl.H.R. Rasuna Said Kav. 11 Jakarta 12950	Pharmaceuticals	Pharmaceuticals

Lampiran 5**A. Jenis Kelamin**

Nilai 1 mewakili Seks Laki-laki	88 orang
Nilai 2 mewakili Seks Perempuan	12 orang

B. Usia

Nilai 2 mewakili 31 – 40 tahun	17 orang
Nilai 3 mewakili 41 – 50 tahun	76 orang
Nilai 4 mewakili 51 – 60 tahun	6 orang

B. Pendidikan

Nilai 2 mewakili S1	45 orang
Nilai 3 mewakili S2	55 orang

C. Lama Kerja

Nilai 1 mewakili 1 – 10 tahun	12 orang
Nilai 2 mewakili 11 – 20 tahun	34 orang
Nilai 3 mewakili 21 – 30 tahun	54 orang

No.	Seks	Usia	Pendidikan	Lama kerja
1	1	3	3	2
2	1	3	3	2
3	1	2	3	2
4	2	3	2	1
5	1	2	2	2
6	1	3	3	3
7	1	3	3	2
8	1	4	4	3
9	1	3	3	3
10	1	3	3	1
11	1	3	3	3
12	2	2	2	3
13	1	3	2	2
14	1	3	2	3
15	1	3	3	3
16	1	3	3	3
17	1	3	3	2
18	1	3	3	2
19	1	2	3	2
20	2	3	2	1
21	1	2	2	2
22	1	3	3	3
23	1	3	2	2

24	1	4	2	3
25	1	3	3	3
26	1	3	3	1
27	1	3	3	3
28	2	2	2	3
29	1	3	2	2
30	1	3	2	3
31	1	3	3	3
32	1	3	3	3
33	1	3	3	2
34	1	3	3	2
35	1	2	3	2
36	2	3	2	1
37	1	2	2	2
38	1	3	3	3
39	1	3	2	2
40	1	4	2	3
41	1	3	3	3
42	1	3	3	1
43	1	3	3	3
44	2	2	2	3
45	1	3	2	2
46	1	3	2	3
47	1	3	3	3
48	1	3	3	3
49	1	3	3	3
50	1	3	2	2
51	1	4	2	3
52	1	3	3	3
53	1	3	3	1
54	1	3	3	3
55	2	2	2	3
56	1	3	2	2
57	1	3	2	3
58	1	3	3	3
59	1	3	3	3
60	1	3	3	2
61	1	3	3	2
62	1	2	3	2
63	2	3	2	1
64	1	2	2	2
65	1	3	3	3
66	1	3	2	2
67	1	4	2	3
68	1	3	3	3

69	1	3	3	1
70	1	3	3	3
71	2	2	2	3
72	1	3	2	2
73	1	3	2	3
74	1	3	3	3
75	1	3	2	2
76	1	4	2	3
77	1	3	3	3
78	1	3	3	1
79	1	3	3	3
80	2	2	2	3
81	1	3	2	2
82	1	3	2	3
83	1	3	3	3
84	1	3	3	3
85	1	3	3	2
86	1	3	3	2
87	1	2	3	2
88	2	3	2	1
89	1	2	2	2
90	1	3	3	3
91	1	3	2	2
92	1	4	2	3
93	1	3	3	3
94	1	3	3	1
95	1	3	3	3
96	2	2	2	3
97	1	3	2	2
98	1	3	2	3
99	1	3	3	3
100	1	3	3	3

Frequencies

Lampiran 5

Frequency Table**Jenis kelamin**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki - laki	88	88.0	88.0	88.0
	Perempuan	12	12.0	12.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Usia

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	31 - 40 tahun	17	17.0	17.0	17.0
	41 - 50 tahun	76	76.0	76.0	93.0
	51 - 60 tahun	7	7.0	7.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Pendidikan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	S1	45	45.0	45.0	45.0
	S2	55	55.0	55.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Lama kerja

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1 - 10 tahun	12	12.0	12.0	12.0
	11 - 20 tahun	34	34.0	34.0	46.0
	21 - 30 tahun	54	54.0	54.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Deskriptif Data Mentah Masing-masing Variabel

1) Locus of Control (X2)

Resp.	Loc1	Loc2	Loc3	Loc4	Loc5	Loc6	Loc7	Loc8	Loc9	Loc10	Loc11	Loc12	Loc13	Loc14	Loc15	Loc16	Total Y
1	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	52
2	3	3	3	4	4	4	3	3	3	2	2	4	4	3	3	2	50
3	4	3	4	2	4	4	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	51
4	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	1	2	2	3	38
5	3	3	3	3	2	3	4	2	2	3	3	1	4	3	3	3	36
6	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	49
7	4	4	4	2	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	56
8	3	3	3	1	4	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	43
9	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	46
10	3	3	3	2	2	3	4	3	2	2	2	3	4	3	3	3	45
11	3	3	3	2	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	47
12	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	41
13	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64
14	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	4	3	2	2	38
15	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	41
16	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	4	2	2	2	37
17	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	52
18	3	3	3	4	4	4	3	3	3	2	2	4	4	3	3	2	50
19	4	3	4	2	4	4	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	51
20	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	1	2	2	3	38
21	3	3	3	3	2	3	4	2	2	3	3	1	4	3	3	3	45
22	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	49
23	4	4	4	2	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	56

81	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
80	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
79	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
78	3	3	3	4	3	2	2	2	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3
77	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
76	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	4	1	3	3	3	3	3
75	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4
74	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3
73	2	2	2	4	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2
72	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
71	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3
70	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3
69	3	3	3	4	3	2	2	2	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3
68	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3
67	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	1	3	3	3	3	3
66	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4
65	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3
64	3	3	3	4	1	3	3	2	2	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3
63	3	3	3	1	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3
62	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4
61	3	3	3	4	4	2	2	2	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3
60	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3
59	2	2	2	4	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2
58	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3
57	2	2	2	4	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2
56	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
55	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3
54	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3
53	3	3	3	4	3	2	2	2	3	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3

82	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	4	3	2	2	38
83	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	41
84	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	41
85	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	4	2	2	2	37
86	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	52
87	4	3	4	2	4	4	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	51
88	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	1	2	2	3	38
89	3	3	3	3	2	3	4	2	2	3	3	1	4	3	3	3	45
90	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	49
91	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	52
92	3	3	3	1	4	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	43
93	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	46
94	3	3	3	2	2	3	4	3	2	2	2	3	4	3	3	3	45
95	3	3	3	2	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	47
96	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	41
97	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64
98	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	4	3	2	2	38
299	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	41
100	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	4	2	2	2	37

Deskriptif Data Mentah Masing-masing Variabel

2) Ketidakpastian Lingkungan (X1)

Resp.	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5a	X1.5b	X1.5c	X1.5d	X1.5e	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9a	X1.9b	X1.10A	X1.10B	X1.10c	X1.11	Tot X
1	2	3	2	2	4	4	3	5	5	3	4	4	4	5	2	4	4	2	62
2	3	3	1	1	4	4	5	4	5	2	1	5	5	5	4	5	2	4	62
3	4	2	2	2	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	3	4	3	2	60
4	2	3	1	1	1	1	1	1	1	2	3	3	1	1	1	1	1	1	20
5	2	4	2	4	5	5	4	4	4	2	2	4	5	5	5	5	5	2	65
6	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	2	2	2	2	4	60
7	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	2	2	2	2	41
8	4	1	3	2	3	3	2	5	4	5	4	4	6	6	2	4	3	2	63
9	4	3	4	4	5	5	5	5	5	3	4	4	5	5	5	5	5	2	71
10	2	4	2	3	3	3	3	3	5	4	4	5	4	5	3	4	3	2	62
11	4	4	4	3	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5	4	3	71
12	4	2	2	2	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	3	4	3	2	51
13	4	3	4	5	5	3	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	1	71
14	2	4	2	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	2	63
15	4	2	2	2	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	3	4	3	2	51
16	4	3	4	3	4	4	3	4	5	3	3	4	4	3	3	5	4	4	61
17	2	3	2	2	4	4	3	5	5	3	4	4	4	5	2	4	4	2	52
18	3	3	1	1	4	4	5	4	5	2	1	5	5	5	4	5	5	2	64
19	4	2	2	2	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	3	4	3	2	51
20	2	3	1	1	1	1	1	1	1	2	3	3	1	1	1	1	1	1	20
21	2	4	2	4	5	5	4	4	4	2	2	4	5	5	5	5	5	2	65
22	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	2	2	2	2	4	60
23	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	2	2	2	2	41
24	4	1	3	2	3	3	2	5	4	5	4	4	5	6	2	4	3	2	62
25	4	3	4	4	5	5	5	5	5	3	4	4	5	5	5	5	5	2	71
26	2	4	2	3	3	3	3	3	5	4	4	5	4	5	3	4	3	2	62
27	4	4	4	3	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5	4	3	71
28	4	5	2	2	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	3	4	3	2	62

29	4	3	4	5	5	3	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	1	78	
30	2	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	2	62
31	4	2	3	2	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	3	4	3	2	59
32	4	3	4	3	4	4	3	4	5	3	3	4	4	3	3	5	4	4	67
33	2	3	3	2	4	4	3	5	5	3	4	4	4	5	2	4	4	2	63
34	3	3	1	1	4	4	5	4	5	2	1	5	5	5	4	5	5	2	64
35	4	2	2	2	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	3	4	3	2	58
36	2	3	1	1	1	1	1	1	1	2	3	3	1	1	1	1	1	1	26
37	2	4	2	4	5	5	4	4	4	2	2	4	5	5	5	5	5	2	69
38	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	2	2	2	2	4	60
39	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	2	2	2	2	48
40	4	1	3	2	3	3	2	5	4	5	4	4	6	6	2	4	3	2	63
41	4	3	4	4	5	5	5	5	5	3	4	4	5	5	5	5	5	2	78
42	2	4	2	3	3	3	3	3	5	4	4	5	4	5	3	4	3	2	62
43	4	4	4	3	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5	4	3	78
44	4	2	2	2	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	3	4	3	2	58
45	4	3	4	5	5	3	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	1	78
46	2	4	2	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	2	61
47	4	2	2	2	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	3	4	3	2	58
18	4	3	4	3	4	4	3	4	5	3	3	4	4	3	3	5	4	4	67
49	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	2	2	2	2	4	60
50	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	2	2	2	2	48
51	4	1	3	2	3	3	2	5	4	5	4	4	6	6	2	4	3	2	63
52	4	3	4	4	5	5	5	5	5	3	4	4	5	5	5	5	5	2	78
53	2	4	2	3	3	3	3	5	5	4	4	5	4	5	3	4	3	2	62
54	4	4	4	3	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5	4	3	78
55	4	2	2	2	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	3	4	3	2	58
56	4	3	4	5	5	3	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	1	78
57	2	4	2	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	2	61
58	4	2	2	2	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	3	4	3	2	58
59	4	3	4	3	4	4	3	4	5	3	3	4	4	3	3	5	4	4	67
60	2	3	2	2	4	4	3	5	5	3	4	4	4	5	2	4	4	2	62
61	3	3	1	1	4	4	5	4	5	2	1	5	5	5	4	5	5	2	64
62	4	2	2	2	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	3	4	3	2	58

63	2	3	1	1	1	1	1	3	3	2	2	1	1	1	1	1	1	2	4
64	2	4	2	5	5	5	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2
65	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
66	2	3	2	3	2	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2
67	4	1	3	1	2	6	4	4	5	5	2	3	3	3	3	3	2	2	2
68	4	3	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	2	2
69	2	4	2	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
70	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	3	2	2
71	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
72	4	3	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	3	4	4	4
73	2	4	2	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2
74	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
75	2	3	2	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2
76	4	4	4	2	5	6	4	4	5	4	4	4	4	4	4	3	2	2	2
77	4	4	4	3	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4
78	2	2	2	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
79	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	3	4	4	4
80	4	2	2	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2
81	4	4	4	3	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	3	5	4	4	4
82	2	4	2	3	3	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2
83	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2
84	4	4	4	3	3	4	4	3	3	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4
85	2	2	2	3	2	5	4	4	3	5	5	5	5	5	3	4	4	4	4
86	3	3	3	1	4	5	4	4	2	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4
87	3	3	4	1	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2
88	2	3	2	3	1	4	3	3	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1
89	2	4	2	4	5	5	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
90	4	4	4	4	2	4	4	4	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4
91	2	3	2	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2
92	2	1	2	1	2	6	4	4	5	4	5	2	3	3	3	2	2	2	2
93	2	3	2	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4
94	2	2	2	4	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	2	2
95	4	4	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	3	4	4	4	4
96	4	2	2	4	3	4	4	2	2	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2



100	4	3	4	3	3	4	4	3	3	5	4	3	4	4	3	4	4	100
99	4	2	4	3	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	2	4	4	99
98	2	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	2	4	4	98
97	4	3	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	3	5	5	4	4	97

Deskriptif Data Mentah Masing-masing Variabel

3) Karakteristik Informasi Sistem akuntansi Manajemen (Y) Broadscope

Resp.	X2 2a	X2 2b	X2 2c	X2 4a	X2 4b	X2 4c	X2 4d	X2 4e	X2 4f	X2 5	X2 12	X2 14a	X2 14b	X2 14c	X2 14d	X2 14e	X2 14f	Total X2.BC
1	4	5	6	2	4	4	4	5	2	3	2	1	1	1	6	1	1	52
2	4	4	5	2	4	4	6	2	2	3	2	1	1	1	6	1	1	49
3	2	3	3	3	4	6	6	4	1	3	3	3	3	3	7	3	3	60
4	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	35
5	1	1	5	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	56
6	7	5	7	6	6	5	6	6	4	4	6	7	7	7	7	7	7	104
7	7	5	7	6	6	5	6	6	4	4	6	7	7	7	7	7	7	104
8	3	4	5	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	1	5	4	3	51
9	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	3	4	4	4	3	3	3	61
10	4	4	6	4	3	5	7	2	6	5	6	5	6	6	7	6	6	88
11	7	5	7	6	6	5	6	6	4	4	6	7	7	7	7	7	7	104
12	2	2	2	1	1	2	3	1	3	3	1	1	1	1	4	1	1	30
13	6	7	5	3	6	6	5	6	6	4	7	7	7	7	7	7	7	98
14	5	3	4	5	5	6	5	3	3	2	2	4	4	4	4	6	6	71
15	5	4	4	2	2	2	4	2	2	4	1	1	1	1	4	3	3	45
16	5	2	7	5	6	6	6	4	4	2	4	3	3	3	5	5	5	75
17	4	5	6	2	4	4	4	5	2	3	2	1	1	1	6	1	1	52
18	4	4	5	2	4	4	6	2	2	3	2	1	1	1	6	1	1	49
19	2	3	3	3	4	6	6	4	1	3	3	3	3	3	7	3	3	60
20	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	37
21	1	1	5	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	56
22	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	3	1	1	21
23	7	5	7	6	6	5	6	6	4	4	6	7	7	7	7	7	7	104
24	3	4	5	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	1	5	4	3	51
25	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	3	4	4	4	3	3	3	61
26	4	4	6	4	3	5	7	2	6	5	6	5	6	6	7	6	6	88

27	7	5	7	6	6	5	6	6	4	4	6	7	7	7	7	7	7	104
28	2	2	2	1	1	2	3	1	3	3	1	1	1	1	4	1	1	32
29	6	7	5	3	6	6	5	6	6	4	7	7	7	7	7	7	7	103
30	5	3	4	5	5	6	5	3	3	2	2	4	4	4	4	6	6	79
31	4	4	4		2	2	4	2	2	4	1	1	1	1	4	3	3	74
32	5	2	7	5	6	6	6	4	4	2	4	3	3	3	5	5	5	75
33	4	5	6	2	4	4	4	5	2	3	2	1	1	1	6	1	1	52
34	4	4	5	2	4	4	6	2	2	3	2	1	1	1	6	1	1	49
35	2	3	3	3	4	6	6	4	1	3	3	3	3	3	7	3	3	60
36	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	37
37	1	1	5	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	56
38	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	3	1	1	21
39	7	5	7	6	6	5	6	6	4	4	6	7	7	7	7	7	7	104
40	3	4	5	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	1	5	4	3	51
41	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	3	4	4	4	3	3	3	61
42	4	4	6	4	3	5	7	2	6	5	6	5	6	6	7	6	6	88
43	7	5	7	6	6	5	6	6	4	4	6	7	7	7	7	7	7	104
44	2	2	2	1	1	2	3	1	3	3	1	1	1	1	4	1	1	30
45	6	7	5	3	6	6	5	6	6	4	7	7	7	7	7	7	7	96
46	5	3	4	5	5	6	5	3	3	2	2	4	4	4	4	6	6	67
47	4	4	4	2	2	2	4	2	2	4	1	1	1	1	4	3	3	44
48	5	2	7	5	6	6	6	4	4	2	4	3	3	3	5	5	5	75
49	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	3	1	21
50	7	5	7	6	6	5	6	4	4	4	6	7	7	7	7	7	7	102
51	3	4	5	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	1	5	4	3	51
52	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	3	4	4	4	3	3	3	61
53	4	4	6	4	3	5	7	6	6	5	6	5	6	6	7	6	6	90
54	7	5	7	6	6	5	6	4	4	4	6	7	7	7	7	7	7	102
55	2	2	2	1	1	2	3	3	3	3	1	1	1	1	4	1	1	32
56	6	7	5	3	6	6	5	6	6	4	7	7	7	7	7	7	7	96
57	5	3	4	5	5	6	5	3	3	2	2	4	4	4	4	6	6	71
58	4	4	4	2	2	2	4	2	2	4	1	1	1	1	4	3	3	42
59	5	2	7	5	6	6	6	4	4	2	4	3	3	3	5	5	5	75
60	4	5	6	2	4	4	4	5	2	3	2	1	1	1	6	1	1	52

94	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
93	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
92	3	3	4	4	5	5	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
91	7	7	5	5	7	7	7	7	7	6	4	4	6	6	5	6	6	7
90	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
89	1	1	1	1	5	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
88	3	3	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
87	2	2	3	3	3	3	3	3	3	1	4	4	6	6	4	4	3	3
86	4	4	4	4	5	4	4	2	2	2	2	6	6	4	4	2	2	2
85	4	4	5	5	6	2	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4
84	5	5	2	2	7	3	3	2	2	2	4	6	6	6	5	5	5	5
83	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	4	4	4	4	2	2	2	2
82	5	5	3	3	4	4	4	2	2	2	3	3	3	5	5	5	5	5
81	6	6	7	7	5	7	7	4	4	6	6	6	5	6	6	3	3	3
80	2	2	2	2	2	1	1	3	3	3	1	1	2	2	1	1	1	1
79	7	7	5	5	7	7	7	4	4	6	6	6	5	6	6	6	7	7
78	4	4	4	4	6	6	6	5	5	6	2	7	5	5	3	4	4	4
77	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	4	4	4	3	4	4	4	4
76	3	3	4	4	5	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
75	7	7	5	5	7	7	7	4	4	6	6	6	5	6	6	7	7	7
74	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
73	5	5	3	3	4	4	4	4	2	2	3	3	5	5	5	5	5	5
72	6	6	7	7	5	7	7	4	4	6	6	5	6	6	3	3	3	3
71	2	2	2	2	4	1	1	3	3	3	1	1	2	1	1	1	1	1
70	7	7	5	5	7	7	7	4	4	6	6	6	5	6	6	7	7	7
69	4	4	4	4	6	6	6	5	5	6	2	7	5	5	3	4	4	4
68	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	4	4	4	3	4	4	4	4
67	3	3	4	4	5	4	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
66	7	7	5	5	7	7	7	4	4	6	6	6	5	6	6	7	7	7
65	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
64	1	1	1	1	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
63	3	3	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
62	2	2	3	3	3	3	3	3	3	1	4	6	6	4	3	3	3	3
61	4	4	4	4	5	1	1	2	2	3	2	6	4	4	2	2	2	2



104	7	7	7	7	7	7	7	7	6	4	4	6	6	6	6	5	6	7	5	7	5	2	7	5	100
96	2	2	4	1	1	1	1	3	3	3	1	2	2	2	1	1	2	2	4	4	4	4	4	4	99
97	6	7	5	3	6	6	6	6	6	4	4	6	6	5	5	5	6	3	5	3	4	5	3	5	98
101	7	7	7	7	7	7	7	6	4	4	2	2	2	2	2	2	4	6	6	7	7	7	3	6	84
30	1	1	4	1	1	1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	7	7	7	7	7	7	3	4	44
104	7	7	7	7	7	7	7	6	4	4	6	6	6	5	6	6	6	7	6	6	5	5	5	5	75

Deskriptif Data Mentah Masing-masing Variabel

1) Informasi Sistem akuntansi Manajemen Karakteristik (Y) Timelines

Resp.	X2 7	X2 9	X2 11a	X2 11b	X2 15	Total X2 TL
1	6	6	6	6	6	30
2	6	6	6	6	6	30
3	6	3	6	6	3	24
4	2	2	2	2	2	10
5	3	3	5	5	4	20
6	1	3	6	6	1	17
7	4	5	7	7	6	29
8	2	6	3	4	6	21
9	4	4	3	3	4	18
10	6	7	2	2	7	24
11	4	5	7	7	6	29
12	2	3	1	1	2	9
13	5	4	7	7	7	30
14	3	4	6	6	5	24
15	5	2	4	4	1	16
16	6	4	5	5	5	25
17	6	6	6	6	6	30
18	6	6	6	6	6	30
19	6	3	6	6	3	24
20	2	2	2	2	2	10
21	3	3	5	5	4	20
22	1	3	6	6	1	17
23	4	5	7	7	6	29
24	2	6	3	4	6	21
25	4	4	3	3	4	18
26	6	7	2	2	7	24
27	4	5	7	7	6	29
28	2	3	1	1	2	9
29	5	4	7	7	7	30
30	3	4	6	6	5	24
31	3	2	4	4	1	14
32	5	4	5	5	5	24
33	6	6	6	6	6	30
34	6	6	6	6	6	30
35	6	3	6	6	3	24
36	2	6	6	6	6	26
37	3	3	5	5	4	20
38	1	3	6	6	1	17
39	4	5	7	7	6	29
40	2	6	3	4	6	21
41	4	4	3	3	4	18

42	6	7	2	2	7	24
43	4	5	7	7	6	29
44	2	3	1	1	2	9
45	5	4	7	7	7	30
46	3	4	6	6	5	24
47	3	2	4	4	1	14
48	5	4	5	5	5	24
49	1	3	6	6	1	17
50	4	5	7	7	6	29
51	2	6	3	4	6	21
52	4	4	3	3	4	18
53	6	7	2	2	7	24
54	4	5	7	7	6	29
55	2	3	1	1	2	9
56	5	4	7	7	7	30
57	3	4	6	6	5	24
58	3	2	4	4	1	14
59	5	4	5	5	5	24
60	6	6	6	6	6	30
61	6	6	6	6	6	30
62	6	3	6	6	3	24
63	2	2	2	2	2	10
64	3	3	5	5	4	20
65	1	3	6	6	1	17
66	4	5	7	7	6	29
67	2	6	3	4	6	21
68	4	4	3	3	4	18
69	6	7	2	2	7	24
70	4	5	7	7	6	29
71	2	3	1	1	2	9
72	5	4	7	7	7	30
73	3	4	6	6	5	24
74	1	3	6	6	1	17
75	4	5	7	7	6	29
76	2	6	3	4	6	21
77	4	4	3	3	4	18
78	6	7	2	2	7	28
79	4	5	7	7	6	29
80	2	3	1	1	2	9
81	5	4	7	7	7	30
82	3	4	6	6	5	24
83	3	2	4	4	1	14
84	5	4	5	5	5	24
85	6	6	6	6	6	30
86	6	6	6	6	6	30
87	6	3	6	6	3	24
88	2	2	2	2	2	10
89	3	3	5	5	4	20

90	1	3	6	6	1	16
91	4	5	7	7	6	29
92	2	6	3	4	6	21
93	4	4	3	3	4	18
94	6	7	2	2	7	28
95	4	5	7	7	6	29
96	2	3	1	1	2	9
97	5	4	7	7	7	30
98	3	4	6	6	5	24
99	3	2	4	4	1	14
100	5	4	5	5	5	24



Deskriptif Data Mentah Masing-masing Variabel

5) Karakteristik Informasi Sistem akuntansi Manajemen (Y)
Aggregate

Resp.	X2 1a	X2 1b	X2 3	X2 6a	X2 6b	X2 6c	X2 8a	X2 8b	X2 8c	X2 8d	X2 8e	X2 10a	X2 10b	X2 10c	X2 10d	X2 13	Total X2.BC
1	6	4	3	6	6	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	42
2	2	5	6	6	6	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	42
3	3	3	2	5	4	6	3	6	3	3	6	3	3	3	1	3	57
4	3	3	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	33
5	5	5	5	5	3	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	58
6	1	1	1	5	5	5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	28
7	6	6	3	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	70
8	5	2	2	3	3	3	3	2	2	3	5	4	3	5	3	1	49
9	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	51
10	5	4	3	6	6	6	5	3	2	2	2	2	2	2	2	2	54
11	6	6	3	5	5	5	4	4	4	4	4	6	6	6	7	7	82
12	1	1	2	4	2	2	1	1	1	4	4	1	1	1	1	1	28
13	3	6	7	4	5	5	4	4	4	4	4	5	6	6	6	6	79
14	3	3	2	3	3	2	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	62
15	2	2	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	40
16	2	4	4	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	43
17	6	4	3	6	6	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	39
18	2	5	6	6	6	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	39
19	3	3	2	5	4	6	3	6	3	3	6	3	3	3	1	3	57
20	3	3	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	33
21	5	5	5	5	3	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	58
22	1	1	1	5	5	5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	28

23	6	6	3	5	5	5	4	4	4	4	4	6	6	6	7	7	82
24	5	2	2	3	3	3	3	2	2	3	5	4	3	5	3	1	49
25	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	50
26	5	4	3	6	6	6	5	3	2	2	2	2	2	2	2	2	54
27	6	7	3	5	5	5	4	4	4	4	4	6	6	6	7	7	83
28	1	1	2	4	2	2	1	1	1	4	4	1	1	1	1	1	28
29	3	6	7	4	5	5	4	4	4	4	4	5	6	6	6	6	79
30	3	3	2	3	3	2	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	72
31	2	2	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	39
32	2	4	4	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	43
33	6	4	3	6	6	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	42
34	2	5	6	6	6	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	42
35	3	3	2	5	4	6	3	6	3	3	6	3	3	3	1	3	57
36	3	3	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	33
37	5	5	5	5	3	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	58
38	1	1	1	5	5	5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	28
39	6	6	3	5	5	5	4	4	4	4	4	6	6	6	7	7	82
40	5	2	2	3	3	3	3	2	2	3	5	4	3	5	3	1	49
41	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	51
42	5	4	3	6	6	6	5	3	2	2	2	2	2	2	2	2	54
43	6	6	3	5	5	5	4	4	4	4	4	6	6	6	7	7	82
44	1	1	2	4	2	2	1	1	1	4	4	1	1	1	1	1	28
45	3	6	7	4	5	5	4	4	4	4	4	5	6	6	6	6	79
46	3	3	2	3	3	2	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	62
47	2	2	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	39
48	2	4	4	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	43
49	1	1	1	5	5	5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	28
50	6	6	3	5	5	5	4	4	4	4	4	6	6	6	7	7	82
51	5	2	2	3	3	3	3	2	2	3	5	4	3	5	3	1	49

52	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	51
53	5	4	3	6	6	6	5	3	2	2	2	2	2	2	2	2	54
54	6	6	3	5	5	5	4	4	4	4	4	6	6	6	7	2	77
55	1	1	2	4	2	2	1	1	1	4	4	1	1	1	1	7	34
56	3	6	7	4	5	5	4	4	4	4	4	5	6	6	6	6	79
57	3	3	2	3	3	2	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	42
58	2	2	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	39
59	2	4	4	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	40
60	6	4	3	6	6	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	41
61	2	5	6	6	6	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	41
62	3	3	2	5	4	6	3	6	3	3	6	3	3	3	1	3	57
63	3	3	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	33
64	5	5	5	5	3	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	57
65	1	1	1	5	5	5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	28
66	6	6	3	5	5	5	4	4	4	4	4	6	6	6	7	7	82
67	5	2	2	3	3	3	3	2	2	3	5	4	3	5	3	1	49
68	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	51
69	5	4	3	6	6	6	5	3	2	2	2	2	2	2	2	2	56
70	6	6	3	5	5	5	4	4	4	4	4	6	6	6	7	7	82
71	1	1	2	4	2	2	1	1	1	4	4	1	1	1	1	1	28
72	3	6	7	4	5	5	4	4	4	4	4	5	6	6	6	6	85
73	3	3	2	3	3	2	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	62
74	1	1	1	5	5	5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	28
75	6	6	3	5	5	5	4	4	4	4	4	6	6	6	7	7	82
76	5	2	2	3	3	3	3	2	2	3	5	4	3	5	3	1	49
77	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	51
78	5	4	3	6	6	6	5	3	2	2	2	2	2	2	2	2	48
79	6	6	3	5	5	5	4	4	4	4	4	6	6	6	7	7	82
80	1	1	2	4	2	2	1	1	1	4	4	1	1	1	1	1	28

79	6	6	6	6	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	7	6	3	100
81	3	6	3	3	3	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	6	3	99
82	3	3	3	5	5	5	5	4	4	4	5	2	3	2	3	3	3	98
83	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	4	4	4	4	4	2	2	97
84	2	4	4	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	4	4	2	96
85	6	4	3	6	1	1	1	1	1	1	4	4	6	6	3	1	1	95
86	2	5	6	2	6	1	1	1	1	1	4	5	5	5	6	6	6	94
87	3	3	3	3	3	6	3	3	6	3	6	6	4	5	3	3	3	93
88	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	3	3	92
89	5	5	3	3	3	3	3	3	3	3	5	3	5	5	5	5	5	91
90	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	5	5	5	5	3	6	6	90
91	6	6	6	6	6	4	4	4	4	4	5	5	5	5	3	3	3	89
92	5	2	2	3	5	5	3	2	2	3	3	3	3	2	2	5	5	88
93	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	87
94	5	4	3	2	2	2	2	3	5	5	6	6	6	6	6	4	5	86
95	6	6	6	6	6	4	4	4	4	4	5	5	5	5	3	3	3	85
96	1	1	1	1	1	4	4	4	4	4	2	2	4	4	2	2	2	84
97	3	6	6	6	5	4	4	4	4	4	5	5	4	7	6	6	6	83
98	3	3	5	5	5	5	5	4	4	5	2	3	3	2	3	3	3	82
99	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4	4	4	2	2	2	81
100	2	4	4	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	4	4	2	2	80

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
LOC	100	37	64	48.51	7.14
Valid N (listwise)	100				

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
KL	100	26	78	62.47	11.67
Valid N (listwise)	100				

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
INF_BS	100	29	86	55.52	18.33
Valid N (listwise)	100				

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
INF_TL	100	22	110	67.48	28.25
Valid N (listwise)	100				

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
INF_AG	100	9	30	22.05	6.72
Valid N (listwise)	100				

Descriptive Statistics

No.	Jenis Koesioner	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
1.	LOC1	100	2	4	3.08	.57
2.	LOC2	100	2	4	3.01	.52
3.	LOC3	100	2	4	3.06	.57
4.	LOC4	100	1	4	2.45	.86
5.	LOC5	100	2	4	3.20	.79
6.	LOC6	100	2	4	3.11	.60
7.	LOC7	100	2	4	3.13	.61
8.	LOC8	100	2	4	2.57	.62
9.	LOC9	100	2	4	2.89	.62
10.	LOC10	100	2	4	2.64	.72
11.	LOC11	100	2	4	2.64	.61
12.	LOC12	100	1	4	3.04	.74
13.	LOC13	100	1	4	3.51	.75
14.	LOC14	100	2	4	2.76	.57
15.	LOC15	100	2	4	2.62	.62
16.	LOC16	100	2	4	2.82	.66
1.	LING1	100	2	4	3.23	.95
2.	LING2	100	1	4	3.01	.89
3.	LING3	100	1	4	2.65	1.06
4.	LING4	100	1	5	2.83	1.14
5.a	LING5A	100	1	5	3.90	.96
5.b	LING5B	100	1	5	3.76	.93
5.c	LING5C	100	1	5	3.72	1.08
5.d	LING5D	100	1	5	4.04	.96
5.e	LING5E	100	1	5	4.08	1.12
6.	LING6	100	2	5	2.95	.95
7.	LING7	100	1	4	3.14	.94
8.	LING8	100	2	5	4.00	.72
9.a	LING9A	100	1	6	4.30	.98
9.b	LING9B	100	1	6	4.22	1.21
10.a	LING10A	100	1	5	3.14	1.15
10.b	LING10B	100	1	5	3.87	1.20
10.c	LING10C	100	1	5	3.42	1.15
11	LING11	100	1	4	2.21	.82
1.a	INF1A	100	1	6	4.11	.84
1.b	INF1B	100	1	6	3.50	1.73
2.a	INF2A	100	1	7	3.60	1.68
2.b	INF2B	100	1	7	3.97	1.84
2.c	INF2C	100	1	7	3.56	1.60
		100	1	7	4.58	1.84

No	Jenis Koesioner		Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
3.	INF3	100	1	7	3.20	1.57
4.a	INF4A	100	1	6	3.33	1.61
4.b	INF4B	100	1	6	3.71	1.75
4.c	INF4C	100	1	6	4.02	1.65
4.d	INF4D	100	1	7	4.45	1.68
4.e	INF4E	100	1	6	3.40	1.71
4.f	INF4F	100	1	6	3.24	1.48
5.	INF5	100	1	5	2.95	1.08
6.a	INF6A	100	1	6	4.17	1.37
6.b	INF6B	100	2	6	4.00	1.40
6.c	INF6C	100	2	6	3.93	1.40
7.	INF7	100	1	6	3.80	1.60
8.a	INF8A	100	1	5	2.97	1.39
8.b	INF8B	100	1	6	2.77	1.35
8.c	INF8C	100	1	4	2.56	1.20
8.d	INF8D	100	1	5	2.84	1.21
8.e	INF8E	100	1	6	3.13	1.49
9.	INF9	100	2	7	4.23	1.45
10.a	INF10A	100	1	6	3.11	1.75
10.b	INF10B	100	1	6	3.11	1.83
10.c	INF10C	100	1	6	3.25	1.89
10.d	INF10D	100	1	7	3.08	2.08
11.a	INF11A	100	1	7	4.73	1.98
11.b	INF11B	100	1	7	4.80	1.93
12.	INF12	100	1	7	3.33	2.04
13.	INF13	100	1	7	3.35	2.06
14.a	INF14A	100	1	7	3.45	2.24
14.b	INF14B	100	1	7	3.66	2.20
14.c	INF14C	100	1	7	3.45	2.36
14.d	INF14D	100	3	7	5.18	1.51
14.e	INF14E	100	1	7	3.97	2.26
14.f	INF14F	100	1	7	3.90	2.27
15	INF15	100	1	7	4.49	2.03
	Valid N (listwise)	100				

Deskripsi Indikator Dari Masing-masing Variabel

Frequencies Frequency Table

LOC1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	13	13.0	13.0	13.0
	3	68	68.0	68.0	81.0
	4	19	19.0	19.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

LOC2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	13	13.0	13.0	13.0
	3	73	73.0	73.0	86.0
	4	14	14.0	14.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

LOC3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	13	13.0	13.0	13.0
	3	68	68.0	68.0	81.0
	4	19	19.0	19.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

LOC4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	7	7.0	7.0	7.0
	2	58	58.0	58.0	65.0
	3	18	18.0	18.0	83.0
	4	17	17.0	17.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

LOC5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	23	23.0	23.0	23.0
	3	34	34.0	34.0	57.0
	4	43	43.0	43.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

LOC6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	13	13.0	13.0	13.0
	3	63	63.0	63.0	76.0
	4	24	24.0	24.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

LOC7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	13	13.0	13.0	13.0
	3	61	61.0	61.0	74.0
	4	26	26.0	26.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

LOC8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	50	50.0	50.0	50.0
	3	43	43.0	43.0	93.0
	4	7	7.0	7.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

LOC9

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	25	25.0	25.0	25.0
	3	61	61.0	61.0	86.0
	4	14	14.0	14.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

LOC10

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	50	50.0	50.0	50.0
	3	36	36.0	36.0	86.0
	4	14	14.0	14.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

LOC11

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	43	43.0	43.0	43.0
	3	50	50.0	50.0	93.0
	4	7	7.0	7.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

LOC12

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	5	5.0	5.0	5.0
	2	10	10.0	10.0	15.0
	3	61	61.0	61.0	76.0
	4	24	24.0	24.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

LOC13

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	5	5.0	5.0	5.0
	3	34	34.0	34.0	39.0
	4	61	61.0	61.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

LOC14

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	31	31.0	31.0	31.0
	3	62	62.0	62.0	93.0
	4	7	7.0	7.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

LOC15

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	45	45.0	45.0	45.0
	3	48	48.0	48.0	93.0
	4	7	7.0	7.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

LOC16

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2	32	32.0	32.0	32.0
3	54	54.0	54.0	86.0
4	14	14.0	14.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

LING1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2	36	36.0	36.0	36.0
3	5	5.0	5.0	41.0
4	59	59.0	59.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

LING2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	7	7.0	7.0	7.0
2	18	18.0	18.0	25.0
3	42	42.0	42.0	67.0
4	33	33.0	33.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

LING3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	10	10.0	10.0	10.0
2	49	49.0	49.0	59.0
3	7	7.0	7.0	66.0
4	34	34.0	34.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

LING4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	10	10.0	10.0	10.0
2	37	37.0	37.0	47.0
3	20	20.0	20.0	67.0
4	26	26.0	26.0	93.0
5	7	7.0	7.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

LING5A

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	5	5.0	5.0	5.0
	3	21	21.0	21.0	26.0
	4	48	48.0	48.0	74.0
	5	26	26.0	26.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

LING5B

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	5	5.0	5.0	5.0
	3	28	28.0	28.0	33.0
	4	48	48.0	48.0	81.0
	5	19	19.0	19.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

LING5C

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	5	5.0	5.0	5.0
	2	7	7.0	7.0	12.0
	3	25	25.0	25.0	37.0
	4	37	37.0	37.0	74.0
	5	26	26.0	26.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

LING5D

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	5	5.0	5.0	5.0
	3	14	14.0	14.0	19.0
	4	48	48.0	48.0	67.0
	5	33	33.0	33.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

LING5E

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	5	5.0	5.0	5.0
	2	7	7.0	7.0	12.0
	3	7	7.0	7.0	19.0
	4	37	37.0	37.0	56.0
	5	44	44.0	44.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

LING6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	40	40.0	40.0	40.0
	3	32	32.0	32.0	72.0
	4	21	21.0	21.0	93.0
	5	7	7.0	7.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

LING7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	5	5.0	5.0	5.0
	2	23	23.0	23.0	28.0
	3	25	25.0	25.0	53.0
	4	47	47.0	47.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

LING8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	7	7.0	7.0	7.0
	3	5	5.0	5.0	12.0
	4	69	69.0	69.0	81.0
	5	19	19.0	19.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

LING9A

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	5	5.0	5.0	5.0
	4	57	57.0	57.0	62.0
	5	31	31.0	31.0	93.0
	6	7	7.0	7.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

LING9B

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	5	5.0	5.0	5.0
	2	7	7.0	7.0	12.0
	3	6	6.0	6.0	18.0
	4	32	32.0	32.0	50.0
	5	43	43.0	43.0	93.0
	6	7	7.0	7.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

LING10A

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	5	5.0	5.0	5.0
	2	26	26.0	26.0	31.0
	3	38	38.0	38.0	69.0
	4	12	12.0	12.0	81.0
	5	19	19.0	19.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

LING10B

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	5	5.0	5.0	5.0
	2	14	14.0	14.0	19.0
	3	7	7.0	7.0	26.0
	4	37	37.0	37.0	63.0
	5	37	37.0	37.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

LING10C

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	5	5.0	5.0	5.0
	2	14	14.0	14.0	19.0
	3	39	39.0	39.0	58.0
	4	18	18.0	18.0	76.0
	5	24	24.0	24.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

LING11

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	12	12.0	12.0	12.0
	2	68	68.0	68.0	80.0
	3	7	7.0	7.0	87.0
	4	13	13.0	13.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

INF1A

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	14	14.0	14.0	14.0
2	17	17.0	17.0	31.0
3	31	31.0	31.0	62.0
5	19	19.0	19.0	81.0
6	19	19.0	19.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

INF1B

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	14	14.0	14.0	14.0
2	13	13.0	13.0	27.0
3	24	24.0	24.0	51.0
4	18	18.0	18.0	69.0
5	10	10.0	10.0	79.0
6	21	21.0	21.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

INF2A

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	12	12.0	12.0	12.0
2	12	12.0	12.0	24.0
3	12	12.0	12.0	36.0
4	30	30.0	30.0	66.0
5	13	13.0	13.0	79.0
6	7	7.0	7.0	86.0
7	14	14.0	14.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

INF2B

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	12	12.0	12.0	12.0
2	18	18.0	18.0	30.0
3	12	12.0	12.0	42.0
4	32	32.0	32.0	74.0
5	19	19.0	19.0	93.0
7	7	7.0	7.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

INF2C

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	7	7.0	7.0	7.0
	2	12	12.0	12.0	19.0
	3	5	5.0	5.0	24.0
	4	20	20.0	20.0	44.0
	5	24	24.0	24.0	68.0
	6	12	12.0	12.0	80.0
	7	20	20.0	20.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

INF3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	7	7.0	7.0	7.0
	2	31	31.0	31.0	38.0
	3	33	33.0	33.0	71.0
	4	12	12.0	12.0	83.0
	5	5	5.0	5.0	88.0
	6	5	5.0	5.0	93.0
	7	7	7.0	7.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

INF4A

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	14	14.0	14.0	14.0
	2	21	21.0	21.0	35.0
	3	24	24.0	24.0	59.0
	4	14	14.0	14.0	73.0
	5	13	13.0	13.0	86.0
	6	14	14.0	14.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

INF4B

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	14	14.0	14.0	14.0
	2	11	11.0	11.0	25.0
	3	26	26.0	26.0	51.0
	4	15	15.0	15.0	66.0
	5	7	7.0	7.0	73.0
	6	27	27.0	27.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

INF4C

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	7	7.0	7.0	7.0
	2	18	18.0	18.0	25.0
	3	12	12.0	12.0	37.0
	4	17	17.0	17.0	54.0
	5	21	21.0	21.0	75.0
	6	25	25.0	25.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

INF4D

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	7	7.0	7.0	7.0
	2	5	5.0	5.0	12.0
	3	19	19.0	19.0	31.0
	4	18	18.0	18.0	49.0
	5	14	14.0	14.0	63.0
	6	30	30.0	30.0	93.0
	7	7	7.0	7.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

INF4E

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	14	14.0	14.0	14.0
	2	23	23.0	23.0	37.0
	3	19	19.0	19.0	56.0
	4	18	18.0	18.0	74.0
	5	5	5.0	5.0	79.0
	6	21	21.0	21.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

INF4F

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	12	12.0	12.0	12.0
	2	21	21.0	21.0	33.0
	3	26	26.0	26.0	59.0
	4	27	27.0	27.0	86.0
	6	14	14.0	14.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

INF5

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	7	7.0	7.0	7.0
2	32	32.0	32.0	39.0
3	27	27.0	27.0	66.0
4	27	27.0	27.0	93.0
5	7	7.0	7.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

INF6A

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	5	5.0	5.0	5.0
2	6	6.0	6.0	11.0
3	21	21.0	21.0	32.0
4	20	20.0	20.0	52.0
5	31	31.0	31.0	83.0
6	17	17.0	17.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

INF6B

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2	18	18.0	18.0	18.0
3	26	26.0	26.0	44.0
4	11	11.0	11.0	55.0
5	28	28.0	28.0	83.0
6	17	17.0	17.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

INF6C

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2	25	25.0	25.0	25.0
3	14	14.0	14.0	39.0
4	16	16.0	16.0	55.0
5	33	33.0	33.0	88.0
6	12	12.0	12.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

INF7

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	7	7.0	7.0	7.0
2	19	19.0	19.0	26.0
3	18	18.0	18.0	44.0
4	21	21.0	21.0	65.0
5	13	13.0	13.0	78.0
6	22	22.0	22.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

INF8A

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	24	24.0	24.0	24.0
2	11	11.0	11.0	35.0
3	23	23.0	23.0	58.0
4	28	28.0	28.0	86.0
5	14	14.0	14.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

INF8B

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	24	24.0	24.0	24.0
2	18	18.0	18.0	42.0
3	25	25.0	25.0	67.0
4	28	28.0	28.0	95.0
6	5	5.0	5.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

INF8C

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	24	24.0	24.0	24.0
2	31	31.0	31.0	55.0
3	10	10.0	10.0	65.0
4	35	35.0	35.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

INF8D

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	17	17.0	17.0	17.0
2	24	24.0	24.0	41.0
3	24	24.0	24.0	65.0
4	28	28.0	28.0	93.0
5	7	7.0	7.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

INF8E

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	17	17.0	17.0	17.0
2	24	24.0	24.0	41.0
3	12	12.0	12.0	53.0
4	28	28.0	28.0	81.0
5	14	14.0	14.0	95.0
6	5	5.0	5.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

INF9

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2	11	11.0	11.0	11.0
3	24	24.0	24.0	35.0
4	27	27.0	27.0	62.0
5	14	14.0	14.0	76.0
6	17	17.0	17.0	93.0
7	7	7.0	7.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

INF10A

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	24	24.0	24.0	24.0
2	18	18.0	18.0	42.0
3	23	23.0	23.0	65.0
4	7	7.0	7.0	72.0
5	14	14.0	14.0	86.0
6	14	14.0	14.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

INF10B

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	24	24.0	24.0	24.0
2	18	18.0	18.0	42.0
3	30	30.0	30.0	72.0
5	7	7.0	7.0	79.0
6	21	21.0	21.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

INF10C

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	24	24.0	24.0	24.0
2	18	18.0	18.0	42.0
3	23	23.0	23.0	65.0
5	14	14.0	14.0	79.0
6	21	21.0	21.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

INF10D

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	29	29.0	29.0	29.0
2	18	18.0	18.0	47.0
3	25	25.0	25.0	72.0
4	7	7.0	7.0	79.0
6	7	7.0	7.0	86.0
7	14	14.0	14.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

INF11A

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	7	7.0	7.0	7.0
2	12	12.0	12.0	19.0
3	14	14.0	14.0	33.0
4	6	6.0	6.0	39.0
5	11	11.0	11.0	50.0
6	29	29.0	29.0	79.0
7	21	21.0	21.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

INF11B

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	7	7.0	7.0	7.0
2	12	12.0	12.0	19.0
3	7	7.0	7.0	26.0
4	13	13.0	13.0	39.0
5	11	11.0	11.0	50.0
6	29	29.0	29.0	79.0
7	21	21.0	21.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

INF12

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	20	20.0	20.0	20.0
2	29	29.0	29.0	49.0
3	12	12.0	12.0	61.0
4	11	11.0	11.0	72.0
6	21	21.0	21.0	93.0
7	7	7.0	7.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

INF13

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	27	27.0	27.0	27.0
2	12	12.0	12.0	39.0
3	16	16.0	16.0	55.0
4	24	24.0	24.0	79.0
6	7	7.0	7.0	86.0
7	14	14.0	14.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

INF14A

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	30	30.0	30.0	30.0
2	12	12.0	12.0	42.0
3	11	11.0	11.0	53.0
4	19	19.0	19.0	72.0
5	7	7.0	7.0	79.0
7	21	21.0	21.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

INF14B

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	23	23.0	23.0	23.0
2	12	12.0	12.0	35.0
3	18	18.0	18.0	53.0
4	19	19.0	19.0	72.0
6	7	7.0	7.0	79.0
7	21	21.0	21.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

INF14C

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	37	37.0	37.0	37.0
2	5	5.0	5.0	42.0
3	11	11.0	11.0	53.0
4	19	19.0	19.0	72.0
6	7	7.0	7.0	79.0
7	21	21.0	21.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

INF14D

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3	14	14.0	14.0	14.0
4	30	30.0	30.0	44.0
5	13	13.0	13.0	57.0
6	10	10.0	10.0	67.0
7	33	33.0	33.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

INF14E

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	24	24.0	24.0	24.0
2	5	5.0	5.0	29.0
3	18	18.0	18.0	47.0
4	12	12.0	12.0	59.0
5	6	6.0	6.0	65.0
6	14	14.0	14.0	79.0
7	21	21.0	21.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

INF14F

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	24	24.0	24.0	24.0
2	5	5.0	5.0	29.0
3	25	25.0	25.0	54.0
4	5	5.0	5.0	59.0
5	6	6.0	6.0	65.0
6	14	14.0	14.0	79.0
7	21	21.0	21.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

INF15

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	13	13.0	13.0	13.0
2	12	12.0	12.0	25.0
3	5	5.0	5.0	30.0
4	12	12.0	12.0	42.0
5	13	13.0	13.0	55.0
6	31	31.0	31.0	86.0
7	14	14.0	14.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Descriptives

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Mean broadscope	100	1.24	6.12	3.7735	1.5498
Mean timelines	100	1.80	6.00	4.4100	1.3446
Mean agregate	100	1.75	5.13	3.2856	1.1085
Valid N (listwise)	100				

Descriptives

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Mean Locus of control	100	2.31	4.00	2.9069	.4464
Mean ketidakpastian lingkungan	100	1.35	4.59	3.6094	.7129
Valid N (listwise)	100				

Frequencies Statistics

		LOC	KL	INF BS	INF TL	INF AG
N	Valid	100	100	100	100	100
	Missing	0	0	0	0	0
Mean		46.51	62.47	55.52	67.48	24.00
Median		45.50	62.00	53.00	63.00	22.05
Std. Deviation		7.14	11.87	18.33	28.25	6.72
Minimum		37	26	29	22	9
Maximum		64	78	86	110	30

loc1	loc2	loc3	loc4	loc5	loc6	loc7	loc8	loc9	loc10	loc11	loc12	loc13	loc14	loc15	loc18	totalloc
Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.922** 100 100	1.000** 100 100	.110 274 100	.244** 014 100	.931** 000 100	.763** 000 100	.647** 000 100	.500** 000 100	.726** 000 100	.443** 000 100	.043** 000 100	.070** 486 100	.452** 000 100	.646** 000 100	.763** 000 100	820**
Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.922** 100 100	1.000** 100 100	.170 060 100	.166 088 100	.863** 000 100	.847** 000 100	.634** 000 100	.649** 000 100	.737** 000 100	.423** 000 100	.183** 069 100	.013** 900 100	.449** 000 100	.640** 000 100	.800** 000 100	827**
Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.922** 100 100	1.000** 100 100	.110 274 100	.244** 014 100	.931** 000 100	.763** 000 100	.647** 000 100	.500** 000 100	.726** 000 100	.443** 000 100	.043** 874 100	.070** 486 100	.452** 000 100	.646** 000 100	.763** 000 100	820**
Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.170 060 100	.170 060 100	1.000** 100 100	.256** 003 100	.256** 010 100	.137 173 100	.565** 000 100	.152 132 100	.118 242 100	.408** 000 100	.365** 000 100	.349** 000 100	.533** 000 100	.480** 000 100	.016 873 100	480**
Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.244** 014 100	.244** 014 100	.244** 014 100	1.000** 100 100	.314** 001 100	.158 116 100	.380** 000 100	.439** 000 100	.359** 000 100	.422** 000 100	.453** 000 100	.168** 065 100	.353** 000 100	.240** 016 100	.027 788 100	462**
Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.931** 000 100	.931** 000 100	.931** 000 100	.931** 000 100	1.000** 100 100	.700** 010 100	.666** 000 100	.767** 000 100	.807** 000 100	.326** 001 100	.149** 136 100	.121** 229 100	.480** 000 100	.659** 000 100	.913** 000 100	812**
Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.763** 000 100	.763** 000 100	.763** 000 100	.763** 000 100	.763** 000 100	1.000** 100 100	.543** 000 100	.436** 000 100	.586** 000 100	.287** 004 100	.079** 437 100	.141** 163 100	.465** 000 100	.686** 000 100	.735** 000 100	862**
Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.847** 000 100	.847** 000 100	.847** 000 100	.847** 000 100	.847** 000 100	.847** 000 100	1.000** 100 100	.531** 000 100	.509** 000 100	.596** 000 100	.531** 000 100	.455** 000 100	.796** 000 100	.734** 000 100	.473** 000 100	868**
Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.800** 000 100	.800** 000 100	.800** 000 100	.800** 000 100	.800** 000 100	.800** 000 100	.800** 000 100	1.000** 100 100	.684** 000 100	.429** 000 100	.387** 000 100	.116** 241 100	.297** 003 100	.420** 000 100	.622** 000 100	741**
Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.726** 000 100	.726** 000 100	.726** 000 100	.726** 000 100	.726** 000 100	.726** 000 100	.726** 000 100	.726** 000 100	1.000** 100 100	.691** 000 100	.161** 080 100	.326** 000 100	.551** 000 100	.715** 000 100	.846** 000 100	820**
Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.443** 000 100	.443** 000 100	.443** 000 100	.443** 000 100	.443** 000 100	.443** 000 100	.443** 000 100	.443** 000 100	.443** 000 100	1.000** 100 100	.188** 080 100	.365** 000 100	.850** 000 100	.652** 000 100	.463** 000 100	720**
Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.043 486 100	.043 486 100	.043 486 100	.043 486 100	.043 486 100	.043 486 100	.043 486 100	.043 486 100	.043 486 100	.043 486 100	1.000** 100 100	.312** 002 100	.311** 002 100	.301** 002 100	.057 575 100	422**
Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.452** 000 100	.452** 000 100	.452** 000 100	.452** 000 100	.452** 000 100	.452** 000 100	.452** 000 100	.452** 000 100	.452** 000 100	.452** 000 100	.452** 000 100	1.000** 100 100	.562** 000 100	.514** 000 100	.107 290 100	425**
Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.646** 000 100	.646** 000 100	.646** 000 100	.646** 000 100	.646** 000 100	.646** 000 100	.646** 000 100	.646** 000 100	.646** 000 100	.646** 000 100	.646** 000 100	.646** 000 100	.646** 000 100	.646** 000 100	.646** 000 100	789**
Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.646** 000 100	.646** 000 100	.646** 000 100	.646** 000 100	.646** 000 100	.646** 000 100	.646** 000 100	.646** 000 100	.646** 000 100	.646** 000 100	.646** 000 100	.646** 000 100	.646** 000 100	.646** 000 100	.646** 000 100	876**
Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.763** 000 100	.763** 000 100	.763** 000 100	.763** 000 100	.763** 000 100	.763** 000 100	.763** 000 100	.763** 000 100	.763** 000 100	.763** 000 100	.763** 000 100	.763** 000 100	.763** 000 100	.763** 000 100	.763** 000 100	710**
Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.820** 000 100	.820** 000 100	.820** 000 100	.820** 000 100	.820** 000 100	.820** 000 100	.820** 000 100	.820** 000 100	.820** 000 100	.820** 000 100	.820** 000 100	.820** 000 100	.820** 000 100	.820** 000 100	.820** 000 100	1.000**
Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	100 100 100	100 100 100	100 100 100	100 100 100	100 100 100	100 100 100	100 100 100	100 100 100	100 100 100	100 100 100	100 100 100	100 100 100	100 100 100	100 100 100	100 100 100	100 100 100

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

		Correlations												
		Eng1	Eng2	Eng3	Eng4	Eng5	Eng6	Eng7	Eng8	Eng9	Eng10	Eng11	Eng12	totaling
Eng1	Pearson Correlation	1												
	Sig. (2-tailed)													
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Eng2	Pearson Correlation		1											
	Sig. (2-tailed)													
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Eng3	Pearson Correlation			1										
	Sig. (2-tailed)													
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Eng4	Pearson Correlation				1									
	Sig. (2-tailed)													
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Eng5	Pearson Correlation					1								
	Sig. (2-tailed)													
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Eng6	Pearson Correlation						1							
	Sig. (2-tailed)													
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Eng7	Pearson Correlation							1						
	Sig. (2-tailed)													
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Eng8	Pearson Correlation								1					
	Sig. (2-tailed)													
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Eng9	Pearson Correlation									1				
	Sig. (2-tailed)													
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Eng10	Pearson Correlation										1			
	Sig. (2-tailed)													
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Eng11	Pearson Correlation											1		
	Sig. (2-tailed)													
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Eng12	Pearson Correlation												1	
	Sig. (2-tailed)													
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
totaling	Pearson Correlation													1
	Sig. (2-tailed)													
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

	nr2a	nr2b	nr2c	nr3a	nr3b	nr3c	nr4a	nr4b	nr4c	nr5	nr12	nr13a	nr13b	nr13c	nr14a	nr14b	nr14c	nr14d	nr14e	nr14f	Skor total broadscope		
nr2a	1																						
nr2b	0.732	1																					
nr2c	0.507	0.385	1																				
nr3a	0.743	0.507	0.758	1																			
nr3b	0.775	0.585	0.765	0.800	1																		
nr3c	0.715	0.549	0.731	0.765	0.800	1																	
nr4a	0.775	0.585	0.765	0.800	0.800	0.800	1																
nr4b	0.775	0.585	0.765	0.800	0.800	0.800	0.800	1															
nr4c	0.775	0.585	0.765	0.800	0.800	0.800	0.800	0.800	1														
nr4d	0.775	0.585	0.765	0.800	0.800	0.800	0.800	0.800	0.800	1													
nr4e	0.775	0.585	0.765	0.800	0.800	0.800	0.800	0.800	0.800	0.800	1												
nr4f	0.775	0.585	0.765	0.800	0.800	0.800	0.800	0.800	0.800	0.800	0.800	1											
nr5	0.715	0.549	0.731	0.765	0.800	0.800	0.800	0.800	0.800	0.800	0.800	0.800	1										
nr12	0.715	0.549	0.731	0.765	0.800	0.800	0.800	0.800	0.800	0.800	0.800	0.800	0.800	1									
nr13a	0.715	0.549	0.731	0.765	0.800	0.800	0.800	0.800	0.800	0.800	0.800	0.800	0.800	0.800	1								
nr13b	0.715	0.549	0.731	0.765	0.800	0.800	0.800	0.800	0.800	0.800	0.800	0.800	0.800	0.800	0.800	1							
nr13c	0.715	0.549	0.731	0.765	0.800	0.800	0.800	0.800	0.800	0.800	0.800	0.800	0.800	0.800	0.800	0.800	1						
nr14a	0.715	0.549	0.731	0.765	0.800	0.800	0.800	0.800	0.800	0.800	0.800	0.800	0.800	0.800	0.800	0.800	0.800	1					
nr14b	0.715	0.549	0.731	0.765	0.800	0.800	0.800	0.800	0.800	0.800	0.800	0.800	0.800	0.800	0.800	0.800	0.800	0.800	1				
nr14c	0.715	0.549	0.731	0.765	0.800	0.800	0.800	0.800	0.800	0.800	0.800	0.800	0.800	0.800	0.800	0.800	0.800	0.800	0.800	1			
nr14d	0.715	0.549	0.731	0.765	0.800	0.800	0.800	0.800	0.800	0.800	0.800	0.800	0.800	0.800	0.800	0.800	0.800	0.800	0.800	0.800	1		
nr14e	0.715	0.549	0.731	0.765	0.800	0.800	0.800	0.800	0.800	0.800	0.800	0.800	0.800	0.800	0.800	0.800	0.800	0.800	0.800	0.800	0.800	1	
nr14f	0.715	0.549	0.731	0.765	0.800	0.800	0.800	0.800	0.800	0.800	0.800	0.800	0.800	0.800	0.800	0.800	0.800	0.800	0.800	0.800	0.800	0.800	1
Skor total broadscope	0.808	0.701	0.797	0.808	0.808	0.808	0.808	0.808	0.808	0.808	0.808	0.808	0.808	0.808	0.808	0.808	0.808	0.808	0.808	0.808	0.808	0.808	

*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed)

Correlations

Correlations

		inf7	inf9	inf11a	inf11b	inf15	Skor total timelines
inf7	Pearson Correlation	1	.525**	.282**	.248*	.629**	.696**
	Sig. (2-tailed)	.	.000	.004	.013	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
inf9	Pearson Correlation	.525**	1	.075	.121	.836**	.650**
	Sig. (2-tailed)	.000	.	.460	.230	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
inf11a	Pearson Correlation	.282**	.075	1	.992**	.314**	.758**
	Sig. (2-tailed)	.004	.460	.	.000	.001	.000
	N	100	100	100	100	100	100
inf11b	Pearson Correlation	.248*	.121	.992**	1	.349**	.770**
	Sig. (2-tailed)	.013	.230	.000	.	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
inf15	Pearson Correlation	.629**	.836**	.314**	.349**	1	.825**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.001	.000	.	.000
	N	100	100	100	100	100	100
Skor total timelines	Pearson Correlation	.696**	.650**	.758**	.770**	.825**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.
	N	100	100	100	100	100	100

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability

***** Method 1 (space saver) will be used for this analysis

RELIABILITY ANALYSIS - SCALE (ALPHA)

Item-Total Statistics

Item	Scale Mean if Item	Scale Variance if Item	Corrected Item- Total Correlation	Alpha if
Deleted	Deleted	Deleted		
LOC1	43.4500	44.7146	.7917	.9136
LOC2	43.5000	45.1212	.8021	.9139
LOC3	43.4500	44.7146	.7917	.9136
LOC4	44.0660	45.8752	.3798	.9273
LOC5	43.3100	46.4181	.3687	.9264
LOC6	43.4000	44.4040	.7805	.9135
LOC7	43.3800	45.5915	.6094	.9179
LOC8	43.9400	43.6933	.8414	.9116
LOC9	43.6200	44.8642	.6976	.9156
LOC10	43.8700	43.1243	.7826	.9126
LOC11	43.8700	45.1041	.6745	.9162
LOC12	43.4700	47.1203	.3315	.9267
LOC13	43.0000	47.0505	.3339	.9268
LOC14	43.7500	44.9167	.7553	.9144
LOC15	43.8900	43.6948	.8530	.9113
LOC16	43.6900	44.7817	.6601	.9165

Reliability Coefficients

N of Cases = 100.0

N of Items = 16

Alpha = .9222

Reliability

..... Method 1 (space saver) will be used for this analysis

RELIABILITY ANALYSIS - SCALE (ALPHA)

Item-Total Statistics

Item	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Alpha if
Deleted				
LING1	63.3500	143.4015	.3872	.9218
LING2	63.3700	137.1174	.4110	.9277
LING3	63.9300	136.7728	.6162	.9168
LING4	63.7500	136.2904	.5855	.9176
LING5A	62.6800	132.9673	.8705	.9111
LING5B	62.8200	137.2804	.6851	.9154
LING5C	62.8600	134.5055	.6948	.9148
LING5D	62.5400	133.3822	.8462	.9117
LING5E	62.5000	132.3737	.7598	.9131
LING6	63.6300	144.0738	.3592	.9223
LING7	63.4400	147.0166	.2287	.9250
LING8	62.5800	143.1552	.5452	.9187
LING9A	62.2800	134.2642	.7890	.9129
LING9B	62.3600	134.5762	.6084	.9172
LING10A	63.4400	131.6428	.7607	.9130
LING10B	62.7100	129.6827	.8030	.9117
LING10C	63.1600	130.8630	.7982	.9120
LING11	62.7700	141.4100	.3477	.9239
LING12	62.4700	140.9183	.5775	.9179

Reliability Coefficients

N of Cases = 100.0

N of Items = 18

Alpha = .9214

Reliability

***** Method 1 (space saver) will be used for this analysis

RELIABILITY ANALYSIS - SCALE (ALPHA A)

Item-total Statistics

Item	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Alpha if Deleted
Deleted				
INF1A	135.2700	2246.1567	.6313	.9757
INF1B	135.1700	2212.8698	.8642	.9749
INF2A	134.8000	2206.8465	.8229	.9750
INF2B	135.2100	2242.9757	.7037	.9755
INF2C	134.1900	2216.8625	.7639	.9752
INF3	135.5700	2288.1264	.4118	.9764
INF4A	135.4400	2226.6529	.8084	.9751
INF4B	135.0600	2204.6024	.8819	.9748
INF4C	134.7500	2226.4722	.7939	.9751
INF4D	134.3200	2234.1188	.7282	.9754
INF4E	135.3700	2213.4072	.8451	.9749
INF4F	135.5300	2256.8779	.6650	.9756
INF5	135.8200	2291.7451	.5776	.9759
INF6A	134.6000	2323.9798	.2011	.9770
INF6B	134.7700	2298.6031	.3865	.9764
INF6C	134.8400	2295.1257	.4121	.9764
INF7	134.9700	2271.6456	.5124	.9761
INF8A	135.8000	2252.3638	.7445	.9754
INF8B	136.0000	2258.1414	.7181	.9755
INF8C	136.2100	2263.9049	.7625	.9754
INF8D	135.9300	2293.0759	.4988	.9761
INF8E	135.6400	2298.1721	.3648	.9766
INF9	134.5400	2290.3317	.4329	.9763
INF10A	135.6600	2212.8529	.8312	.9750
INF10B	135.6600	2200.2671	.8693	.9748
INF10C	135.5200	2205.5248	.8085	.9750
INF10D	135.6900	2182.7211	.8520	.9748
INF11A	134.0400	2243.8772	.5582	.9761
INF11B	133.9700	2246.2112	.5593	.9761
INF12	135.4400	2178.8549	.8918	.9747
INF13	135.4200	2183.1956	.8586	.9748
INF14A	135.3200	2155.1895	.9263	.9745
INF14B	135.1100	2171.7555	.8583	.9748
INF14C	135.3200	2149.3915	.9030	.9746
INF14D	133.5900	2243.9009	.7445	.9753
INF14E	134.8000	2159.4141	.8954	.9746
INF14F	134.8700	2156.9627	.9018	.9746
INF15	134.2800	2201.4562	.7699	.9752

RELIABILITY ANALYSIS - SCALE (ALPHA)

Reliability Coefficient:

N of Cases = 100,0

N of Items = 38

Alpha = .9761



Reliability

***** Method 1 (space saver) will be used for this analysis *****

-

RELIABILITY ANALYSIS - SCALE (ALPHA)

Item-total Statistics

Reliability Coefficients

N of Cases = 100

N of Items = 17

Alpha = .9703



Reliability

***** Method 1 (space saver) will be used for this analysis *****

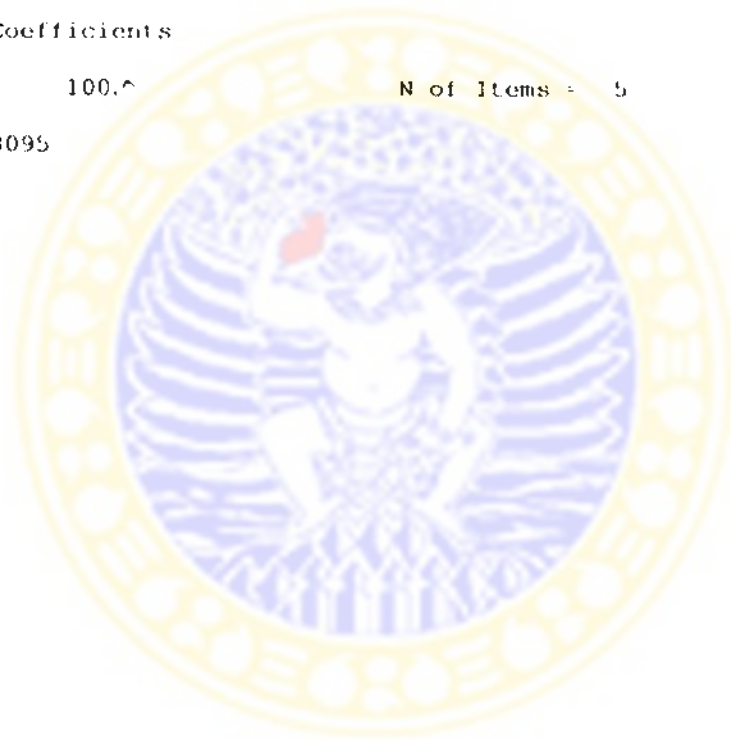
..

RELIABILITY ANALYSIS - SCALE (ALPHA)

Reliability Coefficients

N of Cases = 100,6 N of Items = 5

Alpha = .8095



Reliability

***** Method 1 (space saver) will be used for this analysis *****

RELIABILITY ANALYSIS - SCALE (ALPHA)

Reliability Coefficients

N of Cases = 100

N of Items = 16

Alpha = .9280



Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana

Regression

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Mean ketidakpastian lingkungan		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Mean broadscope

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.361 ^a	.131	.122	1.4524

a. Predictors: (Constant), Mean ketidakpastian lingkungan

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	31.054	1	31.054	14.722	.000 ^b
	Residual	206.721	98	2.109		
	Total	237.774	99			

a. Predictors: (Constant), Mean ketidakpastian lingkungan

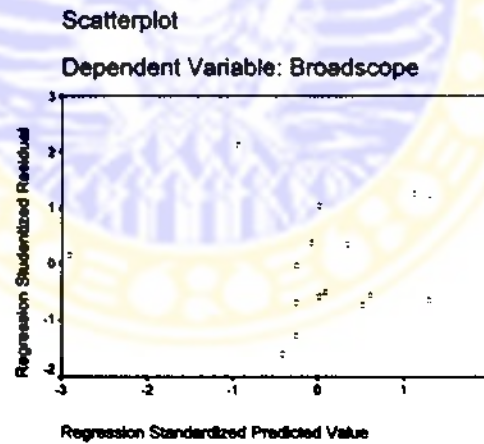
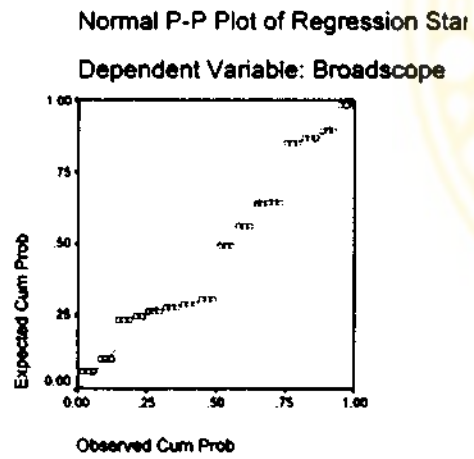
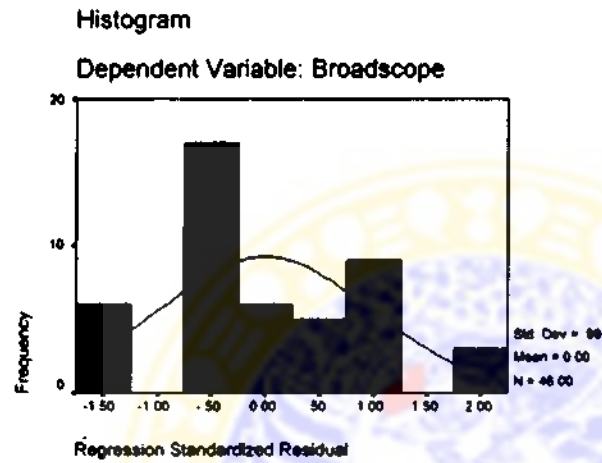
b. Dependent Variable: Mean broadscope

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.938	.753		1.245	.216
	Mean ketidakpastian lingkungan	.786	.205	.361	3.837	.000

a. Dependent Variable: Mean broadscope

Charts



Regression

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Mean ketidakpastian lingkungan		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Mean timelines

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.415 ^a	.172	.164	1.2295

a. Predictors: (Constant), Mean ketidakpastian lingkungan

ANOVA

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	30.838	1	30.838	20.399	.000 ^a
	Residual	148.152	98	1.512		
	Total	178.990	99			

a. Predictors: (Constant), Mean ketidakpastian lingkungan

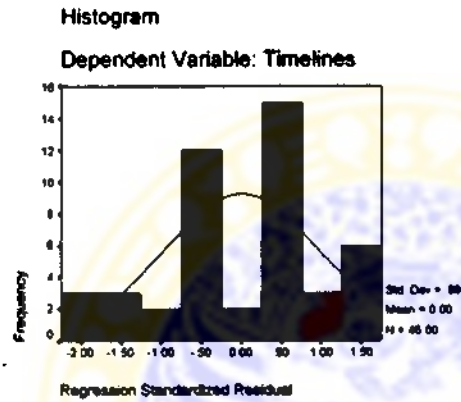
b. Dependent Variable: Mean timelines

Coefficients^a

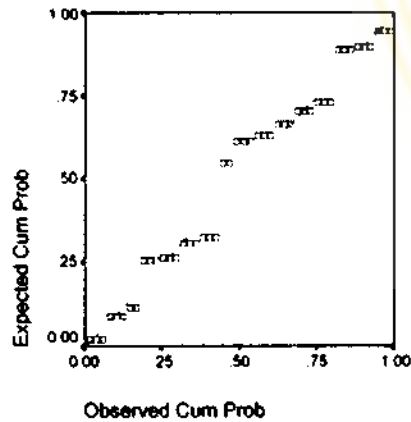
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.584	.638		2.485	.015
	Mean ketidakpastian lingkungan	.783	.173	.415	4.517	.000

a. Dependent Variable: Mean timelines

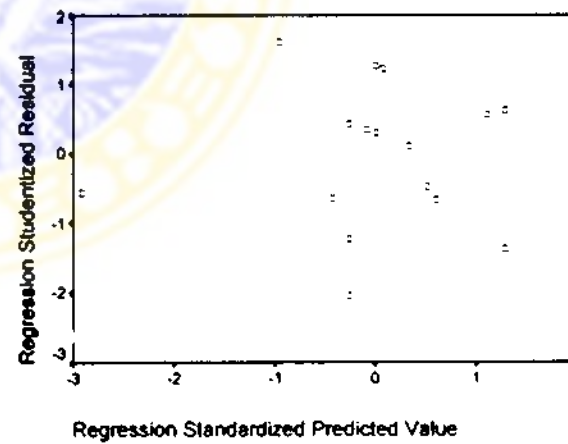
Charts



Normal P-P Plot of Regression Sta
Dependent Variable: Timelines



Scatterplot
Dependent Variable: Timelines



Regression

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Mean ketidakpastian lingkungan		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Mean agregate

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.375 ^a	.141	.132	1.0327

a. Predictors: (Constant), Mean ketidakpastian lingkungan

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	17.139	1	17.139	16.071	.000 ^a
	Residual	104.511	98	1.066		
	Total	121.650	99			

a. Predictors: (Constant), Mean ketidakpastian lingkungan

b. Dependent Variable: Mean agregate

Coefficients^a

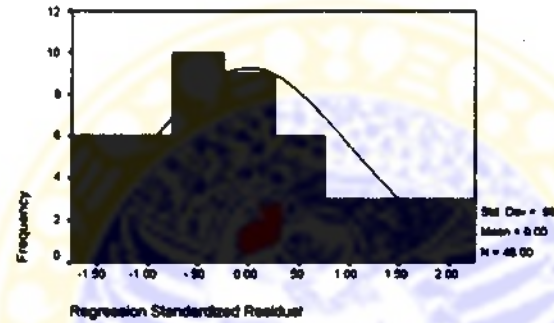
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.179	.536		2.202	.030
	Mean ketidakpastian lingkungan	.584	.146	.375	4.009	.000

a. Dependent Variable: Mean agregate

Charts

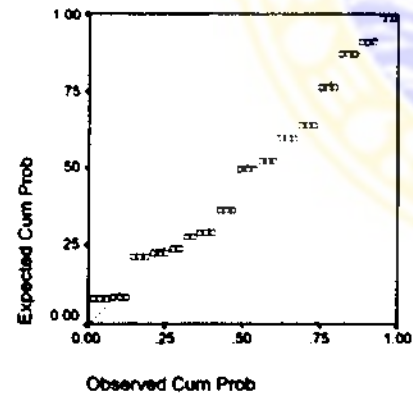
Histogram

Dependent Variable: Agregate



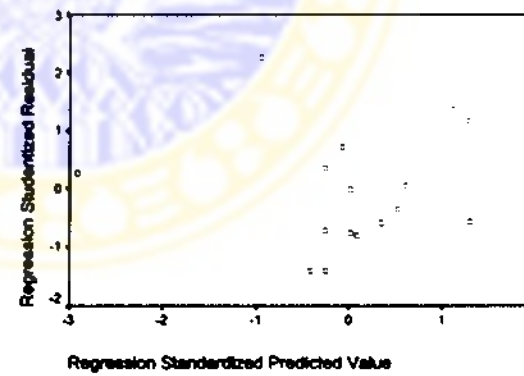
Normal P-P Plot of Regression Stand

Dependent Variable: Agregate



Scatterplot

Dependent Variable: Agregate



Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Regression

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Moderator (x1*x2), Mean ketidakpastian lingkungan, Mean Locus of control		Enter

- a. All requested variables entered.
 b. Dependent Variable: Mean broadscope

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.509 ^a	.259	.236	1.3545

- a. Predictors: (Constant), Moderator (x1*x2), Mean ketidakpastian lingkungan, Mean Locus of control
 b. Dependent Variable: Mean broadscope

ANOVA

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	61.637	3	20.546	11.198	.000 ^a
	Residual	176.137	96	1.835		
	Total	237.774	99			

a. Predictors: (Constant), Moderator (x1*x2), Mean ketidakpastian lingkungan, Locus of control

b. Dependent Variable: Mean broadscope

Coefficients

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	(Constant)	3.789	.139		27.174	.000					
	Mean LOC	.593	.146	.383	4.066	.000	.449	.383	.357	.870	1.149
	Mean KL	.373	.145	.240	2.568	.012	.361	.254	.226	.880	1.136
	Moderator (x1*x2)	-.051	.110	-.042	-.466	.000	-.010	-.047	-.041	.945	1.058

a. Dependent Variable: Mean broadscope

Regression

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Moderator (x1*x2), Mean ketidakpastian lingkungan, Mean Locus of control		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Mean timelines

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.686 ^a	.470	.453	.9941

a. Predictors: (Constant), Moderator (x1*x2), Mean ketidakpastian lingkungan, Mean Locus of control

b. Dependent Variable: Mean timelines

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	84.115	3	28.038	28.371	.000 ^a
	Residual	94.875	96	.988		
	Total	178.990	99			

- a. Predictors: (Constant), Moderator (x1*x2), Mean ketidakpastian lingkungan, Mean Locus of control
- b. Dependent Variable: Mean timelines

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	(Constant)	4.480	.102		43.781	.000					
	Mean Locus of control	.770	.107	.573	7.190	.000	.603	.592	.534	.870	1.149
	Mean ketidakpastian lingkungan	.291	.106	.216	2.729	.008	.416	.268	.203	.880	1.136
	Moderator (x1*x2)	-.024	.081	-.221	-2.895	.000	-.156	-.283	-.215	.945	1.058

- a. Dependent Variable: Mean timelines

Regression

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Moderator (x1*x2), Mean ketidakpastian lingkungan, Mean Locus of control ^a		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Mean agregate

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.588 ^a	.346	.325	.9106

a. Predictors: (Constant), Moderator (x1*x2), Mean ketidakpastian lingkungan, Mean Locus of control

b. Dependent Variable: Mean agregate

ANOVA

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	42.048	3	14.016	16.903	.000 ^a
	Residual	79.603	96	.829		
	Total	121.650	99			

a. Predictors: (Constant), Moderator (x1*x2), Mean ketidakpastian lir
Locus of control

Coefficients

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics		
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Toleranc	VIF	
1	(Constant)	3.306	.094		35.269	.000						
	Mean Locus of control	.537	.098	.485	5.478	.000	.539	.488	.452	.870	1.149	
	Mean ketidakpastian lingkungan	.243	.098	.219	2.491	.014	.375	.246	.206	.880	1.136	
	Moderator (x1*x2)	-.068	.074	-.078	-.915	.000	-.027	-.093	-.076	.945	1.058	

a. Dependent Variable: Mean agregate

Uji heterokedastisitas
Nonparametric Correlations

Correlations

		Unstandardiz ed Residual	Mean Locus of control	Mean ketidakpasti an lingkungan
Spearman's rho	Unstandardized Residual	1.000	.007	.105
	Correlation Coefficient		.943	.299
	Sig. (2-tailed)			
	N	100	100	100
Mean Locus of control	Unstandardized Residual	.007	1.000	.152
	Correlation Coefficient			.132
	Sig. (2-tailed)			
	N	100	100	100
Mean ketidakpastian lingkungan	Unstandardized Residual	.105	.152	1.000
	Correlation Coefficient			
	Sig. (2-tailed)			
	N	100	100	100

Nonparametric Correlations

Correlations

		Unstandardized Residual	Mean Locus of control	Mean ketidakpastian lingkungan
Spearman's r _t Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	1.000	-.087	.152
	Sig. (2-tailed)	.	.390	.131
	N	100	100	100
Mean Locus of control	Correlation Coefficient	-.087	1.000	.152
	Sig. (2-tailed)	.390	.	.132
	N	100	100	100
Mean ketidakpastian lingkungan	Correlation Coefficient	.152	.152	1.000
	Sig. (2-tailed)	.131	.132	.
	N	100	100	100

Nonparametric Correlations

Correlations

		Unstandardized Residual	Mean Locus of control	Mean ketidakpastian lingkungan
Spearman's rho	Unstandardized Residual	1.000	-.037	.108
	Sig. (2-tailed)	.	.711	.284
	N	100	100	100
Mean Locus of control	Unstandardized Residual	-.037	1.000	.152
	Sig. (2-tailed)	.711	.	.132
	N	100	100	100
Mean ketidakpastian lingkungan	Unstandardized Residual	.108	.152	1.000
	Sig. (2-tailed)	.284	.132	.
	N	100	100	100

Uji Heterokedastisitas dengan Spearman untuk Anreg Linier Sederhana

Nonparametric Correlations

Correlations

			Unstandardiz ed Residual	Ketidakpasti an lingkungan
Spearman's rho	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	1.000	.098
		Sig. (2-tailed)	.	.519
		N	100	100
	Ketidakpastian informasi	Correlation Coefficient	.098	1.000
		Sig. (2-tailed)	.519	.
		N	100	100

Nonparametric Correlations

Correlations

			Ketidakpasti an Lingkungan	Unstandardiz ed Residual
Spearman's rho	Ketidakpastian informasi	Correlation Coefficient	1.000	.016
		Sig. (2-tailed)	.	.915
		N	100	100
	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	.016	1.000
		Sig. (2-tailed)	.915	.
		N	100	100

Nonparametric Correlations

Correlations

			Ketidakpasti an Lingkungan	Unstandardiz ed Residual
Spearman's rho	Ketidakpastian informasi	Correlation Coefficient	1.000	.104
		Sig. (2-tailed)	.	.491
		N	100	100
	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	.104	1.000
		Sig. (2-tailed)	.491	.
		N	100	100